



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

**EVALUASI LABA PER PRODUK DAN KESELURUHAN DENGAN  
PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI *JOINT COSTING* PADA  
UMKM KERUPUK RAMBAK DWI DJAYA**



**TUGAS AKHIR**

**Program Studi  
S1 AKUNTANSI**

UNIVERSITAS  
**Dinamika**

**Oleh:**

**Nurul Diyah Kurniawati**

**18430200011**

---

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DINAMIKA**

**2022**

**EVALUASI LABA PER PRODUK DAN KESELURUHAN DENGAN  
PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI *JOINT COSTING* PADA  
UMKM KERUPUK RAMBAK DWI DJAYA**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana**



**UNIVERSITAS  
Dinamika**

**Oleh:**

**Nama : Nurul Diah Kurniawati  
NIM : 18430200011  
Program Studi : S1 Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DINAMIKA**

**2022**

## Tugas Akhir

### EVALUASI LABA PER PRODUK DAN KESELURUHAN DENGAN PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI *JOINT COSTING* PADA UMKM KERUPUK RAMBAK DWI DJAYA

Dipersiapkan dan disusun oleh

**Nurul Diyah Kurniawati**

**NIM: 18430200011**

Telah diperiksa, dibahas, dan disetujui oleh Dewan Pembahas  
pada: 1 Agustus 2022

#### Susunan Dewan Pembahas

##### Pembimbing

I. **Arifin Puji Widodo, S.E., MSA**

**NIDN: 0721026801**

II. **Tony Soebijono, S.E., S.H., M.Ak.**

**NIDN: 0703127302**

##### Pembahas

**Martinus Sony Erstiawan, S.E., MSA**

**NIDN: 0710037902**

Arifin Puji  
Widodo

Digitally signed by  
Arifin Puji Widodo  
Date: 2022.08.01  
13:57:09 +07'00'

Digitally signed by Tony  
Sebijono  
DN: cn=Tony Sebijono,  
o=Universitas Dinamika,  
ou=S1 Akuntansi,  
email=tonyse@dinamika.  
ac.id, c=ID  
Date: 2022.08.01  
12:17:29 +07'00'

Martinus  
Sony  
Erstiawan

DN: cn=Martinus Sony  
Erstiawan, o=Universitas  
Dinamika, ou=Akuntansi,  
email=martinus@dinamika.  
ac.id, c=ID  
Adobe Reader version: 11.0.23

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana



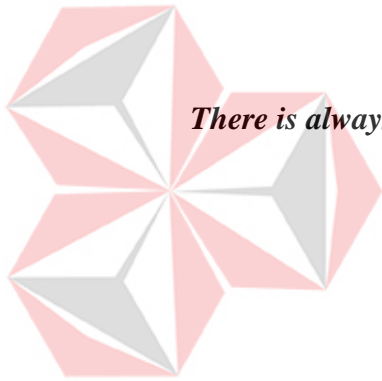
Digitally signed by Antok  
Supriyanto  
DN: cn=Antok Supriyanto,  
o=Universitas Dinamika, ou=FEB,  
email=antok@dinamika.ac.id,  
c=ID  
Date: 2022.08.05 11:33:56 +07'00'

**Dr. Drs. Antok Supriyanto, M.MT.**

**NIDN: 0726106201**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**UNIVERSITAS DINAMIKA**

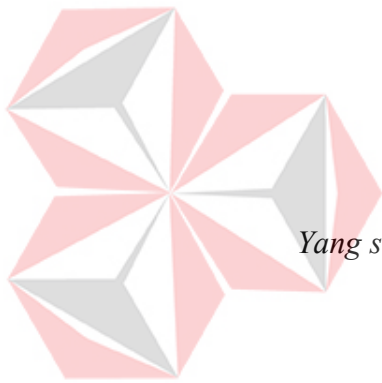


*Start small, start now, and start with yourself*

*There is always hope for those who always pray. There is always a way for those  
who are always grateful and trying*

*Allah will always be there*

UNIVERSITAS  
Dinamika



*Ku persembahkan kepada*

*Ibu, Bapak, dan keluarga tercinta,*

*Semua sahabat dan teman-teman tersayang,*

*Yang selalu memberikan do'a, dukungan, motivasi, dan semangat*

*Terima kasih*

UNIVERSITAS  
Dinamika

**PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Sebagai mahasiswa **Universitas Dinamika**, Saya :

Nama : **Nurul Diah Kurniawati**

NIM : **18430200011**

Program Studi : **S1 Akuntansi**

Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Jenis Karya : **Tugas Akhir**

Judul Karya : **EVALUASI LABA PER PRODUK DAN KESELURUHAN DENGAN PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI *JOINT COSTING* PADA UMKM KERUPUK RAMBAK DWI DJAYA**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Saya menyetujui memberikan kepada **Universitas Dinamika** Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah Saya tersebut diatas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah hasil karya asli Saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada Saya.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, Juli 2022



**Nurul Diah Kurniawati**  
NIM : 18430200011

## ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi laba per produk dan keseluruhan dengan penentuan harga pokok produksi *joint costing*. Metode yang digunakan adalah mengklasifikasikan biaya-biaya, mengidentifikasi biaya bersama, mengidentifikasi biaya setelah *split off point* per produk, menghitung alokasi biaya bersama menggunakan metode nilai jual relatif, menghitung harga pokok produksi, serta menghitung laba rugi per produk dan laba rugi perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahun 2021. Selama ini, pemilik tidak mengetahui mengenai berapa laba yang sesungguhnya diperoleh. Selain itu, pemilik juga belum mengklasifikasikan biaya-biaya yang terjadi di perusahaan. Hal tersebut mengakibatkan pemilik tidak dapat mengetahui harga pokok dari produksi yang telah dilakukan hingga dengan pembuatan laporan laba rugi dan mengakibatkan ketidaktahuan pemilik mengenai perkembangan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya apakah menguntungkan atau bahkan sebaliknya. Ditambah dengan berbagai macam produk yang diproduksi secara bersama dengan bahan baku yang sama menyebabkan pemilik sulit melakukan perhitungan biaya produksi dan pengalokasian biaya bersama pada masing-masing produk.

Solusi yang dilakukan dalam penelitian ini mengenai masalah tersebut adalah penentuan harga pokok dari produksi yang telah dilakukan, dimana hasil perhitungan harga pokok tersebut digunakan untuk menghitung besarnya laba yang sesungguhnya diperoleh. Yang kemudian dapat dilakukan evaluasi laba per produk dan keseluruhan. Dalam penelitian ini, untuk menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *joint costing*. Metode *joint costing* adalah metode yang memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan dari awal bahan baku diolah sampai dengan berbagai macam produk dapat dipisahkan sesuai dengan identitasnya.

Hasil dari penelitian ini telah mengetahui klasifikasi biaya-biaya yang terjadi, menghasilkan biaya bersama, biaya setelah *split off point* per produk, alokasi biaya bersama menggunakan metode nilai jual relatif per produk. Selain itu, menghasilkan harga pokok produk per unit dan laporan harga pokok produksi satu periode, serta menghasilkan laporan laba rugi per produk baik untuk produk kerupuk rambak kulit sapi maupun produk kerupuk rambak kulit kerbau dan menghasilkan laporan laba rugi satu periode. Dalam evaluasi laba menghasilkan informasi yaitu produk yang menghasilkan penjualan tertinggi adalah produk kerupuk rambak kulit sapi dan kulit kerbau ukuran 250 gram, produk yang menghasilkan penjualan terendah adalah produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 500 gram dan rambak sayur ukuran 150 gram. Selain itu, produk yang menghasilkan laba tertinggi adalah produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 250 gram, serta produk yang menghasilkan laba terendah adalah produk rambak sayur ukuran 150 gram (rugi).

**Kata Kunci:** evaluasi laba, harga pokok produksi, *joint costing*, kerupuk rambak, UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Evaluasi Laba Per Produk dan Keseluruhan dengan Penentuan Harga Pokok Produksi *Joint Costing* pada UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya”. Tujuan dari Tugas Akhir adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dinamika.

Dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu, Bapak, Mas Deni, Adik Dafin dan semua keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung penulis, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. selaku Rektor Universitas Dinamika.
3. Bapak Dr. Drs. Antok Supriyanto, M.MT. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dinamika.
4. Bapak Arifin Puji Widodo, S.E., MSA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi dan selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
5. Bapak Tony Soebijono, S.E., S.H., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Bapak Martinus Sony Erstiawan, S.E., MSA selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran kepada penulis untuk menyempurnakan Tugas Akhir.
7. Bapak Muhtadin beserta karyawan dari UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya Kendal yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan data maupun informasi yang berkaitan dengan Tugas Akhir kepada penulis.



8. Semua sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan bantuan, hiburan, motivasi, dan semangat kepada penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, do'a, dan dukungan kepada penulis.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa membalas kebaikan kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bimbingan kepada penulis. Penulis mengharapkan kritik maupun saran untuk lebih menyempurnakan penulisan laporan Tugas Akhir selanjutnya. Serta penulis mohon maaf apabila dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak.

Surabaya, Juli 2022



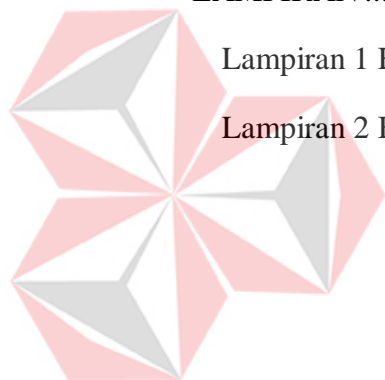
UNIVERSITAS  
Dinamika Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah .....	8
1.4 Tujuan .....	9
1.5 Manfaat .....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	11
2.1 Akuntansi Biaya .....	11
2.2 Biaya dan Klasifikasi Biaya .....	11
2.2.1 Biaya.....	11
2.2.2 Klasifikasi Biaya .....	11
2.3 Harga Pokok Produksi .....	14
2.3.1 Tujuan Penentuan Harga Pokok Produksi .....	15
2.3.2 Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi.....	15
2.4 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Biaya Bersama ( <i>Joint Costing</i> ).....	16
2.4.1 Biaya Bersama ( <i>Joint Costing</i> ) .....	16
2.4.2 Tujuan Alokasi Biaya Bersama .....	16

2.4.3 Metode Alokasi Biaya Bersama .....	16
2.5 Laporan Laba Rugi .....	18
2.6 Evaluasi Profitabilitas atau Laba .....	19
2.7 Kerupuk Rambak.....	20
2.7.1 Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram .....	20
2.7.2 Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram .....	21
2.7.3 Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram .....	21
2.7.4 Rambak Sayur Ukuran 150 Gram.....	22
2.8 Penelitian Terdahulu .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
3.1 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.1.1 Wawancara .....	27
3.1.2 Observasi .....	27
3.1.3 Dokumentasi .....	28
3.2 Langkah Analisis Data.....	28
3.2.1 Mengklasifikasikan Biaya-Biaya .....	30
3.2.2 Mengidentifikasi Biaya Bersama .....	30
3.2.3 Mengidentifikasi Biaya Setelah <i>Split Off Point</i> Per Produk.....	34
3.2.4 Menghitung Alokasi Biaya Bersama Menggunakan Metode Nilai Jual Relatif.....	40
3.2.5 Menghitung Harga Pokok Produksi.....	42
3.2.6 Menghitung Laba Rugi Per Produk dan Laba Rugi Perusahaan .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
4.1 Mengklasifikasikan Biaya-Biaya .....	51
4.2 Mengidentifikasi Biaya Bersama .....	54
4.3 Mengidentifikasi Biaya Setelah <i>Split Off Point</i> Per Produk .....	58

4.4 Menghitung Alokasi Biaya Bersama Menggunakan Metode Nilai Jual Relatif .....	63
4.5 Menghitung Harga Pokok Produksi .....	69
4.6 Menghitung Laba Rugi Per Produk dan Laba Rugi Perusahaan.....	71
4.7 Evaluasi Laba pada Masing-Masing Produk Tahun 2021 .....	76
4.8 Evaluasi Keseluruhan .....	83
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>99</b>
5.1 Kesimpulan .....	99
5.2 Saran .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>102</b>
Lampiran 1 Hasil Plagiasi.....	102
Lampiran 2 Biodata Penulis.....	104

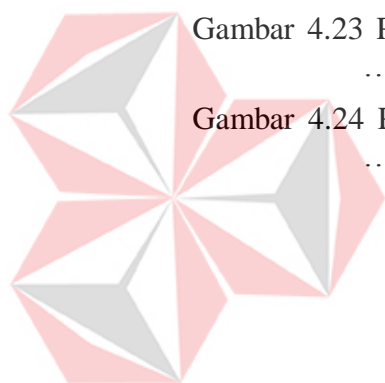


UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Sapi Tahun 2021 (Dalam Unit) ...	4
Gambar 1.2 Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Tahun 2021 (Dalam Unit) .....	4
Gambar 1.3 Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Sapi Tahun 2021 (Dalam Rupiah) .....	5
Gambar 1.4 Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Tahun 2021 (Dalam Rupiah) .....	5
Gambar 1.5 Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Sapi Tahun 2021 (Dalam Prosentase) .....	6
Gambar 1.6 Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Tahun 2021 (Dalam Prosentase) .....	6
Gambar 2.1 Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram (Kulit Sapi dan Kulit Kerbau) .....	20
Gambar 2.2 Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram (Kulit Sapi dan Kulit Kerbau) .....	21
Gambar 2.3 Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram (Kulit Sapi dan Kulit Kerbau) .....	21
Gambar 2.4 Rambak Sayur Ukuran 150 Gram (Kulit Sapi dan Kulit Kerbau) .....	22
Gambar 3.1 Diagram Blok .....	29
Gambar 4.1 Proses Produksi Kerupuk Rambak Kulit Sapi .....	47
Gambar 4.2 Proses Produksi Kerupuk Rambak Kulit Kerbau .....	49
Gambar 4.3 Laporan Harga Pokok Produksi Kerupuk Rambak Kulit Sapi .....	70
Gambar 4.4 Laporan Harga Pokok Produksi Kerupuk Rambak Kulit Kerbau ....	71
Gambar 4.5 Laporan Laba Rugi Produk Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 500 Gram .....	72
Gambar 4.6 Laporan Laba Rugi Produk Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 250 Gram .....	72
Gambar 4.7 Laporan Laba Rugi Produk Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 100 Gram .....	73
Gambar 4.8 Laporan Laba Rugi Produk Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 500 Gram .....	73
Gambar 4.9 Laporan Laba Rugi Produk Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 250 Gram .....	73
Gambar 4.10 Laporan Laba Rugi Produk Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 100 Gram .....	74

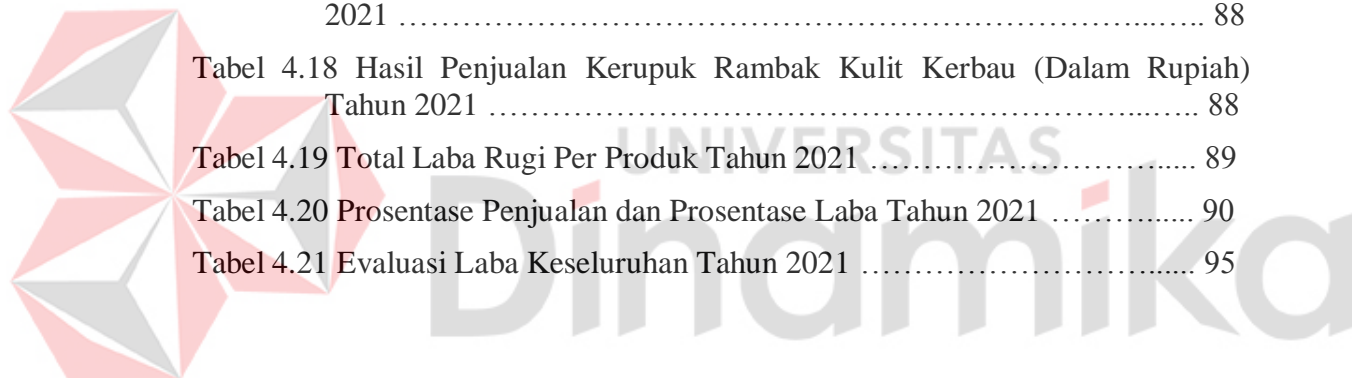
Gambar 4.11 Laporan Laba Rugi Produk Rambak Sayur Ukuran 150 Gram ....	74
Gambar 4.12 Laporan Laba Rugi Periode Tahun 2021 .....	75
Gambar 4.13 Prosentase Penjualan dan Prosentase Laba Bulan Januari 2021 ...	76
Gambar 4.14 Prosentase Penjualan dan Prosentase Laba Bulan Februari 2021 ..	76
Gambar 4.15 Prosentase Penjualan dan Prosentase Laba Bulan Maret 2021 .....	77
Gambar 4.16 Prosentase Penjualan dan Prosentase Laba Bulan April 2021 .....	78
Gambar 4.17 Prosentase Penjualan dan Prosentase Laba Bulan Mei 2021 .....	78
Gambar 4.18 Prosentase Penjualan dan Prosentase Laba Bulan Juni 2021 .....	79
Gambar 4.19 Prosentase Penjualan dan Prosentase Laba Bulan Juli 2021 .....	79
Gambar 4.20 Prosentase Penjualan dan Prosentase Laba Bulan Agustus 2021 ..	80
Gambar 4.21 Prosentase Penjualan dan Prosentase Laba Bulan September 2021 .....	80
Gambar 4.22 Prosentase Penjualan dan Prosentase Laba Bulan Oktober 2021 .....	81
Gambar 4.23 Prosentase Penjualan dan Prosentase Laba Bulan November 2021 .....	81
Gambar 4.24 Prosentase Penjualan dan Prosentase Laba Bulan Desember 2021 .....	82



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Format Perhitungan Laba Rugi .....	19
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Ini .....	23
Tabel 2.3 Komponen Biaya yang Diperhitungkan Penelitian Terdahulu 1 .....	24
Tabel 2.4 Hasil Penelitian Terdahulu 1 .....	24
Tabel 2.5 Komponen Biaya yang Diperhitungkan Penelitian Terdahulu 2 .....	25
Tabel 2.6 Hasil Penelitian Terdahulu 2 .....	25
Tabel 2.7 Komponen Biaya yang Diperhitungkan Penelitian Terdahulu 3 .....	25
Tabel 2.8 Hasil Penelitian Terdahulu 3 .....	26
Tabel 3.1 Rekap Data Jumlah yang Diproduksi (Kg) Tahun 2021 .....	30
Tabel 3.2 Format Perhitungan Biaya Bersama Kerupuk Rambak Kulit Sapi .....	32
Tabel 3.3 Format Perhitungan Biaya Bersama Kerupuk Rambak Kulit Kerbau .....	33
Tabel 3.4 Rekap Data Jumlah Produk yang Dihasilkan (Unit) Tahun 2021 ...	35
Tabel 3.5 Rincian Biaya <i>Setelah Split Off Point</i> untuk Masing-Masing Produk .....	36
Tabel 3.6 Format Perhitungan Laporan Harga Pokok Produksi Kerupuk Rambak Kulit Sapi .....	42
Tabel 3.7 Format Perhitungan Laporan Harga Pokok Produksi Kerupuk Rambak Kulit Kerbau .....	43
Tabel 3.8 Data Penjualan (Dalam Unit) Bulan Januari 2021 .....	44
Tabel 3.9 Data Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Sapi (Dalam Unit) Tahun 2021 .....	46
Tabel 3.10 Data Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Kerbau (Dalam Unit) Tahun 2021 .....	46
Tabel 4.1 Daftar Harga Jual Setiap Produk .....	50
Tabel 4.2 Data Jumlah Karyawan .....	51
Tabel 4.3 Biaya Bahan Baku .....	52
Tabel 4.4 Biaya Tenaga Kerja Langsung .....	52
Tabel 4.5 Biaya Overhead Pabrik .....	52
Tabel 4.6 Perhitungan Biaya Bersama Kerupuk Rambak Kulit Sapi .....	57
Tabel 4.7 Perhitungan Biaya Bersama Kerupuk Rambak Kulit Kerbau .....	57

Tabel 4.8 Perhitungan Biaya <i>Setelah Split Off Point</i> Kerupuk Rambak Kulit Sapi .....	61
Tabel 4.9 Perhitungan Biaya <i>Setelah Split Off Point</i> Kerupuk Rambak Kulit Kerbau .....	62
Tabel 4.10 Perhitungan Alokasi Biaya Bersama Kerupuk Rambak Kulit Sapi ...	67
Tabel 4.11 Perhitungan Alokasi Biaya Bersama Kerupuk Rambak Kulit Kerbau .....	68
Tabel 4.12 Biaya Bersama Tahun 2021 .....	83
Tabel 4.13 Biaya Setelah Split Off Point Masing-Masing Produk Per Bulan Tahun 2021 .....	84
Tabel 4.14 Alokasi Biaya Bersama Tahun 2021 .....	85
Tabel 4.15 Harga Pokok Produk Per Unit Tahun 2021 .....	86
Tabel 4.16 Total Harga Pokok Produksi Per Bulan Tahun 2021 .....	87
Tabel 4.17 Hasil Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Sapi (Dalam Rupiah) Tahun 2021 .....	88
Tabel 4.18 Hasil Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Kerbau (Dalam Rupiah) Tahun 2021 .....	88
Tabel 4.19 Total Laba Rugi Per Produk Tahun 2021 .....	89
Tabel 4.20 Prosentase Penjualan dan Prosentase Laba Tahun 2021 .....	90
Tabel 4.21 Evaluasi Laba Keseluruhan Tahun 2021 .....	95





## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Plagiasi .....	102
Lampiran 2 Biodata Penulis .....	104



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemajuan dunia usaha sekarang ini bertambah pesat diberagam bidang. Salah satunya terlihat pada persaingan perusahaan yang semakin kompetitor dalam memperkenalkan produknya agar tidak kalah bersaing dengan perusahaan lain dan dapat mempertahankan perusahaannya. Hal ini dibuktikan dari data yang diolah oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) mengenai persaingan usaha di Indonesia yang mengalami peningkatan melalui pengukuran indeks persaingan usaha di setiap sektor ekonomi daerah yaitu dari 4,65 menjadi 4,81 point, hal itu mendekati target untuk tahun 2024 (Komisi Pengawas Persaingan Usaha, 2022). Sehingga suatu perusahaan harus memiliki strategi dan tujuan yang tepat, sedangkan tujuan utama dari suatu perusahaan adalah dapat memperoleh keuntungan yang maksimal. Persaingan usaha tersebut juga terjadi dalam industri kecil, yaitu pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Salah satunya terjadi dalam bidang usaha olahan makanan, seperti saat ini banyak industri kecil maupun industri besar yang memproduksi berbagai produk olahan makanan untuk memenuhi kebutuhan setiap orang. Oleh karena itu, suatu perusahaan diharuskan dapat menghasilkan produk yang berkualitas baik dan harus mengetahui perkembangan kondisi keuangan agar perusahaan tidak kalah bersaing dengan perusahaan lain terutama dengan bidang usaha yang sejenis.

UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya merupakan usaha yang memproduksi olahan makanan ringan berupa kerupuk rambak kulit sapi dan kerupuk rambak kulit kerbau. Berdiri sejak tahun 2003, berlokasi di Dukuh Jagalan, Desa Penanggulan RT 02 RW 04, Kecamatan Pegandon, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Ide mendirikan usaha ini muncul karena sebelumnya daerah tersebut merupakan tempat penjagalan hewan terutama sapi dan kerbau. Pada waktu itu, kulit sapi dan kulit kerbau kurang dimanfaatkan dengan baik sehingga tercipta ide untuk mengolah bahan baku tersebut menjadi olahan makanan yang dapat bertahan lama yaitu menjadi kerupuk rambak. Kerupuk rambak merupakan makanan dan oleh-oleh khas Kabupaten Kendal. Usaha kerupuk rambak ini telah

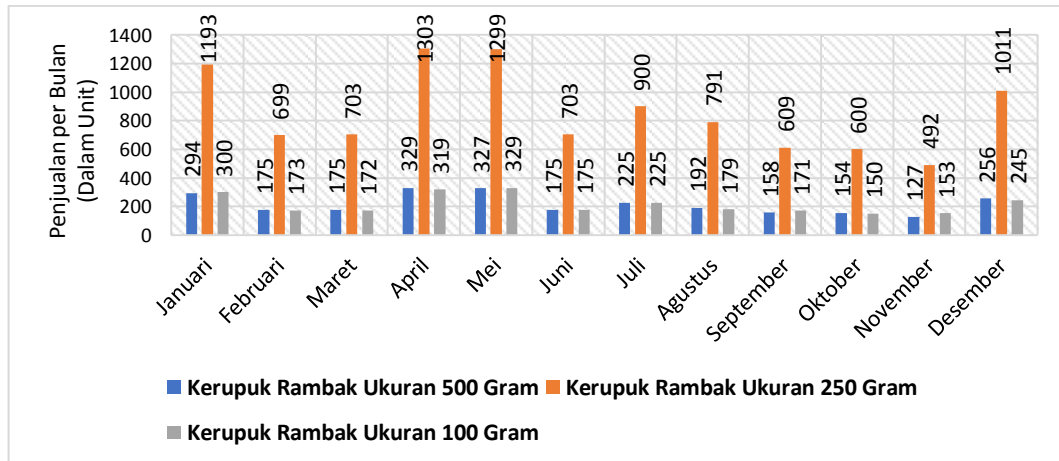
berkembang pesat sehingga daerah pemasarannya sudah merambah ke luar wilayah Kabupaten Kendal seperti Semarang, Demak, Kudus, Batang, Pekalongan, Tegal, Jepara dan lain sebagainya. Di Desa Penanggulan Kecamatan Pegandon juga terkenal sebagai Sentra Kerupuk Rambak Kabupaten Kendal, salah satunya pada UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya. Dengan adanya hal tersebut, maka UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya harus dapat mencapai daya saing dengan produk yang dihasilkan perusahaan lain yang sejenis. UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya juga sudah memiliki banyak pelanggan tetap.

Proses produksi yang dilakukan UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya dimulai dari proses pertama yaitu pengambilan daging dan lemak yang menempel pada kulit, kemudian proses kedua yaitu dilakukan pencucian, lalu proses ketiga yaitu perendaman dengan air hangat, selanjutnya proses keempat yaitu pengerokan bulu, sisa daging, dan kotoran, setelah itu dilanjutkan proses kelima yaitu perebusan kulit, kemudian proses keenam yaitu pemotongan kulit (sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan pada masing-masing produk), lalu dilanjutkan dengan proses ketujuh yaitu penjemuran pertama (setengah kering), selanjutnya proses kedelapan yaitu pengungkepan dengan air gajih, kemudian dilanjutkan proses kesembilan yaitu penjemuran kedua hingga kering, setelah itu dilanjutkan proses kesepuluh yaitu penggorengan pertama dengan minyak yang tidak terlalu panas  $80^{\circ}\text{C}$  selama kurang lebih 1 menit, lalu dilanjutkan proses kesebelas yaitu penggorengan kedua dengan minyak yang panas  $160-180^{\circ}\text{C}$  hingga kerupuk rambak mengembang, setelah selesai digoreng selanjutnya proses yang terakhir yaitu dilakukan pengemasan sesuai jenisnya. Proses produksi tersebut biasanya dilakukan sebelum stok barang dagang habis, pemilik sudah mulai melakukan produksi kembali.

Proses produksi antara kerupuk rambak kulit sapi dengan kerupuk rambak kulit kerbau hampir sama, yang berbeda hanya pada saat proses pemotongan kulit yaitu untuk kerupuk rambak kulit sapi dipotong dengan ukuran  $2 \times 10$  cm, sedangkan untuk kerupuk rambak kulit kerbau dipotong dengan ukuran  $2 \times 2$  cm. Dan untuk kerupuk rambak kulit kerbau menghasilkan produk sampingan dimana saat proses penggorengan, hasilnya ada yang tidak memenuhi kriteria. Produk tersebut bernama rambak sayur, jadi pada UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya

tidak ada produk yang dibuang. Produk yang dihasilkan melalui proses produksi secara bersama. Maka terdapat biaya produksi bersama yang timbul sebelum produk tersebut dapat dipisahkan menjadi beberapa macam produk sesuai dengan identitasnya. Sehingga UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya membutuhkan suatu informasi mengenai alokasi biaya bersama ke dalam masing-masing produk secara tepat. Biaya bersama dapat didefinisikan sebagai biaya yang dikeluarkan oleh produk yang berbeda pada waktu yang sama dan dalam proses yang sama (Sintia S.C. Rompis, 2014). Dari informasi alokasi biaya bersama tersebut digunakan untuk menghitung harga pokok produk per unit, baik untuk produk kerupuk rambak kulit sapi maupun produk kerupuk rambak kulit kerbau. Selanjutnya, informasi harga pokok produk tersebut dapat digunakan untuk menghitung laba sesungguhnya yang diperoleh UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya.

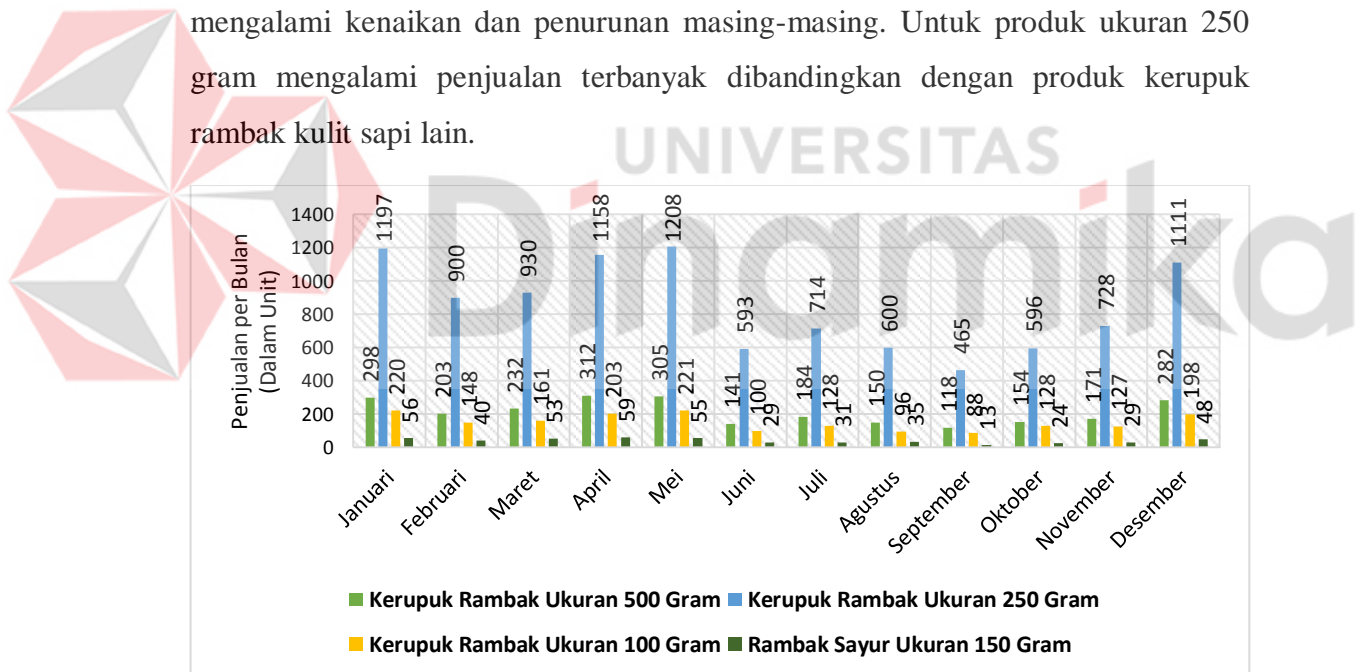
Kondisi saat ini di UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya terkait dengan pencatatan yang dilakukan secara terstruktur adalah pencatatan penjualan. Pencatatan tersebut dilakukan oleh pemilik dengan hanya mencatat apa saja produk yang terjual beserta jumlah produk yang terjual. Pemilik juga belum mengklasifikasikan biaya-biaya yang terjadi di perusahaan sehingga tidak dapat mengetahui harga pokok dari produksi yang telah dilakukan hingga dengan pembuatan laporan laba rugi yang mengakibatkan pemilik tidak dapat mengetahui dengan pasti mengenai berapa laba sesungguhnya yang diperoleh. Sedangkan perihal tersebut merupakan hal penting bagi perusahaan dalam mengetahui perkembangan kondisi usahanya. Apabila hal tersebut terus terjadi, maka salah satunya akan menyebabkan ketidaktahuan pemilik mengenai perkembangan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya apakah menguntungkan atau bahkan sebaliknya. Dari kondisi tersebut, untuk mendapatkan informasi mengenai laba sesungguhnya yang diperoleh maka UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya harus mengetahui terlebih dahulu terkait harga pokok dari produksi yang dilakukan dimana hasil perhitungan harga pokok tersebut digunakan untuk menghitung besarnya laba sesungguhnya yang diperoleh baik laba rugi per produk maupun laba rugi usaha satu periode. Berikut grafik data penjualan yang diperoleh UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya pada tahun 2021:



Sumber: UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya, diolah

Gambar 1.1 Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Sapi Tahun 2021 (Dalam Unit)

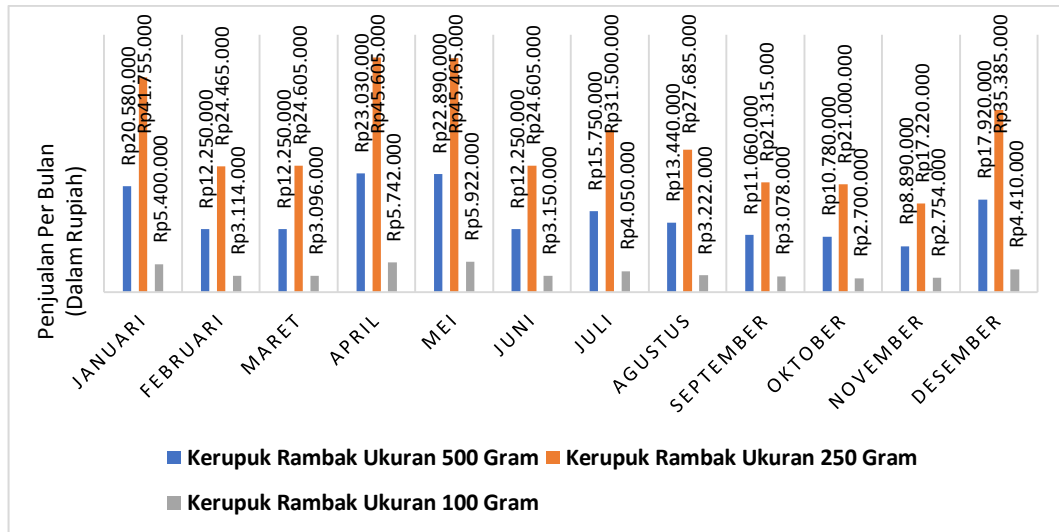
Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa penjualan kerupuk rambak kulit sapi tahun 2021 pada masing-masing produk untuk setiap bulannya mengalami kenaikan dan penurunan masing-masing. Untuk produk ukuran 250 gram mengalami penjualan terbanyak dibandingkan dengan produk kerupuk rambak kulit sapi lain.



Sumber: UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya, diolah

Gambar 1.2 Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Tahun 2021 (Dalam Unit)

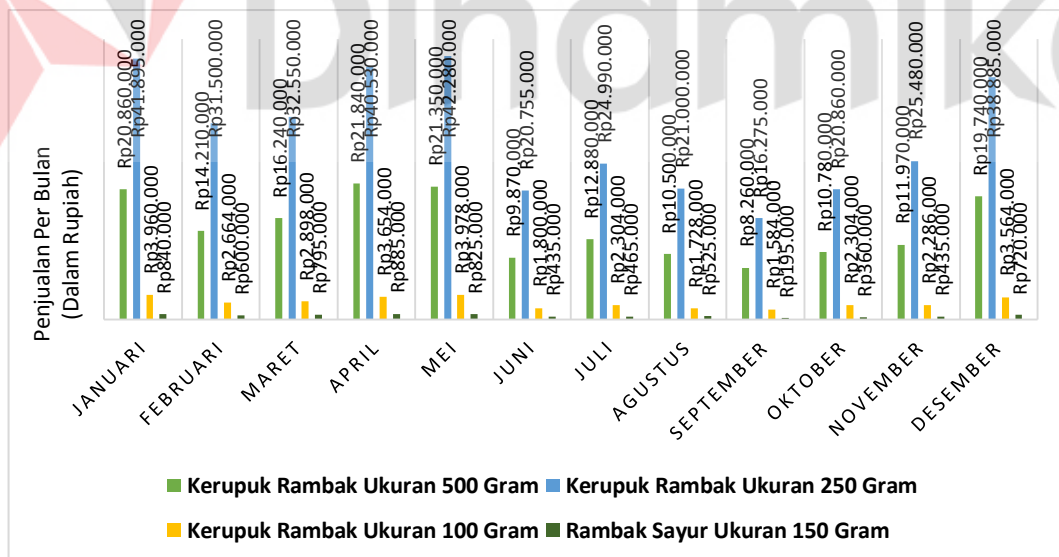
Berdasarkan gambar 1.2 dapat dilihat bahwa penjualan kerupuk rambak kulit kerbau tahun 2021 pada masing-masing produk untuk setiap bulannya mengalami kenaikan dan penurunan masing-masing. Untuk produk ukuran 250 gram mengalami penjualan terbanyak dibandingkan dengan produk kerupuk rambak kulit kerbau lain.



Sumber: UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya, diolah

Gambar 1.3 Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Sapi Tahun 2021 (Dalam Rupiah)

Berdasarkan gambar 1.3 menunjukkan hasil penjualan kerupuk rambak kulit sapi pada masing-masing produk setiap bulan selama tahun 2021. Dimana dari penjualan kerupuk rambak kulit sapi (dalam unit) dikalikan dengan harga jual per produk.

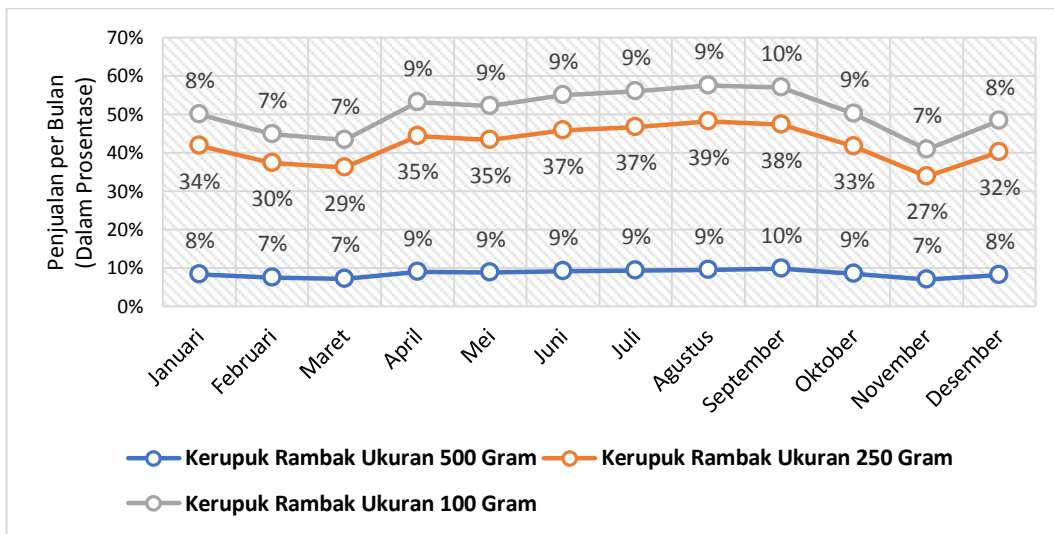


Sumber: UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya, diolah

Gambar 1.4 Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Tahun 2021 (Dalam Rupiah)

Berdasarkan gambar 1.4 menunjukkan hasil penjualan kerupuk rambak kulit kerbau pada masing-masing produk setiap bulan selama tahun 2021. Dimana dari

penjualan kerupuk rambak kulit kerbau (dalam unit) dikalikan dengan harga jual per produk.

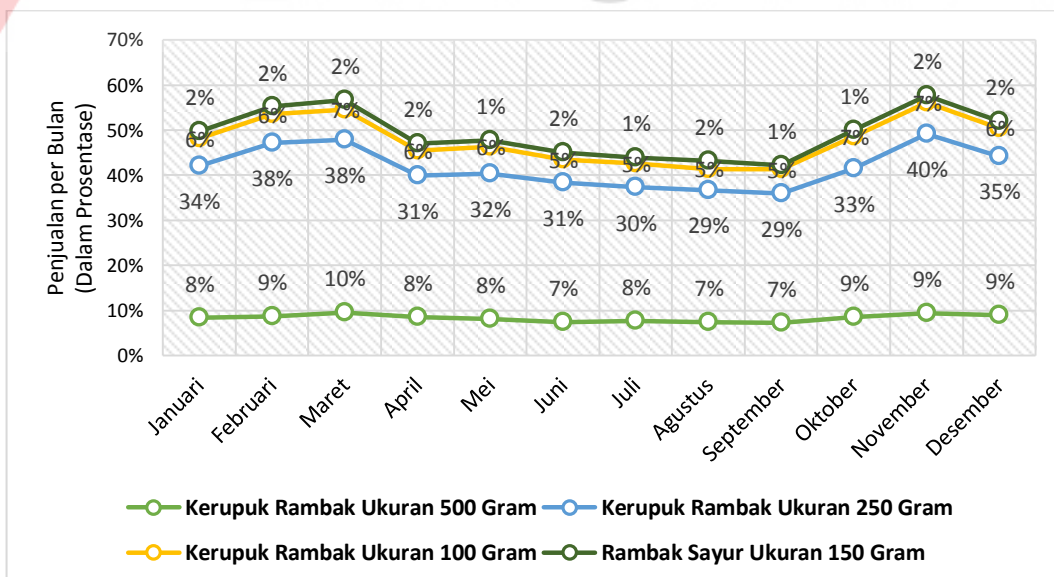


Sumber: UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya, diolah

Gambar 1.5 Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Sapi Tahun 2021

(Dalam Prosentase)

Berdasarkan gambar 1.5 merupakan prosentase penjualan kerupuk rambak kulit sapi selama tahun 2021. Dimana pada masing-masing produk untuk setiap bulannya mengalami kenaikan dan penurunan masing-masing.



Sumber: UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya, diolah

Gambar 1.6 Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Tahun 2021

(Dalam Prosentase)

Berdasarkan gambar 1.6 dapat dilihat bahwa prosentase penjualan kerupuk rambak kulit kerbau pada tahun 2021. Dimana pada masing-masing produk untuk setiap bulannya mengalami kenaikan dan penurunan masing-masing.

Karena data yang tercatat secara terstruktur adalah data penjualan serta ditambah dengan berbagai macam produk yang diproduksi secara bersama dan dengan bahan baku yang sama menyebabkan UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya sulit melakukan perhitungan biaya produksi dan pengalokasian biaya bersama ke dalam masing-masing produk. Selain itu, UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya juga tidak dapat menampilkan laporan harga pokok produksi hingga laporan laba rugi per produk maupun laba rugi usaha per periode. Menurut Irham Fahmi (2017), laporan keuangan merupakan suatu informasi yang mencerminkan kondisi dari perusahaan yang nantinya digunakan sebagai informasi penting mengenai perkembangan kinerja dari perusahaan. Oleh sebab itu, penting bagi perusahaan untuk mengetahui perkembangan kondisi keuangannya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya memerlukan informasi mengenai penentuan harga pokok dari produksi yang dilakukan, yang nantinya digunakan dalam menghitung besarnya laba sesungguhnya yang diperoleh. Kemudian dapat dilakukan evaluasi laba per produk dan keseluruhan. UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku baik untuk produk kerupuk rambak kulit sapi ataupun produk kerupuk rambak kulit kerbau dalam proses produksi bersama. Dalam penelitian ini, untuk menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *joint costing*. Metode *joint costing* adalah metode yang memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan dari awal bahan baku diolah sampai dengan berbagai macam produk dapat dipisahkan sesuai dengan identitasnya. Dalam penelitian ini, UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya terbantu dalam mengklasifikasikan biaya-biaya yang terjadi akibat aktivitas perusahaan, dapat mengetahui biaya produksi bersama, biaya setelah *split off point*, alokasi biaya bersama. Selain itu, dapat mengetahui harga pokok produksi per produk yang dihasilkan sampai dengan laba rugi per produk maupun laba rugi usaha satu periode. Sehingga UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya juga dapat mengetahui evaluasi laba per produk dan keseluruhan dari prosentase penjualan dan



prosentase laba pada masing-masing produk yang dihasilkan. Karena selama ini pemilik tidak mengetahui mengenai kondisi perkembangan keuangan perusahaan yang sebenarnya. Mengingat, daerah UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya merupakan daerah yang menjadi Sentra UMKM Kerupuk Rambak di Kabupaten Kendal, maka dengan melakukan evaluasi laba per produk dan keseluruhan dengan penentuan harga pokok produksi *joint costing*, menjadikan UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya dapat tetap bersaing secara kompetitif terutama dengan perusahaan lain yang sejenis.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana evaluasi laba per produk dan keseluruhan dengan penentuan harga pokok produksi *joint costing* pada UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya?”. Rumusan masalah tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengklasifikasikan biaya-biaya?
2. Bagaimana mengidentifikasi biaya bersama?
3. Bagaimana mengidentifikasi biaya setelah *split off point* per produk?
4. Bagaimana menghitung alokasi biaya bersama menggunakan metode nilai jual relatif?
5. Bagaimana menghitung harga pokok produksi?
6. Bagaimana menghitung laba rugi per produk dan laba rugi perusahaan?

## 1.3 Batasan Masalah

Untuk mencegah meluasnya pokok bahasan. Oleh karena itu, pokok bahasan dibatasi sebagai berikut:

1. Perhitungan alokasi biaya bersama pada masing-masing produk menggunakan metode nilai jual relatif dengan harga jual tidak diketahui pada saat titik pisah (metode nilai jual hipotesis)
2. Penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *joint costing*
3. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data periode tahun 2021
4. Tidak terdapat perhitungan harga jual dari setiap produk

#### 1.4 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui klasifikasi biaya yang termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik
2. Dapat menghasilkan biaya bersama. Biaya bersama terdiri dari biaya bahan baku bersama, biaya tenaga kerja langsung bersama, dan biaya *overhead* pabrik bersama
3. Dapat menghasilkan biaya setelah *split off point* pada masing-masing produk
4. Dapat menghasilkan alokasi biaya bersama menggunakan metode nilai jual relatif pada masing-masing produk
5. Dapat menghasilkan harga pokok produksi per produk dan laporan harga pokok produksi satu periode
6. Dapat menghasilkan laporan laba rugi per produk dan laporan laba rugi satu periode

#### 1.5 Manfaat

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya
  - a. Dapat mengetahui harga pokok produksi per produk dan laporan harga pokok produksi satu periode
  - b. Dapat mengetahui laporan laba rugi per produk dan laporan laba rugi satu periode
  - c. Dapat mengetahui evaluasi laba per produk dan keseluruhan
2. Bagi Penulis
  - a. Dapat menambah wawasan mengenai penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *joint costing* yang digunakan untuk evaluasi laba per produk dan keseluruhan

- b. Dapat membantu UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya dalam menentukan harga pokok produksi per produk dan laba sesungguhnya yang diperoleh sehingga dapat dilakukan evaluasi
3. Bagi Pembaca
- a. Dapat memberikan wawasan dan referensi yang berguna mengenai penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *joint costing* serta terkait perhitungan dan evaluasi laba rugi perusahaan
  - b. Dapat menjadi sumber untuk penelitian selanjutnya



UNIVERSITAS  
Dinamika

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Akuntansi Biaya**

Akuntansi biaya merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, dan menyajikan informasi mengenai biaya melalui cara tertentu serta interpretasi baik terhadap produk maupun jasa (Mulyadi, 2012). Akuntansi biaya termasuk bagian dari akuntansi keuangan, jika akuntansi biaya digunakan sebagai perhitungan harga pokok produksi atau jasa yang dihasilkan. Sedangkan akuntansi biaya juga merupakan bagian dari akuntansi manajemen jika akuntansi biaya digunakan sebagai alat untuk merencanakan, mengelola, dan membuat keputusan tentang penggunaan biaya-biaya.

#### **2.2 Biaya dan Klasifikasi Biaya**

##### **2.2.1 Biaya**

Biaya merupakan bagian terpenting dan harus ada pada saat melakukan suatu kegiatan dalam memulai sebuah perusahaan atau bisnis. Untuk mendapatkan keuntungan, perusahaan harus mampu menghasilkan laba lebih dari yang dikorbankan (Widi Winarso, 2014). Manfaat biaya adalah sebagai alat untuk mengetahui suatu harga pokok dari produksi yang dilakukan pada waktu tertentu dan juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, serta memperjelas wewenang dan tanggung jawab kewajiban masing-masing manajer sebagai dasar penentuan biaya pada masa yang akan datang (Mulyadi, 2016). Oleh karena itu, biaya dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan aktivitas untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan dapat diukur dengan menggunakan uang.

##### **2.2.2 Klasifikasi Biaya**

Dalam akuntansi, klasifikasi biaya ditentukan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Mulyadi (2016), biaya dapat diklasifikasikan berdasarkan:

## 1. Objek Pengeluaran

Dalam klasifikasi ini, nama objek pengeluaran menjadi dasar untuk mengelompokkan biaya. Sebagai contoh, apabila nama objek pengeluaran adalah biaya produksi, maka semua biaya yang berkaitan dengan produksi. Contoh lain yaitu mengenai pengeluaran yang berkaitan dengan listrik maka disebut dengan biaya listrik.

## 2. Fungsi Pokok dalam Perusahaan

Dalam hal ini, biaya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu sebagai berikut:

### a. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk membuat produk jadi. Biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik dan atau biaya yang berhubungan langsung dengan pembuatan produk yang menjadi bagian dari perusahaan.

- 1) Biaya bahan baku, adalah biaya yang terkait dengan bahan baku yang digunakan dalam produksi untuk menghasilkan produk jadi.
- 2) Biaya tenaga kerja, adalah besarnya nilai gaji dan upah tenaga kerja yang terlibat langsung untuk mengerjakan produk. Biaya tenaga kerja terbagi dalam dua jenis yaitu biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Contoh biaya tenaga kerja langsung adalah upah karyawan yang terlibat secara langsung dalam mengubah bahan baku menjadi produk jadi, sedangkan contoh biaya tenaga kerja tidak langsung adalah upah supervisor, dan atau upah tenaga kerja yang tidak terlibat secara langsung dalam mengubah bahan baku menjadi produk jadi.
- 3) Biaya *overhead* pabrik, adalah seluruh biaya yang berhubungan dengan proses produksi selain dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja. Contohnya adalah biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, asuransi pabrik, depresiasi pabrik, dan lain sebagainya.

### b. Biaya Pemasaran



Biaya pemasaran adalah biaya yang dikeluarkan untuk memasarkan produk atau jasa. Contohnya adalah biaya promosi, biaya iklan, dan lain sebagainya.

c. Biaya Administrasi dan Umum

Biaya administrasi dan umum adalah biaya yang terjadi dalam rangka mengarahkan, menjalankan dan mengendalikan perusahaan. Contohnya adalah biaya gaji bagian personalia, biaya gaji bagian keuangan, biaya gaji bagian hubungan masyarakat, dan lain sebagainya.

3. Hubungan Biaya dengan Sesuatu yang Ingin Dibiayai

Dalam hal ini, biaya berkaitan erat dengan produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Biaya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Biaya Langsung

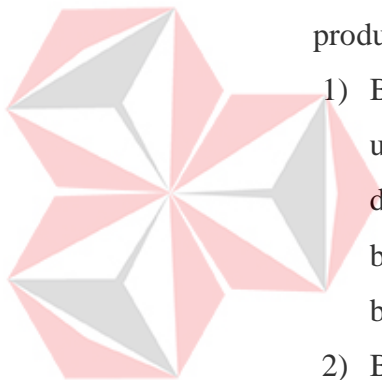
Biaya langsung adalah biaya yang dapat ditelusuri sampai ke dalam produk secara langsung. Contoh biaya langsung adalah:

- 1) Biaya bahan baku langsung, merupakan bahan baku yang digunakan untuk membuat produk atau jasa dan sifatnya tidak dapat dipisahkan. Contohnya adalah pada perusahaan yang memproduksi beton maka biaya bahan baku langsungnya adalah biaya kerikil, biaya pasir, dan biaya semen.
- 2) Biaya tenaga kerja langsung, merupakan gaji seorang karyawan yang berkaitan secara langsung dengan pembuatan produk yang dihasilkan perusahaan. Contohnya adalah gaji seorang karyawan yang merakit atau mengoperasikan mesin dalam pembuatan suatu produk.

b. Biaya Tidak Langsung

Biaya tidak langsung adalah biaya yang secara langsung tidak dapat ditelusuri ke dalam produk. Contohnya adalah sebagai berikut:

- 1) Bahan penolong, merupakan bahan yang tidak termasuk dalam kegiatan produksi. Contohnya adalah bungkus plastik dan label harga yang terdapat pada pembuatan kaos.
- 2) Biaya tenaga kerja tidak langsung, merupakan biaya tenaga kerja yang tidak terkait dalam produksi secara langsung. Contohnya



adalah gaji petugas keamanan, gaji supervisor kontrol kualitas di pabrik, dan lain sebagainya.

- 3) Biaya produksi tidak langsung lainnya, contohnya adalah biaya penyusutan gedung pabrik, biaya perlengkapan pabrik, dan lain sebagainya.

#### 4. Perilaku Biaya dalam Hubungannya dengan Perubahan Volume Aktivitas

##### a. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak terpengaruh oleh perubahan aktivitas sampai kisaran tertentu, sedangkan biaya perunitnya berubah sejalan dengan perubahan tingkat aktivitas.

##### b. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan tingkat aktivitas, namun biaya perunitnya tidak berubah walaupun ada perubahan tingkat aktivitas.

##### c. Biaya Semi Tetap

Biaya semi tetap adalah biaya yang tetap pada tingkat aktivitas tertentu dan bervariasi dalam jumlah yang konstan pada keluaran tertentu.

##### d. Biaya Semi Variabel

Biaya semi variabel adalah biaya yang memiliki biaya tetap dan biaya variabel.

#### 5. Jangka Waktu Manfaat

##### a. Pengeluaran Modal

Pengeluaran modal adalah biaya yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan dalam beberapa periode akuntansi.

##### b. Pengeluaran Pendapatan

Pengeluaran untuk membeli aktiva yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi dapat dimasukkan dalam pendapatan dan beban karena nilainya lebih kecil.

### 2.3 Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2015), harga pokok produksi memiliki dua komponen biaya yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi merupakan

biaya yang timbul dalam mengolah bahan baku hingga menjadi produk jadi, sedangkan biaya non produksi merupakan biaya yang dikeluarkan selain dalam kegiatan produksi. Dalam menghitung harga pokok produksi memerlukan biaya produksi, kemudian dijumlahkan dengan biaya non produksi yang akan menghasilkan harga pokok produk. Sedangkan Maulana, Dzulkirom AR, dan Dwiatmanto (2016) menyatakan bahwa harga pokok produksi merupakan alokasi biaya yang terikat pada tujuan manajemen, hal ini disebabkan karena biaya yang berbeda digunakan untuk tujuan yang berbeda.

### **2.3.1 Tujuan Penentuan Harga Pokok Produksi**

Tujuan penentuan harga pokok produksi adalah untuk menentukan seberapa besar biaya produksi yang dikeluarkan dalam mendapatkan barang atau jasa yang siap untuk dijual. Hal itu digunakan oleh pimpinan untuk mengambil keputusan. Menurut Mulyadi (2016), harga pokok produksi harus dihitung terlebih dahulu dengan tujuan untuk menentukan harga jual produk, menyediakan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk melaksanakan proses produksi, mengendalikan biaya atau untuk menghitung laba rugi periodik.

### **2.3.2 Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi**

Menurut Siregar, dkk (2014), harga pokok produksi memiliki tiga unsur biaya yaitu sebagai berikut:

1. Biaya Bahan Baku Langsung

Biaya bahan baku langsung adalah jumlah bahan baku yang termasuk dalam proses produksi dimana bahan baku tersebut nantinya diubah menjadi produk jadi.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah jumlah biaya untuk tenaga kerja yang secara langsung berhubungan dengan pembuatan produk hingga jadi.

3. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik adalah seluruh biaya yang timbul selain dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.



## **2.4 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Biaya Bersama (*Joint Costing*)**

### **2.4.1 Biaya Bersama (*Joint Costing*)**

Biaya bersama merupakan biaya yang dikeluarkan sejak awal bahan baku diolah hingga saat berbagai jenis produk dapat dipisahkan sesuai dengan identitasnya (Mulyadi, 2012). Metode *joint costing* ini dapat digunakan dalam menentukan harga pokok produksi, dimana dengan menghitung alokasi biaya bersama pada masing-masing produk kemudian dijumlahkan dengan biaya yang terjadi setelah titik pisah (*split off point*) setelah itu dibagi dengan jumlah produk yang dihasilkan. *Split off point* merupakan kondisi pada saat produk yang dihasilkan dapat diidentifikasi ke dalam masing-masing produk secara individual.

### **2.4.2 Tujuan Alokasi Biaya Bersama**

Menurut Bustami dan Nurlela (2013) menyatakan bahwa tujuan pengalokasian biaya bersama pada produk bersama adalah untuk menghitung harga pokok produk, menentukan nilai persediaan untuk tujuan pelaporan keuangan internal, menentukan nilai persediaan untuk tujuan asuransi, dan menentukan nilai persediaan jika terjadi kerusakan terhadap nilai produk yang rusak, biaya bahan yang hancur, menentukan biaya departemen atau divisi untuk tujuan pengukuran kinerja eksekutif.

### **2.4.3 Metode Alokasi Biaya Bersama**

Menurut Mulyadi (2012), biaya bersama dapat dialokasikan ke dalam masing-masing produk bersama dengan menggunakan salah satu dari empat metode berikut ini:

1. Metode Nilai Jual Relatif atau Harga Pasar

Metode nilai jual relatif atau harga pasar adalah pengalokasian biaya bersama berdasarkan nilai jual masing-masing produk. Metode ini biasanya banyak digunakan untuk mengalokasikan biaya bersama ke dalam masing-masing produk bersama, hal itu disebabkan karena antara biaya dengan harga jual suatu produk saling berkaitan secara langsung dimana harga jual suatu produk ditentukan berdasarkan biaya produksi. Metode ini dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu sebagai berikut:

- a. Harga Jual Diketahui pada saat Titik Pisah (Metode Nilai Jual saat *Split Off Point*)

Hal ini terjadi jika harga jualnya diketahui pada saat titik pisah (*split off point*) sehingga pengalokasian biaya bersama didasarkan pada nilai jual dari masing-masing produk atas total nilai jual keseluruhan produk. Dengan kata lain, setelah *split off point* tidak terdapat proses produksi lanjutan.

Pembebanan Harga Jual Diketahui pada saat Titik Pisah

$$= \frac{\text{Jumlah Harga Jual Masing – Masing Produk}}{\text{Jumlah Harga Jual Seluruh Produk}} \times \text{Biaya Bersama}$$

- b. Harga Jual Tidak Diketahui pada saat Titik Pisah (Metode Nilai Jual Hipotesis)

Hal ini terjadi jika produk tidak dapat dijual pada saat titik pisah (*split off point*) sehingga harga jualnya tidak dapat diketahui pada saat titik pisah (*split off point*) karena masih terdapat proses pengolahan lebih lanjut dan mengeluarkan biaya tambahan untuk memprosesnya kembali, jadi harga jualnya dapat diketahui saat semua proses selesai. Oleh karena itu, dasar yang dapat digunakan untuk pengalokasian biaya bersama didasarkan atas harga jual hipotesis.

Pembebanan Harga Jual Tidak Diketahui pada saat Titik Pisah

$$= \frac{\text{Jumlah Harga Jual Hipotesis Masing – Masing Produk Setelah Titik Pisah}}{\text{Jumlah Harga Jual Hipotesis Seluruh Produk Setelah Titik Pisah}} \times \text{Biaya Bersama}$$

## 2. Metode Satuan Fisik

Metode satuan fisik adalah pengalokasian biaya bersama berdasarkan pada unit secara fisik, yaitu jumlah bahan baku dalam setiap produk. Hal ini dinyatakan dalam satuan berat, volume, atau satuan pengukuran lain yang sama.

Pembebanan Metode Satuan Fisik

$$= \frac{\text{Jumlah Unit Masing – Masing Produk}}{\text{Jumlah Unit Keseluruhan Produk}} \times \text{Biaya Bersama}$$

### 3. Metode Rata-Rata Per Unit

Metode rata-rata per unit adalah pengalokasian biaya bersama jika produk bersama yang dihasilkan diukur dalam satuan yang sama namun dengan kualitas yang berbeda. Setiap produk menerima alokasi biaya bersama dalam jumlah yang sama.

$$\text{Biaya Per Unit} = \frac{\text{Jumlah Biaya Bersama}}{\text{Jumlah Unit Keseluruhan Produk}}$$

Pembebanan Metode Rata – Rata Per Unit

$$= \text{Biaya Per Unit} \times \text{Jumlah Unit Masing – Masing Produk}$$

### 4. Metode Rata-Rata Tertimbang

Metode rata-rata tertimbang adalah pengalokasian biaya bersama berdasarkan pada faktor penimbang. Nilai penimbang dapat ditentukan berdasarkan besarnya jumlah produk yang digunakan. Nilai penimbang ini digunakan berdasarkan sulitnya pembuatan produk, perbedaan jam tenaga kerja yang dipakai waktu yang digunakan untuk menghasilkan setiap jenis produk, dan lain sebagainya.

$$\text{Nilai Penimbang} = \frac{\text{Jumlah Tiap Jenis Produk}}{\text{Jumlah Unit yang di produksi}} \times 100\%$$

Pembebanan Metode Rata – Rata Tertimbang

$$= \frac{\text{Jumlah Penimbang Rata2 Setiap Produk}}{\text{Jumlah Penimbang Rata2 Seluruh Produk}} \times \text{Biaya Bersama}$$

## 2.5 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan yang menunjukkan pendapatan dan beban laba rugi dalam menjalankan perusahaanya selama periode waktu tertentu. Hasil pendapatan dan beban disesuaikan untuk mencapai laba rugi bersih (V. Wiratna Sujarweni, 2018).

Berikut format perhitungan laba rugi:

Tabel 2.1 Format Perhitungan Laba Rugi

(Nama Perusahaan) Laporan Laba Rugi Periode ....	
Pendapatan	xxx
Harga Pokok Produksi	xxx
<b>Laba/Rugi Kotor</b>	<b><u>(xxx)</u></b>
Beban Lain-Lain	
Beban Usaha	xxx
Beban Diluar Usaha	xxx
Total Beban Lain	<b><u>(xxx)</u></b>
<b>Laba/Rugi Bersih</b>	<b>xxx</b>

Sumber: V. Wiratna Sujarweni (2018)

## 2.6 Evaluasi Profitabilitas atau Laba

Menurut Hery (2016), evaluasi profitabilitas atau laba merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada setiap jenis produk, evaluasi ini ditujukan untuk mendeteksi penyebab timbulnya laba atau rugi yang dihasilkan oleh setiap jenis produk dalam periode tertentu. Hal tersebut merupakan bagian penting bagi perusahaan dari analisis laporan keuangan. Seluruh laporan keuangan dapat digunakan untuk evaluasi profitabilitas, namun yang paling penting adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi melaporkan hasil operasi perusahaan selama satu periode. Setelah perusahaan mengetahui laba rugi yang diperoleh, lalu dilakukan evaluasi dari prosentase penjualan dan prosentase laba pada masing-masing produk yang dihasilkan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara:

$$\text{Prosentase Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Setiap Produk}}{\Sigma \text{Total Penjualan Setiap Bulan}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase Laba} = \frac{\text{Laba Kotor Setiap Produk}}{\text{Penjualan Setiap Produk}} \times 100\%$$

## 2.7 Kerupuk Rambak

Pada UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya terdapat dua jenis produk yaitu kerupuk rambak kulit sapi dan kerupuk rambak kulit kerbau. Kerupuk rambak kulit sapi adalah kerupuk rambak yang berasal dari bahan baku kulit sapi dan memiliki tiga macam produk yaitu ukuran 500 gram, 250 gram, dan 100 gram. Sedangkan kerupuk rambak kulit kerbau adalah kerupuk rambak yang berasal dari bahan baku kulit kerbau dan memiliki empat macam produk yaitu ukuran 500 gram, 250 gram, 100 gram, dan rambak sayur ukuran 150 gram. Adapun berbagai macam produk tersebut dijabarkan sebagai berikut:

### 2.7.1 Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram



Gambar 2.1 Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram (Kulit Sapi dan Kulit Kerbau)

Kerupuk rambak ukuran 500 gram merupakan kerupuk rambak yang dikemas dalam kemasan karton atau kardus dengan berat bersih 500 gram. Produk ini terdapat pada jenis kerupuk rambak kulit sapi dan kerupuk rambak kulit kerbau. Produk ini dijual dengan harga Rp70.000,-/unit pada UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya.

### 2.7.2 Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram



Gambar 2.2 Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram (Kulit Sapi dan Kulit Kerbau)

Kerupuk rambak ukuran 250 gram merupakan kerupuk rambak yang dikemas dalam kemasan karton atau kardus dengan berat bersih 250 gram. Produk ini terdapat pada jenis kerupuk rambak kulit sapi dan kerupuk rambak kulit kerbau. Produk ini dijual dengan harga Rp35.000,-/unit pada UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya. Dari informasi dan data yang telah diperoleh pada saat wawancara dan observasi dengan pemilik, produk kerupuk rambak ukuran 250 gram ini merupakan produk yang banyak diproduksi dibandingkan dengan produk lain. Hal tersebut terjadi karena produk ini banyak diminati oleh konsumen dibandingkan dengan produk lain pada UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya.

### 2.7.3 Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram



Gambar 2.3 Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram (Kulit Sapi dan Kulit Kerbau)

Kerupuk rambak ukuran 100 gram merupakan kerupuk rambak yang dibungkus dalam plastik bening dengan berat bersih 100 gram. Produk ini terdapat

pada jenis kerupuk rambak kulit sapi dan kerupuk rambak kulit kerbau. Produk ini dijual dengan harga Rp18.000,-/unit pada UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya.

#### 2.7.4 Rambak Sayur Ukuran 150 Gram



Gambar 2.4 Rambak Sayur Ukuran 150 Gram

Rambak sayur merupakan rambak yang dibungkus dalam plastik bening dengan berat bersih 150 Gram. Produk ini hanya terdapat pada jenis kerupuk rambak kulit kerbau dimana pada saat proses penggorengan, hasilnya tidak memenuhi kriteria. Produk ini dijual dengan harga Rp15.000,-/unit pada UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya. Produk ini sebelum dimakan harus dilakukan pengolahan lebih lanjut. Hal tersebut salah satunya dapat dilakukan dengan cara perebusan terlebih dahulu dengan memasukkan sebagian atau semua rambak sayur ke dalam panci, kemudian ditambahkan garam dan daun salam secukupnya, lalu dilakukan perebusan hingga mendidih setelah itu dibiarkan selama dua jam atau tunggu sampai dingin maka rambak sayur siap untuk dimasak dan diolah menurut selera masing-masing.

#### 2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasari dengan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Ini

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ida Ayu Made Adi Sundari, Anantawikrama Tungga Atmaja, dan Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi (2017)	Analisis Perhitungan Biaya Bersama dalam Menentukan Harga Pokok Produksi untuk Produk Diversifikasi Songket pada Usaha Swastika Sidemen	Perhitungan alokasi biaya bersama ke masing-masing produk menggunakan metode nilai jual relatif (harga pasar hipotesis), informasi tersebut diperlukan sebagai dasar perhitungan harga pokok menurut biaya produksi bersama.	Penentuan harga pokok produksi digunakan sebagai acuan dalam menentukan harga jual yang ditetapkan pada masing-masing produk.
2	Ni Luh Gd Diah Setia Budi, Anjuman Zukhri, dan Luh Indrayani (2013)	Analisis <i>Joint Costing</i> untuk Produk Bersama dalam Menentukan Laba Rugi Kotor pada UD. Kharisma Tahun 2013	Salah satu tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui perhitungan alokasi biaya bersama dan penentuan laba rugi kotor pada produk bersama.	Perhitungan alokasi biaya bersama menggunakan metode harga pasar atau harga jual relatif dengan harga jual diketahui pada saat titik pisah.
3	Oryza Ardhiarisca, Sumadi, dan Rediyanto Putra (2020)	Penentuan <i>Joint Costing</i> dalam Penentuan Laba Produk Kopi pada Kelompok Tani Sumber Kembang Jember	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan perhitungan terkait dengan harga pokok produksi. Hal tersebut menjadi dasar untuk menentukan laba yang diperoleh per produk atau keseluruhan.	Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode <i>full costing</i> .



- 1) Penelitian Ida Ayu Made Adi Sundari, Anantawikrama Tungga Atmaja, dan Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi (2017)

Tabel 2.3 Komponen Biaya yang Diperhitungkan Penelitian Terdahulu 1

Perhitungan Biaya Bersama						
Biaya bahan baku		xxx				
Biaya tenaga kerja langsung		xxx				
Biaya overhead pabrik		xxx				
Total biaya bersama			<b>xxx</b>			
Perhitungan Biaya Tambahan Masing-Masing Produk						
Jenis Produk Songket	Volume Produksi	Biaya Tambahan Per Unit	Total Biaya Tambahan			
Kamen	xxx	xxx	<b>xxx</b>			
Sput	xxx	xxx	<b>xxx</b>			
Udeng	xxx	xxx	<b>xxx</b>			
Tas	xxx	xxx	<b>xxx</b>			
Selendang	xxx	xxx	<b>xxx</b>			
<b>Total</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>			
Perhitungan Biaya Bersama						
Jenis Produk Songket	Harga Jual Per Unit	Biaya Tambahan Per Unit	Vol. Produksi	Nilai Jual Hipotesis x Vol. Produksi	Nilai Jual Hipotesis Relatif (%)	Alokasi Biaya Bersama
Kamen	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Sput	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Udeng	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Tas	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Selendang	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
<b>Total</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

Sumber: Sundari, Atmaja, dan Dewi (2017)

Tabel 2.4 Hasil Penelitian Terdahulu 1

Perhitungan Harga Pokok Produksi				
Jenis Produk Songket	Vol. Produksi	Alokasi Biaya Bersama (Rp)	Biaya Tambahan (Rp)	HPP per Unit (Rp)
Kamen	2	3.255.942	80.000	1.667.971
Sput	3	2.296.014	210.000	835.338
Udeng	4	2.238.408	80.000	579.602
Tas	2	567.831	110.000	338.916
Selendang	6	913.468	90.000	167.245
<b>Total</b>	<b>17</b>	<b>9.271.663</b>	<b>570.000</b>	<b>3.589.071</b>

Sumber: Sundari, Atmaja, dan Dewi (2017)

- 2) Penelitian Ni Luh Gd Diah Setia Budi, Anjuman Zuhri, dan Luh Indrayani (2013)

Tabel 2.5 Komponen Biaya yang Diperhitungkan Penelitian Terdahulu 2

Perhitungan Alokasi Biaya Bersama dengan Metode Nilai Pasar						
Jenis Produk	Kuantitas (a)	Nilai Pasar Per Unit (b)	Jumlah Nilai Pasar (c) (a*b)	Nilai Pasar Relatif (%) (d) (c/total nilai pasar*100%)	Alokasi Biaya Bersama (e)	HPP (f) (e:c)
Pia	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Lanter	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Roti Potong	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
<b>Total</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	

Sumber: Budi, Zuhri, dan Indrayani (2013)

Tabel 2.6 Hasil Penelitian Terdahulu 2

Perhitungan Laba Rugi Kotor Per Jenis Produk Tahun 2013						
Jenis Produk (a)	Produk Yang Terjual (Rp) (b)	Harga Pasar (Rp) (c)	Harga Pokok Per Unit (Rp) (d)	Penjualan (Rp) (e) (b*c)	Penjualan sesuai HPP (Rp) (f) (b*d)	Laba Rugi Kotor (Rp) (g) (e:f)
Pia	698.500	750	523.875.000	523.875.000	413.027.563	110.847.437
Lanter	1.186.140	350	415.149.000	415.149.000	327.307.048	87.841.952
Roti Potong	910.470	450	409.711.500	409.711.500	323.020.076	86.691.424
<b>Total</b>	<b>2.795.110</b>		<b>1.348.735.500</b>	<b>1.348.735.500</b>	<b>1.063.354.687</b>	<b>285.380.813</b>

Sumber: Budi, Zuhri, dan Indrayani (2013)

- 3) Penelitian Oryza Ardhiarisca, Sumadi, dan Rediyanto Putra (2020)

Tabel 2.7 Komponen Biaya yang Diperhitungkan Penelitian Terdahulu 3

Jenis Produk	Jumlah Produksi	Harga Jual	Nilai Jual	Nilai Jual Relatif (%)	Alokasi HPP	Harga Pokok Per Unit
Produk No.1	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Produk No.2	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Produk No.3	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Produk No.4	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Produk No.5	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Produk No.6	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Produk No.7	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx

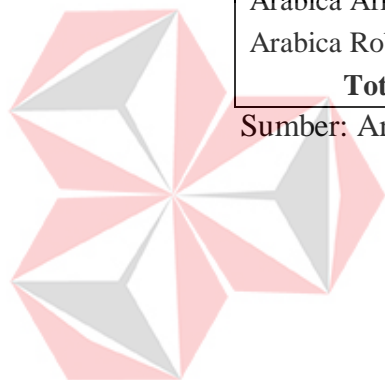
Jenis Produk	Jumlah Produksi	Harga Jual	Nilai Jual	Nilai Jual Relatif (%)	Alokasi HPP	Harga Pokok Per Unit
Produk No.8	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
<b>Total</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>	

Sumber: Ardhiarisca, Sumadi, dan Putra (2020)

Tabel 2.8 Hasil Penelitian Terdahulu 3

<b>Perhitungan Laba Per Produk</b>				
Jenis Kopi	Harga Jual (Rp)/Kg	HPP (Rp)	Laba Kotor Per Produk (Rp)	% Laba Kotor Per Produk
Arabica HS Basah	27.000	12.006	14.994	12,79%
Arabica Green Bean	80.000	35.575	44.425	37,89%
Robusta Green Bean	35.000	15.564	19.436	16,58%
Arabica Hobey	18.000	8.004	9.996	8,53%
Arabica Full Wash	18.000	8.004	9.996	8,53%
Arabica Lanang	22.000	8.004	13.996	11,94%
Arabica Afkiran	5.000	2.224	2.776	2,37%
Arabica Robusta	5.000	3.378	1.622	1,38%
<b>Total</b>	<b>210.000</b>	<b>92.759</b>	<b>117.241</b>	<b>100%</b>

Sumber: Ardhiarisca, Sumadi, dan Putra (2020)



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pemilik serta beberapa karyawan (yang terlibat langsung dalam proses produksi) UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### **3.1.1 Wawancara**

Wawancara dapat didefinisikan sebagai teknik dalam pengumpulan data yaitu melakukan aktivitas tanya jawab kepada narasumber. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi mengenai kondisi dan masalah yang terjadi pada perusahaan. Selain itu, untuk mengetahui informasi dan mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian. Berikut informasi yang diperoleh dari tahap wawancara yaitu:

1. Selama ini, pemilik tidak mengetahui mengenai kondisi perkembangan keuangan perusahaan yaitu mengenai berapa laba sesungguhnya yang diperoleh
2. Belum mengklasifikasikan biaya-biaya yang terjadi di perusahaan sehingga tidak dapat mengetahui harga pokok dari produksi yang telah dilakukan hingga dengan pembuatan laporan laba rugi
3. Pencatatan yang dilakukan secara terstruktur adalah pencatatan penjualan. Pencatatan tersebut dilakukan oleh pemilik dengan hanya mencatat apa saja produk yang terjual beserta jumlah produk yang terjual
4. Produk-produk yang dihasilkan melalui proses produksi secara bersama menyebabkan pemilik sulit melakukan perhitungan biaya produksi dan pengalokasian biaya bersama ke dalam masing-masing produk.

##### **3.1.2 Observasi**

Observasi dapat didefinisikan sebagai teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan pengamatan secara langsung terkait kegiatan-kegiatan yang terjadi pada perusahaan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi

atau data yang belum diperoleh dari tahap wawancara. Pada tahap observasi ini, penulis melakukan pengamatan dan survei secara langsung agar mendapatkan informasi mengenai kondisi atau proses bisnis yang saat ini terjadi pada UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya. Berikut informasi dan data yang diperoleh dari tahap observasi yaitu:

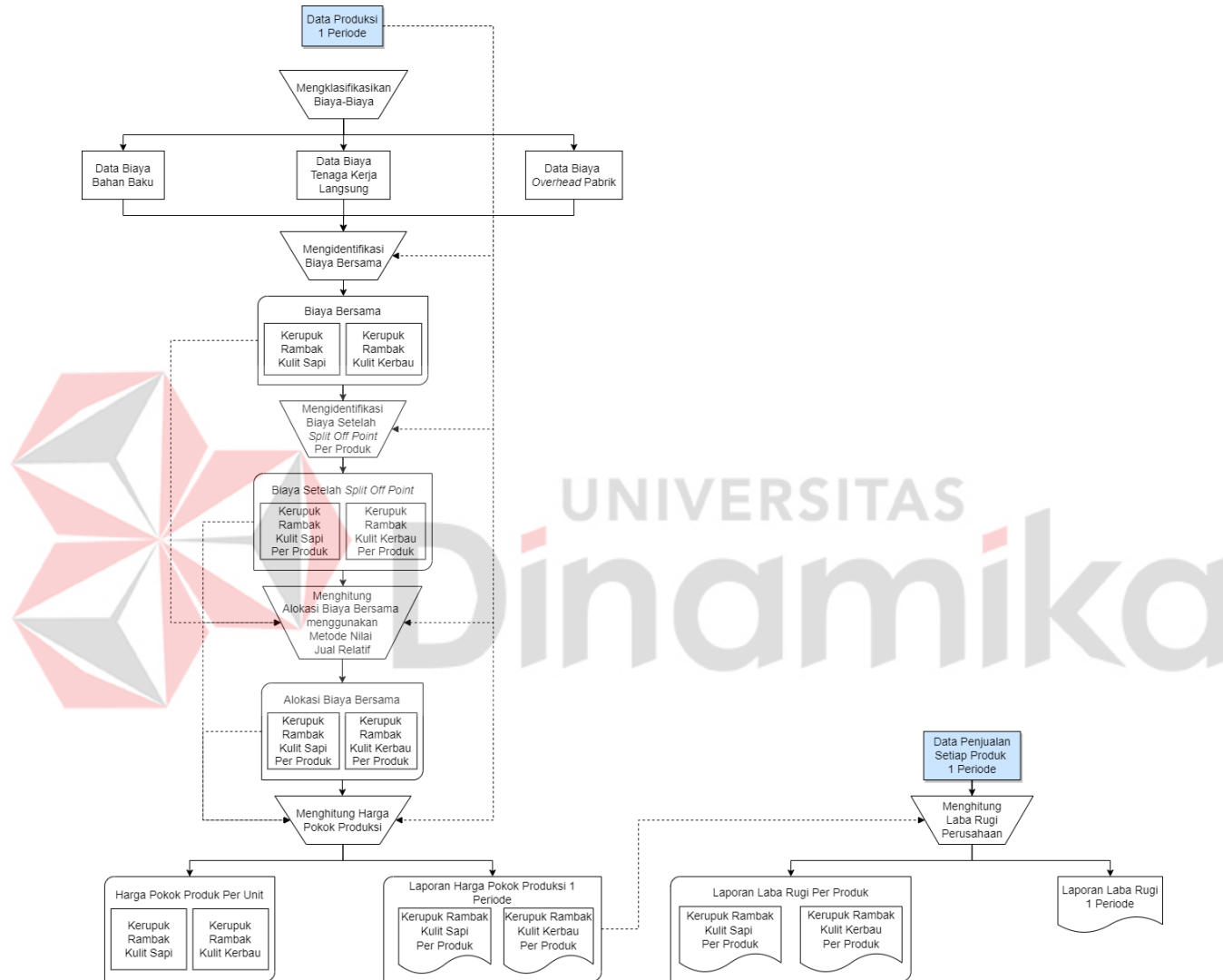
1. Proses produksi
2. Data harga jual setiap produk
3. Data jumlah karyawan
4. Data penjualan
5. Data jumlah yang diproduksi (Kg) dan data jumlah produk yang dihasilkan (unit) => digunakan pemilik untuk pembayaran gaji karyawan
6. Data pembelian bahan baku dan semua kebutuhan yang berkaitan dengan proses produksi

### **3.1.3 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan tahap pelengkap dari tahap wawancara dan observasi. Dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi yang dapat berupa buku, catatan, arsip, dokumen, laporan maupun keterangan yang mendukung penelitian.

### **3.2 Langkah Analisis Data**

Pada langkah analisis data memerlukan beberapa langkah yang harus diambil untuk melakukan proses pemecahan masalah dengan tepat. Oleh karena itu, langkah-langkah yang akan dilakukan pada penelitian digambarkan dengan diagram blok yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram Blok

Terkait dengan perhitungan hanya menggunakan studi kasus bulan Januari 2021. Sedangkan, bulan-bulan berikutnya untuk tahapan dan caranya sama, hanya nilainya saja yang berbeda. Berikut adalah penjelasan dari gambar 3.1 diagram blok diatas yaitu sebagai berikut:

### 3.2.1 Mengklasifikasikan Biaya-Biaya

Pada langkah ini, dilakukan klasifikasi biaya-biaya yang terjadi akibat kegiatan operasional perusahaan. Karena pemilik UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya belum mengklasifikasikan biaya-biaya yang terjadi selama ini. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengetahui terlebih dahulu biaya-biaya yang timbul dari setiap aktivitas perusahaan. Selanjutnya, dari biaya-biaya tersebut dilakukan klasifikasi biaya ke dalam kelompok biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

### 3.2.2 Mengidentifikasi Biaya Bersama

Pada langkah ini, dilakukan identifikasi dari biaya-biaya yang telah diklasifikasikan pada langkah sebelumnya. Dengan cara mengidentifikasi mana yang termasuk biaya bahan baku bersama, biaya tenaga kerja langsung bersama, dan biaya *overhead* pabrik bersama. Yang akan menghasilkan total biaya bersama per bulan. Karena UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku (kulit sapi atau kulit kerbau) dalam proses produksi yang sama untuk menghasilkan beberapa macam produk. Dalam mengidentifikasi biaya bersama, data produksi (Kg) menjadi inputan. Berikut merupakan rekapan data jumlah yang diproduksi (Kg) tahun 2021:

Tabel 3.1 Rekapan Data Jumlah yang Diproduksi (Kg) Tahun 2021

Bulan	Jumlah Yang Diproduksi (Kg)	
	Kerupuk Rambak Kulit Sapi (Kg)	Kerupuk Rambak Kulit Kerbau (Kg)
Januari	360	420
Februari	210	240
Maret	240	270
April	360	330
Mei	390	360
Juni	210	150

Bulan	Jumlah Yang Diproduksi (Kg)	
	Kerupuk Rambak Kulit Sapi (Kg)	Kerupuk Rambak Kulit Kerbau (Kg)
Juli	270	210
Agustus	240	180
September	180	150
Oktober	210	180
November	150	210
Desember	300	360
<b>Total</b>	<b>3120</b>	<b>3060</b>

Sumber: UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya, diolah

Data produksi (Kg) menjadi inputan karena digunakan untuk mengetahui berapa banyak bahan baku bersama yang dipakai (Kg) per bulannya, kemudian dari jumlah bahan baku yang dipakai (Kg) tersebut, digunakan untuk menentukan jumlah biaya tenaga kerja langsung. Hal tersebut terjadi karena biaya tenaga kerja langsung pada UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya berdasarkan borongan yaitu berdasarkan berapa banyak bahan baku yang diproduksi per bulannya. Dalam sekali produksi sebanyak 30 Kg kulit sapi atau kulit kerbau, hal tersebut digaji dengan harga Rp 300.000. Oleh karena itu, biaya tenaga kerja langsung untuk 1 Kg nya seharga Rp 10.000.

#### 1. Biaya Bahan Baku

Rumus perhitungan biaya bahan baku per bulan sebagai berikut:

Biaya Bahan Baku

$$= \Sigma \text{Jumlah Pemakaian BB yang di Produksi 1 Bulan} \times \text{Harga BB}$$

#### 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Rumus perhitungan biaya tenaga kerja langsung per bulan sebagai berikut:

Biaya Tenaga Kerja Langsung

$$= \Sigma \text{Jumlah Pemakaian BB yang di Produksi 1 Bulan} \times \text{Rp 10.000}$$

#### 3. Biaya Bonus Bulanan Karyawan

Pemilik UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya biasanya memberikan bonus bulanan untuk karyawannya, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. Selain itu, agar para karyawannya



memiliki semangat tinggi dalam bekerja. Biaya bonus bulanan per karyawan sebesar Rp 50.000 untuk per bulan. Rumus perhitungan biaya bonus bulanan karyawan per bulan sebagai berikut:

$$\text{Biaya Bonus Bulanan Karyawan} = \Sigma \text{Jumlah Karyawan} \times \text{Rp } 50.000$$

#### 4. Biaya Konsumsi Karyawan

Biaya konsumsi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membeli konsumsi karyawan dalam melakukan proses produksi kerupuk rambak. Biaya konsumsi per karyawan sebesar Rp 15.000 untuk sekali produksi. Rumus perhitungan biaya konsumsi karyawan per bulan sebagai berikut:

Biaya Konsumsi Karyawan

$$= \Sigma \text{Jumlah Produksi yang dilakukan 1 Bulan} \times \text{Rp } 15.000 \times \Sigma \text{Jumlah Karyawan}$$

#### 5. Biaya Kayu Bakar

Kayu bakar digunakan sebagai proses perebusan kulit. Pada tahun 2021, pemilik UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya membeli kayu bakar pada bulan Januari, Maret, September, dan Desember dengan harga Rp 600.000/mobil kol. Oleh karena itu, dalam perhitungan pemakaian kayu bakar per bulannya dilakukan dengan cara mendistribusikan ke dalam tiga bulan sekali agar bisa dibagi, artinya dibagi rata per bulan berdasarkan prosentase produk. Berikut rumus perhitungan pemakaian kayu bakar per bulan sebagai berikut:

Prosentase Pemakaian Kayu Bakar

$$= \frac{\Sigma \text{Jumlah BB yang di Produksi dalam 1 Bulan}}{\Sigma \text{Jumlah Keseluruhan BB yang di Produksi dalam 3 Bulan}} \times 100\%$$

Biaya Kayu Bakar

$$= \text{Prosentase Pemakaian Kayu Bakar 1 Bulan} \times \text{Rp } 600.000$$

Biaya bersama dapat dirumuskan dengan format sebagai berikut:

#### 1. Biaya Bersama Kerupuk Rambak Kulit Sapi

Tabel 3.2 Format Perhitungan Biaya Bersama Kerupuk Rambak Kulit Sapi

No	Biaya Produksi Kerupuk Rambak Kulit Sapi	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
----	--	--------	--------	--------------	-------

No	Biaya Produksi Kerupuk Rambak Kulit Sapi	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
<b>Biaya Bahan Baku Bersama</b>					
1	Kulit Sapi	xxx	Kg	xxx	xxx
<b>Total Biaya Bahan Baku Bersama</b>					<b>xxx</b>
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung Bersama</b>					
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung (Borongan)	xxx	Kg	xxx	xxx
	Bonus Bulanan Karyawan	xxx	Orang	xxx	xxx
	Biaya Konsumsi Karyawan			xxx	xxx
<b>Total Biaya Tenaga Kerja Langsung Bersama</b>					<b>xxx</b>
<b>Biaya Overhead Pabrik Bersama</b>					
3	Minyak Goreng	xxx	Liter	xxx	xxx
	Garam Refina	xxx	Kg	xxx	xxx
	Bawang Putih	xxx	Kg	xxx	xxx
	LPG (3 Kg)	xxx	Buah	xxx	xxx
	Kayu Bakar	xxx		xxx	xxx
	Biaya Listrik	xxx	Bulan	xxx	xxx
<b>Total Biaya Overhead Pabrik Bersama</b>					<b>xxx</b>
<b>Total Biaya Bersama (Kerupuk Rambak Kulit Sapi)</b>					<b>xxx</b>

Sumber: Sundari, Atmaja, dan Dewi (2017)

Pada tabel 3.2 menunjukkan format perhitungan biaya bersama kerupuk rambak kulit sapi per bulan, dihitung dengan cara:

Biaya Bersama Kerupuk Rambak Kulit Sapi

= *Biaya Bahan Baku Bersama*

+ *Biaya Tenaga Kerja Langsung Bersama*

+ *Biaya Overhead Pabrik Bersama*

## 2. Biaya Bersama Kerupuk Rambak Kulit Kerbau

Tabel 3.3 Format Perhitungan Biaya Bersama Kerupuk Rambak Kulit Kerbau

No	Biaya Produksi Kerupuk Rambak Kulit Kerbau	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
<b>Biaya Bahan Baku Bersama</b>					
1	Kulit Kerbau	xxx	Kg	xxx	xxx
<b>Total Biaya Bahan Baku Bersama</b>					<b>xxx</b>
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung Bersama</b>					
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung (Borongan)	xxx	Kg	xxx	xxx

No	Biaya Produksi Kerupuk Rambak Kulit Kerbau	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
	Bonus Bulanan Karyawan	xxx	Orang	xxx	xxx
	Biaya Konsumsi Karyawan			xxx	xxx
	<b>Total Biaya Tenaga Kerja Langsung Bersama</b>				<b>xxx</b>
	<b>Biaya Overhead Pabrik Bersama</b>				
	Minyak Goreng	xxx	Liter	xxx	xxx
	Garam Refina	xxx	Kg	xxx	xxx
3	Bawang Putih	xxx	Kg	xxx	xxx
	LPG (3 Kg)	xxx	Buah	xxx	xxx
	Kayu Bakar	xxx		xxx	xxx
	Biaya Listrik	xxx	Bulan	xxx	xxx
	<b>Total Biaya Overhead Pabrik Bersama</b>				<b>xxx</b>
	<b>Total Biaya Bersama (Kerupuk Rambak Kulit Kerbau)</b>				<b>xxx</b>

Sumber: Sundari, Atmaja, dan Dewi (2017)

Pada tabel 3.3 menunjukkan format perhitungan biaya bersama kerupuk rambak kulit kerbau per bulan, dihitung dengan cara:

Biaya Bersama Kerupuk Rambak Kulit Kerbau

$$\begin{aligned}
 &= \text{Biaya Bahan Baku Bersama} \\
 &+ \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung Bersama} \\
 &+ \text{Biaya Overhead Pabrik Bersama}
 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui biaya bersama, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi biaya setelah *split off point* per produk.

### 3.2.3 Mengidentifikasi Biaya Setelah *Split Off Point* Per Produk

Biaya setelah *split off point* per produk merupakan biaya tambahan setelah masing-masing produk dipisahkan sesuai dengan identitasnya. Data produksi digunakan sebagai inputan dalam mengidentifikasi biaya setelah *split off point* per produk. Yang nantinya akan menghasilkan total biaya setelah *split off point* per bulannya. Dalam langkah ini, juga menghasilkan biaya setelah *split off point* per unit.

Berikut merupakan rekap data jumlah produk yang dihasilkan (Unit) tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Rekap Data Jumlah Produk yang Dihasilkan (Unit) Tahun 2021

Bulan	Jumlah Produk yang Dihasilkan (Unit)						
	Kerupuk Rambak Kulit Sapi			Kerupuk Rambak Kulit Kerbau			
	Ukuran 500 Gram	Ukuran 250 Gram	Ukuran 100 Gram	Ukuran 500 Gram	Ukuran 250 Gram	Ukuran 100 Gram	Rambak Sayur Ukuran 150 Gram
Januari	300	1200	300	350	1400	251	69
Februari	175	700	175	200	800	134	45
Maret	200	800	200	225	900	149	52
April	300	1200	300	275	1100	192	58
Mei	325	1300	325	300	1200	221	55
Juni	175	700	175	125	500	84	28
Juli	225	900	225	175	700	128	32
Agustus	200	800	200	150	600	96	37
September	150	600	150	125	500	103	16
Oktober	175	700	175	150	600	113	26
November	125	500	125	175	700	127	33
Desember	250	1000	250	300	1200	220	55
<b>Total</b>	<b>2600</b>	<b>10400</b>	<b>2600</b>	<b>2550</b>	<b>10200</b>	<b>1818</b>	<b>506</b>

Sumber: UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya, diolah

Berikut merupakan rincian biaya setelah *split off point* untuk masing-masing produk sebagai berikut:

Tabel 3.5 Rincian Biaya Setelah *Split Off Point* untuk Masing-Masing Produk

Jenis Produk	Nama Produk	Biaya Setelah Split Off Point	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)
Kerupuk Rambak Kulit Sapi dan Kerupuk Rambak Kulit Kerbau	Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	Kardus Ukuran 500 Gram	1	Lembar	2.250
		Brosur Ukuran 500 Gram	1	Lembar	300
		Plastik Dalam Ukuran 50 x 75 Cm	1	Lembar	325
		Plastik Luar Ukuran 50 x 75 Cm	1	Lembar	325
		Keterangan Sebangsa Stiker	1	Biji	50
		Karet	1	Kg	51.000
		Tali Rafiah Hitam	1	Roll	19.000
	Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	Kardus Ukuran 250 Gram	1	Lembar	1.650
		Brosur Ukuran 250 Gram	1	Lembar	125
		Plastik Dalam Ukuran 35 x 50 Cm	1	Lembar	300
		Plastik Luar Ukuran 35 x 50 Cm	1	Lembar	300
		Keterangan Sebangsa Stiker	1	Biji	50
		Karet	1	Kg	51.000
		Tali Rafiah Hitam	1	Roll	19.000
	Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	Bungkus Plastik Ukuran 23x45 Cm	1	Lembar	250
		Keterangan Sebangsa Stiker	1	Biji	50
		Karet	1	Kg	51.000
	Kerupuk Rambak Kulit Kerbau	Rambak Sayur Ukuran 150 Gram	Bungkus Plastik Bening Ukuran 3 Kg	1	Lembar
Keterangan Prosedur Pembuatan			1	Biji	30
Isi Staples			1	Box	1.000

Sumber: UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya

Dalam mengidentifikasi biaya setelah *split off point* untuk masing-masing produk per unit nya menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

### 1. Kerupuk Rambak Kulit Sapi

Biaya Tambahan Per Unit Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 500 Gram

$$\begin{aligned}
 &= \text{Biaya Kardus Ukuran 500 Gram} \\
 &+ \text{Biaya Brosur Ukuran 500 Gram} \\
 &+ \text{Biaya Plastik Dalam Ukuran } 50 \times 75 \text{ cm} \\
 &+ \text{Biaya Plastik Luar Ukuran } 50 \times 75 \text{ cm} \\
 &+ \text{Biaya Tali Rafiah Hitam} \\
 &+ \text{Biaya Keterangan Sebangsa Stiker} + \text{Biaya Karet}
 \end{aligned}$$

Biaya Tambahan Per Unit Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 250 Gram

$$\begin{aligned}
 &= \text{Biaya Kardus Ukuran 250 Gram} \\
 &+ \text{Biaya Brosur Ukuran 250 Gram} \\
 &+ \text{Biaya Plastik Dalam Ukuran } 30 \times 50 \text{ cm} \\
 &+ \text{Biaya Plastik Luar Ukuran } 30 \times 50 \text{ cm} \\
 &+ \text{Biaya Tali Rafiah Hitam} \\
 &+ \text{Biaya Keterangan Sebangsa Stiker} + \text{Biaya Karet}
 \end{aligned}$$

Biaya Tambahan Per Unit Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 100 Gram

$$\begin{aligned}
 &= \text{Biaya Keterangan Sebangsa Stiker} + \text{Biaya Karet} \\
 &+ \text{Biaya Bungkus Plastik Ukuran } 23 \times 45 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

### 2. Kerupuk Rambak Kulit Kerbau

Biaya Tambahan Per Unit Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 500 Gram

$$\begin{aligned}
 &= \text{Biaya Kardus Ukuran 500 Gram} \\
 &+ \text{Biaya Brosur Ukuran 500 Gram} \\
 &+ \text{Biaya Plastik Dalam Ukuran } 50 \times 75 \text{ cm} \\
 &+ \text{Biaya Plastik Luar Ukuran } 50 \times 75 \text{ cm} \\
 &+ \text{Biaya Tali Rafiah Hitam} \\
 &+ \text{Biaya Keterangan Sebangsa Stiker} + \text{Biaya Karet}
 \end{aligned}$$

Biaya Tambahan Per Unit Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 250 Gram

$$\begin{aligned}
 &= \text{Biaya Kardus Ukuran 250 Gram} \\
 &+ \text{Biaya Brosur Ukuran 250 Gram} \\
 &+ \text{Biaya Plastik Dalam Ukuran 30x50 cm} \\
 &+ \text{Biaya Plastik Luar Ukuran 30x50 cm} \\
 &+ \text{Biaya Tali Rafiah Hitam} \\
 &+ \text{Biaya Keterangan Sebangsa Stiker + Biaya Karet}
 \end{aligned}$$

Biaya Tambahan Per Unit Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 100 Gram

$$\begin{aligned}
 &= \text{Biaya Keterangan Sebangsa Stiker + Biaya Karet} \\
 &+ \text{Biaya Bungkus Plastik Ukuran 23 x 45 cm}
 \end{aligned}$$

Biaya Tambahan Per Unit Rambak Sayur Ukuran 150 Gram

$$\begin{aligned}
 &= \text{Biaya Bungkus Plastik Bening Ukuran 3 Kg} \\
 &+ \text{Biaya Keterangan Prosedur Pembuatan} \\
 &+ \text{Biaya Isi Staples}
 \end{aligned}$$

Setelah mengidentifikasi biaya setelah *split off point* untuk masing-masing produk per unitnya. Selanjutnya mengidentifikasi biaya setelah *split off point* untuk masing-masing produk per bulan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

### 1. Kerupuk Rambak Kulit Sapi

Biaya Tambahan Per Bulan Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 500 Gram

$$\begin{aligned}
 &= \Sigma \text{Jumlah (Biaya Kardus Ukuran 500 Gram} \\
 &+ \text{Biaya Brosur Ukuran 500 Gram} \\
 &+ \text{Biaya Plastik Dalam Ukuran 50x75 cm} \\
 &+ \text{Biaya Plastik Luar Ukuran 50x75 cm} \\
 &+ \text{Biaya Tali Rafiah Hitam} \\
 &+ \text{Biaya Keterangan Sebangsa Stiker} \\
 &+ \text{Biaya Karet) } \times \Sigma \text{Jumlah Produk yang dihasilkan 1 Bulan}
 \end{aligned}$$

Biaya Tambahan Per Bulan Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 250 Gram

$$\begin{aligned}
 &= \Sigma \text{Jumlah (Biaya Kardus Ukuran 250 Gram} \\
 &+ \text{Biaya Brosur Ukuran 250 Gram} \\
 &+ \text{Biaya Plastik Dalam Ukuran 30x50 cm} \\
 &+ \text{Biaya Plastik Luar Ukuran 30x50 cm} \\
 &+ \text{Biaya Tali Rafiah Hitam} \\
 &+ \text{Biaya Keterangan Sebangsa Stiker} \\
 &+ \text{Biaya Karet) } \times \Sigma \text{Jumlah Produk yang dihasilkan 1 Bulan}
 \end{aligned}$$

Biaya Tambahan Per Bulan Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 100 Gram

$$\begin{aligned}
 &= \Sigma \text{Jumlah (Biaya Keterangan Sebangsa Stiker + Biaya Karet} \\
 &+ \text{Biaya Bungkus Plastik Ukuran 23 x 45 cm) } \times \Sigma \text{Jumlah Produk yang dihasilkan 1 Bulan}
 \end{aligned}$$

## 2. Kerupuk Rambak Kulit Kerbau

Biaya Tambahan Per Bulan Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 500 Gram

$$\begin{aligned}
 &= \Sigma \text{Jumlah (Biaya Kardus Ukuran 500 Gram} \\
 &+ \text{Biaya Brosur Ukuran 500 Gram} \\
 &+ \text{Biaya Plastik Dalam Ukuran 50x75 cm} \\
 &+ \text{Biaya Plastik Luar Ukuran 50x75 cm + Biaya Tali Rafiah Hitam} \\
 &+ \text{Biaya Keterangan Sebangsa Stiker} \\
 &+ \text{Biaya Karet) } \times \Sigma \text{Jumlah Produk yang dihasilkan 1 Bulan}
 \end{aligned}$$

Biaya Tambahan Per Bulan Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 250 Gram

$$\begin{aligned}
 &= \Sigma \text{Jumlah (Biaya Kardus Ukuran 250 Gram} \\
 &+ \text{Biaya Brosur Ukuran 250 Gram} \\
 &+ \text{Biaya Plastik Dalam Ukuran 30x50 cm} \\
 &+ \text{Biaya Plastik Luar Ukuran 30x50 cm + Biaya Tali Rafiah Hitam} \\
 &+ \text{Biaya Keterangan Sebangsa Stiker} \\
 &+ \text{Biaya Karet) } \times \Sigma \text{Jumlah Produk yang dihasilkan 1 Bulan}
 \end{aligned}$$

Biaya Tambahan Per Bulan Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 100 Gram

$$\begin{aligned}
 &= \Sigma \text{Jumlah (Biaya Keterangan Sebangsa Stiker + Biaya Karet} \\
 &+ \text{Biaya Bungkus Plastik Ukuran 23 x 45) } \times \Sigma \text{Jumlah Produk yang dihasilkan 1 Bulan}
 \end{aligned}$$



Biaya Tambahan Per Bulan Rambak Sayur Ukuran 150 Gram

$$= \Sigma \text{Jumlah (Biaya Bungkus Plastik Bening Ukuran 3 Kg} \\ + \text{Biaya Keterangan Prosedur Pembuatan} \\ + \text{Biaya Isi Staples)} \times \Sigma \text{Jumlah Produk yang dihasilkan 1 Bulan}$$

Setelah mengetahui biaya setelah *split off point* untuk masing-masing produk, langkah selanjutnya adalah menghitung alokasi biaya bersama menggunakan metode nilai jual relatif.

### **3.2.4 Menghitung Alokasi Biaya Bersama Menggunakan Metode Nilai Jual Relatif**

Pengalokasian biaya bersama pada masing-masing produk menggunakan metode nilai jual relatif, dimana metode ini banyak dipakai dalam mengalokasikan biaya bersama. Dasar metode ini bahwa harga jual suatu produk merupakan wujud dari biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk tersebut, serta antara biaya dengan harga jual itu saling berkaitan erat. Selain itu, dalam metode ini mengasumsikan bahwa setiap produk yang dihasilkan secara bersama memiliki nilai jual yang berbeda, hal itu karena tingkat pemakaian biaya yang berbeda pada masing-masing produk bersama. Menurut Mulyadi (2012), metode nilai jual relatif atau harga pasar ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu harga jual yang diketahui pada saat titik pisah dan harga jual yang tidak diketahui pada saat titik pisah.

Pada penelitian ini, perhitungan alokasi biaya bersama menggunakan metode nilai jual relatif dengan harga jual tidak diketahui pada saat titik pisah (metode nilai jual hipotesis). Karena produk-produk yang dihasilkan oleh UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya masih membutuhkan proses tambahan lebih lanjut terlebih dahulu untuk siap dijual, sehingga dalam perhitungan alokasi biaya bersama menggunakan harga jual hipotesis. Harga jual hipotesis merupakan harga jual setiap produk yang sudah ditetapkan perusahaan dikurangi dengan biaya tambahan yang dikeluarkan setelah saat terpisah (*split off point*).

Data harga jual setiap produk, data biaya setelah *split off point*, data produksi, dan data biaya bersama merupakan inputan dalam langkah ini. Yang

akan menghasilkan alokasi biaya bersama untuk masing-masing produk. Rumus perhitungan alokasi biaya bersama menggunakan metode nilai jual relatif dengan harga jual yang tidak diketahui pada saat titik pisah (*split off point*) adalah sebagai berikut:

Harga Jual Hipotesis

= *Harga Jual Setiap Produk yang sudah Ditetapkan Perusahaan*

– *Biaya Tambahan per Unit Setelah saat Terpisah (Split Off Point)*

Selanjutnya, dari hasil perhitungan harga jual hipotesis pada masing-masing produk setelah titik pisah tersebut dikalikan dengan jumlah produk yang dihasilkan (unit).

Harga Jual Hipotesis Per Bulan

= *Harga Jual Hipotesis Masing*

– *Masing Produk Setelah Titik Pisah x  $\Sigma$ Jumlah Produk yang Dihasilkan (Unit)*

Kemudian, dari hasil perkalian tersebut digunakan untuk menghitung harga jual hipotesis relatif (%), dengan rumus sebagai berikut:

Harga Jual Hipotesis Relatif (%)

$$= \frac{\Sigma \text{Jumlah Hasil Perkalian Harga Jual Hipotesis Masing} - \text{Masing Produk Setelah Titik Pisah}}{\Sigma \text{Jumlah Hasil Perkalian Harga Jual Hipotesis Seluruh Produk Setelah Titik Pisah}} \times 100\%$$

Selanjutnya, harga jual hipotesis relatif (%) tersebut digunakan untuk menghitung alokasi biaya bersama pada masing-masing produk, dengan rumus sebagai berikut:

Alokasi Biaya Bersama untuk Masing – Masing Produk

= *Harga Jual Hipotesis Relatif (%) Masing*

– *Masing Produk Setelah Titik Pisah x Biaya Bersama*

Setelah mengetahui alokasi biaya bersama pada masing-masing produk, langkah selanjutnya adalah menghitung harga pokok produksi.

### 3.2.5 Menghitung Harga Pokok Produksi

Dalam menghitung harga pokok produk per unit, data alokasi biaya bersama dan data biaya setelah *split off point* serta data produksi menjadi inputan pada langkah ini. Yang nantinya akan menghasilkan harga pokok produk per unitnya. Menurut Sundari, Atmaja, dan Dewi (2017), berikut rumus untuk menghitung harga pokok produk per unit menggunakan metode *joint costing* untuk masing-masing produk sebagai berikut:

Harga Pokok Produk Per Unit

$$= \frac{\text{Alokasi Biaya Bersama Setiap Produk} + \text{Biaya Setelah Split Off Point Setiap Produk}}{\Sigma \text{Jumlah Produk yang Dihasilkan (Unit)}}$$

Setelah mengetahui harga pokok produk per unit untuk masing-masing produk, dilanjutkan dengan pembuatan laporan harga pokok produksi satu periode, menggunakan rumus sebagai berikut:

Harga Pokok Produksi

$$= \text{Harga Pokok Produk Per Unit} \times \Sigma \text{Jumlah Produk yang Dihasilkan (Unit)}$$

Laporan harga pokok produksi menggunakan metode *joint costing* dapat dirumuskan dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.6 Format Perhitungan Laporan Harga Pokok Produksi Kerupuk Rambak Kulit Sapi

<b>UMKM KERUPUK RAMBAK DWI DJAYA</b>		
<b>Laporan Harga Pokok Produksi</b>		
<b>Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>		
<b>Periode ...</b>		
Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	xxx	
Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	xxx	
Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	xxx	+
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>		<b>xxx</b>

Tabel 3.7 Format Perhitungan Laporan Harga Pokok Produksi Kerupuk Rambak Kulit Kerbau

<b>UMKM KERUPUK RAMBAK DWI DJAYA</b>		
<b>Laporan Harga Pokok Produksi</b>		
<b>Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>		
<b>Periode ...</b>		
Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	xxx	
Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	xxx	
Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	xxx	
Rambak Sayur Ukuran 150 Gram	<u>xxx</u>	+
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>		<b>xxx</b>

Setelah menghitung harga pokok produksi, langkah selanjutnya adalah menghitung laba rugi per produk dan laba rugi perusahaan.

### 3.2.6 Menghitung Laba Rugi Per Produk dan Laba Rugi Perusahaan

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2018) dalam menghitung laba rugi per produk dan laba perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Laba Rugi Kotor} = \text{Total Penjualan} - \text{Total HPP}$$

$$\text{Laba Rugi Bersih} = \text{Total Penjualan} - \text{Total HPP} - \text{Biaya Lain Lain}$$

Dalam menghitung laba rugi per produk dan laba rugi perusahaan, data harga pokok produksi dan data penjualan digunakan sebagai inputan. Berikut merupakan contoh transaksi penjualan selama bulan Januari 2021:



TANGGAL	JENIS PRODUK	PRODUK YANG TERJUAL (UNIT)						
		Ukuran 500 Gram		Ukuran 250 Gram		Ukuran 100 Gram		Rambak Sayur Ukuran 150 Gram
		Kulit Sapi	Kulit Kerbau	Kulit Sapi	Kulit Kerbau	Kulit Sapi	Kulit Kerbau	
20/01/2021								
21/01/2021	Kerupuk Rambak Kulit Kerbau		50		200		33	12
22/01/2021	Kerupuk Rambak Kulit Sapi	35		96		28		
23/01/2021								
24/01/2021	Kerupuk Rambak Kulit Kerbau		71		296		59	
25/01/2021								
26/01/2021								
27/01/2021	Kerupuk Rambak Kulit Sapi	49		197		52		
28/01/2021								
29/01/2021	Kerupuk Rambak Kulit Kerbau		52		201		33	19
30/01/2021								
31/01/2021								
<b>TOTAL PENJUALAN</b>		<b>294</b>	<b>298</b>	<b>1193</b>	<b>1197</b>	<b>300</b>	<b>220</b>	<b>56</b>

Sumber: UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya

Tabel 3.9 Data Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Sapi (Dalam Unit) Tahun 2021

No	Kerupuk Rambak Kulit Sapi	Tahun 2021											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Ukuran 500 Gram	294	175	175	329	327	175	225	192	158	154	127	256
2	Ukuran 250 Gram	1193	699	703	1303	1299	703	900	791	609	600	492	1011
3	Ukuran 100 Gram	300	173	172	319	329	175	225	179	171	150	153	245
<b>Total Penjualan (Dalam Unit)</b>		<b>1787</b>	<b>1047</b>	<b>1050</b>	<b>1951</b>	<b>1955</b>	<b>1053</b>	<b>1350</b>	<b>1162</b>	<b>938</b>	<b>904</b>	<b>772</b>	<b>1512</b>

Sumber: UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya, diolah

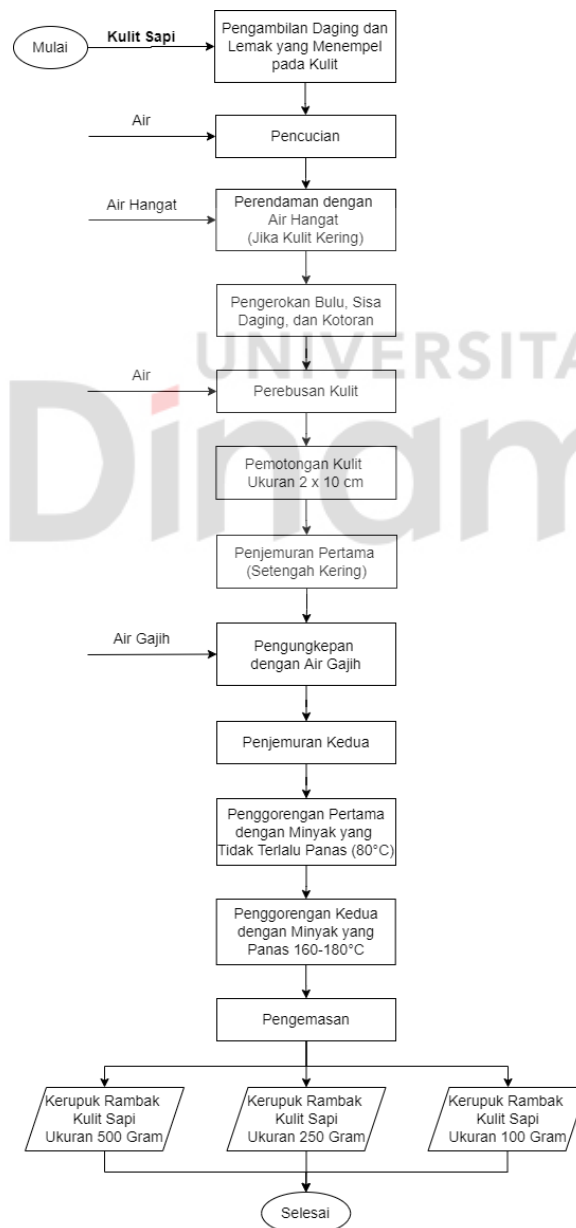
Tabel 3.10 Data Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Kerbau (Dalam Unit) Tahun 2021

No	Kerupuk Rambak Kulit Kerbau	Tahun 2021											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Ukuran 500 Gram	298	203	232	312	305	141	184	150	118	154	171	282
2	Ukuran 250 Gram	1197	900	930	1158	1208	593	714	600	465	596	728	1111
3	Ukuran 100 Gram	220	148	161	203	221	100	128	96	88	128	127	198
4	Rambak Sayur Ukuran 150 Gram	56	40	53	59	55	29	31	35	13	24	29	48
<b>Total Penjualan (Dalam Unit)</b>		<b>1771</b>	<b>1291</b>	<b>1376</b>	<b>1732</b>	<b>1789</b>	<b>863</b>	<b>1057</b>	<b>881</b>	<b>684</b>	<b>902</b>	<b>1055</b>	<b>1639</b>

Sumber: UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya, diolah

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

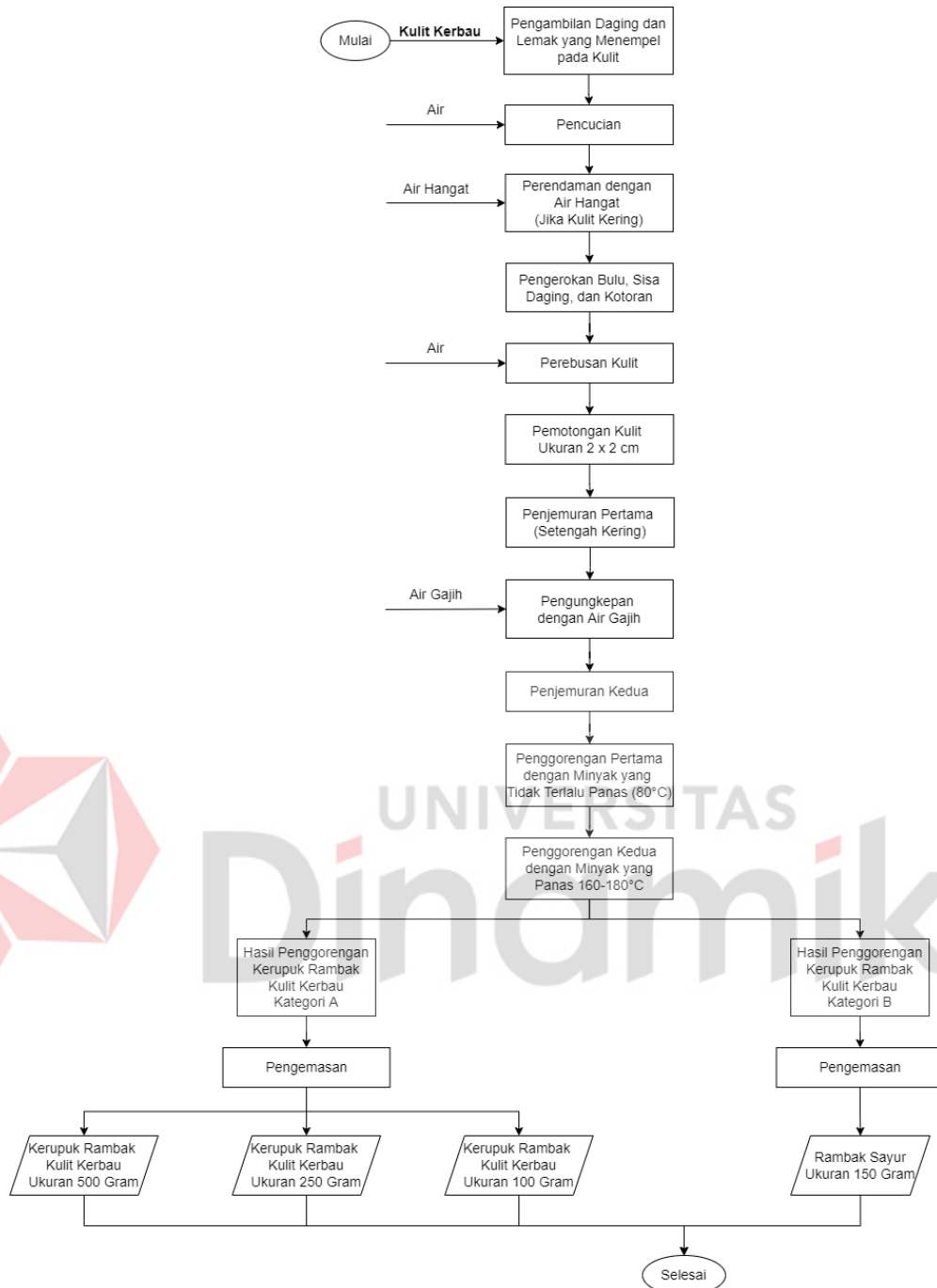
Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh informasi mengenai proses produksi yang dilakukan UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya. UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku dalam proses produksi bersama. Proses produksi yang dilakukan terdapat dua macam, hal itu dapat dilihat pada gambar 4.1 dan gambar 4.2 berikut ini:



Gambar 4.1 Proses Produksi Kerupuk Rambak Kulit Sapi



Gambar 4.1 menjelaskan proses produksi kerupuk rambak kulit sapi yang dimulai dari proses pertama yaitu pengambilan daging dan lemak yang menempel pada kulit sapi. Kemudian proses kedua yaitu dilakukan pencucian dengan air bersih yang mengalir untuk membersihkan kotoran yang masih menempel pada kulit sapi. Lalu proses ketiga yaitu perendaman dengan air hangat, hal ini dilakukan jika kulit berasal dari kulit yang kering. Selanjutnya proses keempat yaitu pengerokan bulu, sisa daging, dan kotoran. Setelah itu, dilanjutkan proses kelima yaitu perebusan kulit menggunakan air, dimana ciri-ciri ketika matang adalah apabila kulit sapi ditusuk dengan lidi maka akan tembus. Kemudian proses keenam yaitu pemotongan kulit dengan ukuran 2 x 10 cm menggunakan alat pemotong tradisional atau disebut dengan "*kacip*", dilanjutkan dengan proses ketujuh yaitu penjemuran pertama yang dijemur setengah kering. Selanjutnya proses kedelapan yaitu pengungkepan dengan air gajih, dilanjutkan proses kesembilan yaitu penjemuran kedua menggunakan "*rigen*" hingga kering. Apabila kulit tidak dijemur hingga kering maka mengakibatkan kerupuk rambak kulit akan hancur saat proses penggorengan. Setelah itu dilanjutkan proses kesepuluh yaitu penggorengan pertama dengan minyak yang tidak terlalu panas (80°C) selama kurang lebih 1 menit, lalu dilanjutkan proses kesebelas yaitu penggorengan kedua dengan minyak yang panas (160-180°C) hingga kerupuk rambak mengembang. Proses penggorengan kerupuk rambak kulit dilakukan sebanyak dua kali penggorengan karena kerupuk kulit terbilang sulit untuk mengembang saat digoreng. Setelah selesai digoreng selanjutnya proses yang terakhir yaitu dilakukan pengemasan. Untuk kerupuk rambak kulit sapi terdiri dari ukuran 500 gram, 250 gram, dan 100 gram. Setelah selesai dikemas sesuai dengan ukurannya, maka produk-produk kerupuk rambak kulit sapi siap untuk dijual.



Gambar 4.2 Proses Produksi Kerupuk Rambak Kulit Kerbau

Gambar 4.2 menjelaskan proses produksi kerupuk rambak kulit kerbau yang dimulai dari proses pertama yaitu pengambilan daging dan lemak yang menempel pada kulit kerbau. Kemudian proses kedua yaitu dilakukan pencucian dengan air bersih yang mengalir untuk membersihkan kotoran yang masih menempel. Lalu proses ketiga yaitu perendaman dengan air hangat, hal ini dilakukan jika kulit berasal dari kulit yang kering. Selanjutnya proses keempat yaitu pengerokan bulu,

sisanya daging, dan kotoran. Setelah itu dilanjutkan proses kelima yaitu perebusan kulit menggunakan air, dimana ciri-ciri ketika matang adalah apabila kulit kerbau ditusuk dengan lidi maka akan tembus. Kemudian proses keenam yaitu pemotongan kulit dengan ukuran 2 x 2 cm menggunakan alat pemotong tradisional atau disebut dengan “*kacip*”, dilanjutkan dengan proses ketujuh yaitu penjemuran pertama yang dijemur setengah kering. Selanjutnya proses kedelapan yaitu pengungkepan dengan air gajah, dilanjutkan proses kesembilan yaitu penjemuran kedua menggunakan “*rigen*” hingga kering. Apabila kulit tidak dijemur hingga kering maka mengakibatkan kerupuk rambak kulit akan hancur saat proses penggorengan. Setelah itu dilanjutkan proses kesepuluh yaitu penggorengan pertama dengan minyak yang tidak terlalu panas (80°C) selama kurang lebih 1 menit, lalu dilanjutkan proses kesebelas yaitu penggorengan kedua dengan minyak yang panas (160-180°C) hingga kerupuk rambak mengembang. Proses penggorengan kerupuk rambak kulit dilakukan sebanyak dua kali penggorengan karena kerupuk kulit terbilang sulit untuk mengembang saat digoreng. Pada kerupuk rambak kulit kerbau, hasil penggorengannya terdiri dari dua kategori yaitu kategori A yang nantinya dikemas dengan ukuran 500 gram, 250 gram, dan 100 gram. Dan kategori B yang hasil penggorengannya tidak memenuhi kriteria (tidak mengembang), produk tersebut bernama rambak sayur yang dikemas dengan ukuran 150 gram, maka di UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya tidak ada produk yang dibuang. Setelah selesai dikemas sesuai dengan ukurannya, maka produk-produk kerupuk rambak kulit kerbau siap untuk dijual. Berikut adalah daftar harga jual setiap produk dan jumlah karyawan:

Tabel 4.1 Daftar Harga Jual Setiap Produk

No	Jenis Produk	Nama Produk	Harga Jual Per Unit (Rp)
1	Kerupuk Rambak Kulit Sapi & Kerupuk Rambak Kulit Kerbau	Ukuran 500 Gram	70.000
2		Ukuran 250 Gram	35.000
3		Ukuran 100 Gram	18.000
4	Kerupuk Rambak Kulit Kerbau	Rambak Sayur Ukuran 150 Gram	15.000

Sumber: UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya

Pada tabel 4.1 menjelaskan bahwa pada UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya terdapat dua jenis produk yaitu kerupuk rambak kulit sapi dan kerupuk

rambak kulit kerbau. Kerupuk rambak kulit sapi terdiri dari kerupuk rambak ukuran 500 gram dijual dengan harga Rp 70.000, ukuran 250 gram dijual dengan harga Rp 35.000, dan ukuran 100 gram dijual dengan harga Rp 18.000. Sedangkan untuk kerupuk rambak kulit kerbau terdiri dari kerupuk rambak ukuran 500 gram dijual dengan harga Rp 70.000, ukuran 250 gram dijual dengan harga Rp 35.000, ukuran 100 gram dijual dengan harga Rp 18.000, dan rambak sayur ukuran 150 gram dijual dengan harga Rp 15.000.

Tabel 4.2 Data Jumlah Karyawan

No	Nama Karyawan
1	Istofa
2	Qolbi
3	Ari Wibowo
4	Habibi
5	Japit
6	Nuron
7	Absol
8	Nur Fatoni
9	Mahmun
10	Kun
11	Khusnul
12	Maskur

Sumber: UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya

Pada tabel 4.2 menjelaskan bahwa pada UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya terdapat 12 karyawan yang bekerja untuk memproduksi kerupuk rambak. Karyawan-karyawan tersebut berdomisili tidak jauh dari lokasi UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya.

Terkait dengan perhitungan hanya menggunakan studi kasus bulan Januari 2021. Sedangkan, bulan-bulan berikutnya untuk tahapan dan caranya sama, hanya nilainya saja yang berbeda.

#### 4.1 Mengklasifikasikan Biaya-Biaya

Berdasarkan dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan terkait dengan setiap aktivitas yang terjadi mengenai biaya-biaya yang timbul akibat kegiatan operasional UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya. Biaya-biaya tersebut diklasifikasikan ke dalam kelompok biaya bahan baku, biaya tenaga kerja

langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Berikut merupakan klasifikasi biaya-biaya yang terjadi:

Tabel 4.3 Biaya Bahan Baku

No	Nama Bahan Baku	Harga (Kg)
1	Kulit Sapi	Rp 96.000
2	Kulit Kerbau	Rp 110.000

Sumber: UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya

Pada tabel 4.3 merupakan tarif dan biaya yang termasuk dalam kelompok biaya bahan baku. Biaya tersebut digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan produk jadi yaitu produk kerupuk rambak kulit sapi dan produk kerupuk rambak kulit kerbau. Biaya-biaya tersebut merupakan komponen biaya yang masuk dalam perhitungan biaya bersama.

Tabel 4.4 Biaya Tenaga Kerja Langsung

<b>Borongan: (berdasarkan berapa banyak bahan baku yang diproduksi)</b>	
Dalam sekali produksi sebanyak 30 Kg kulit sapi atau kulit kerbau	Rp 300.000
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung (Kg)</b>	<b>Rp 10.000</b>
<u>Tambahan Biaya Tenaga Kerja Langsung:</u>	
Bonus Bulanan/Orang (untuk per bulan)	Rp 50.000
Biaya Konsumsi/Orang (untuk sekali produksi)	Rp 15.000

Sumber: UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya

Pada tabel 4.4 merupakan tarif dan biaya yang termasuk dalam kelompok biaya tenaga kerja langsung. Biaya tersebut dapat dikatakan sebagai besarnya gaji atau upah karyawan yang terlibat langsung dalam pengolahan produk kerupuk rambak. Biaya-biaya tersebut merupakan komponen biaya yang juga masuk dalam perhitungan biaya bersama.

Tabel 4.5 Biaya *Overhead* Pabrik

No	Biaya Overhead Pabrik	Jumlah	Satuan	Harga (Rp)	Keterangan
1	Minyak Goreng	1	Liter	14.450	
2	Garam Refina	1	Kg	12.500	
3	Bawang Putih	1	Kg	29.250	
4	LPG (3 Kg)	1	Buah	18.000	
5	Kayu Bakar	1	Bulan	124.138	Setiap pembelian 1 mobil kol seharga Rp 600.000

No	Biaya Overhead Pabrik	Jumlah	Satuan	Harga (Rp)	Keterangan
6	Kardus Ukuran 500 Gram	1	Lembar	2.250	
7	Brosur Ukuran 500 Gram	1	Lembar	300	
8	Plastik Dalam Ukuran 50 x 75 Cm	1	Lembar	325	1 roll isi 500 plastik
9	Plastik Luar Ukuran 50 x 75 Cm	1	Lembar	325	
10	Kardus Ukuran 250 Gram	1	Lembar	1.650	
11	Brosur Ukuran 250 Gram	1	Lembar	125	
12	Plastik Dalam Ukuran 35 x 50 Cm	1	Lembar	300	1 roll isi 500 plastik
13	Plastik Luar Ukuran 35 x 50 Cm	1	Lembar	300	
14	Bungkus Plastik Ukuran 23x45	1	Lembar	250	
15	Keterangan Sebangsa Stiker	1	Lembar	50	1 rim isi 100 lembar dan 1 lembar isi 16 biji keterangan sebangsa stiker
16	Karet	1	Kg	51.000	Menggunakan karet semi pentil
17	Tali Rafiah Hitam	1	Roll	19.000	1 roll besar ukuran 1 Kg
18	Bungkus Plastik Bening Ukuran 3 Kg	1	Lembar	125	1 pack isi 100 plastik
19	Keterangan Prosedur Pembuatan	1	Lembar	30	1 lembar isi 8 biji prosedur pembuatan
20	Isi Staples	1	Box	1.000	1 pack isi 20 box dan 1 box isi 1000 pcs
21	Listrik	1	Bulan	130.000	
22	Pengiriman				Tergantung jauh dekatnya lokasi pengiriman. <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Wilayah Kecamatan Pegandon @Rp 20.000</li> <li>▪ Wilayah Kabupaten Kendal @Rp 50.000</li> <li>▪ Wilayah Luar Kabupaten Kendal ≥ @Rp 75.000</li> </ul>
23	Angkut Kardus			400.000	Biaya jasa angkut per kulakan dan jasa menata kardus karena transportasi agen yang tidak bisa

No	Biaya Overhead Pabrik	Jumlah	Satuan	Harga (Rp)	Keterangan
					masuk ke dalam gang lokasi pabrik UMKM Dwi Djaya. Maka, kardus perlu dibawa atau dipikul hingga lokasi.

Sumber: UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya

Pada tabel 4.5 merupakan biaya yang termasuk dalam kelompok biaya *overhead* pabrik. Biaya tersebut berhubungan dengan proses produksi selain dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya-biaya tersebut ada yang termasuk komponen biaya dalam perhitungan biaya bersama dan ada juga yang termasuk komponen biaya dalam biaya setelah *split off point*. Pada tabel ini mengambil sampel data tarif biaya *overhead* pabrik pada bulan Januari 2021.

#### 4.2 Mengidentifikasi Biaya Bersama

Mengidentifikasi dari biaya-biaya yang telah diklasifikasikan pada langkah sebelumnya, diidentifikasi ke dalam biaya bahan baku bersama, biaya tenaga kerja langsung bersama, dan biaya *overhead* pabrik bersama. Dari ketiga komponen biaya tersebut akan menghasilkan total biaya bersama per bulannya. Dalam langkah ini, penulis menggunakan sampel untuk perhitungan biaya bersama pada bulan Januari 2021.

##### 1. Biaya Bahan Baku

Dalam menghitung biaya bahan baku selama 1 bulan dibutuhkan data jumlah yang diproduksi (Kg) dan data biaya bahan baku. Data jumlah yang diproduksi (Kg) dapat dilihat pada tabel 3.1 dan data biaya bahan baku dapat dilihat pada tabel 4.3. Berikut perhitungan biaya bahan baku bulan Januari 2021:

$$\begin{aligned} \text{Biaya Bahan Baku Kerupuk Rambak Kulit Sapi} &= 360 \text{ Kg} \times \text{Rp } 96.000 \\ &= \text{Rp } 34.560.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Bahan Baku Kerupuk Rambak Kulit Kerbau} &= 420 \text{ Kg} \times \text{Rp } 110.000 \\ &= \text{Rp } 46.200.000 \end{aligned}$$

##### 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Dari jumlah pemakaian bahan baku (Kg) tersebut, digunakan untuk menentukan jumlah biaya tenaga kerja langsung. Hal tersebut terjadi karena biaya tenaga kerja langsung pada UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya berdasarkan borongan yaitu berdasarkan berapa banyak bahan baku yang diproduksi. Dalam sekali produksi sebanyak 30 Kg kulit sapi atau kulit kerbau, hal tersebut digaji dengan harga Rp 300.000. Oleh karena itu, biaya tenaga kerja langsung untuk 1 Kg nya seharga Rp 10.000. Berikut perhitungan biaya tenaga kerja langsung bulan Januari 2021:

Biaya Tenaga Kerja Langsung Kerupuk Rambak Kulit Sapi

$$= 360 \text{ Kg} \times \text{Rp } 10.000 = \text{Rp } 3.600.000$$

Biaya Tenaga Kerja Langsung Kerupuk Rambak Kulit Kerbau

$$= 420 \text{ Kg} \times \text{Rp } 10.000 = \text{Rp } 4.200.000$$

### 3. Biaya Bonus Bulanan Karyawan

Biaya bonus bulanan per karyawan sebesar Rp 50.000 untuk per bulannya. Dalam menghitung biaya bonus bulanan karyawan dibutuhkan data jumlah karyawan. Data jumlah karyawan dapat dilihat pada tabel 4.2. Berikut perhitungan biaya bonus bulanan karyawan bulan Januari 2021:

Biaya Bonus Bulanan Karyawan Kerupuk Rambak Kulit Sapi

$$= 12 \text{ orang} \times \text{Rp } 50.000 = \text{Rp } 600.000$$

Biaya Bonus Bulanan Karyawan Kerupuk Rambak Kulit Kerbau

$$= 12 \text{ orang} \times \text{Rp } 50.000 = \text{Rp } 600.000$$

### 4. Biaya Konsumsi Karyawan

Biaya konsumsi per karyawan sebesar Rp 15.000 untuk sekali produksi. Berikut perhitungan biaya konsumsi karyawan bulan Januari 2021:

Biaya Konsumsi Karyawan Kerupuk Rambak Kulit Sapi

$$\begin{aligned} &= 12 \text{ kali produksi} \times \text{Rp } 15.000 \times 12 \text{ orang} \\ &= \text{Rp } 2.160.000 \end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
 &\text{Biaya Konsumsi Karyawan Kerupuk Rambak Kulit Kerbau} \\
 &= 14 \text{ kali produksi} \times \text{Rp } 15.000 \times 12 \text{ orang} \\
 &= \text{Rp } 2.520.000
 \end{aligned}$$

#### 5. Biaya Kayu Bakar

Pada tahun 2021, pemilik UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya membeli kayu bakar pada bulan Januari, Maret, September, dan Desember dengan harga Rp 600.000/mobil kol. Oleh karena itu, dalam perhitungan pemakaian kayu bakar per bulannya dilakukan dengan cara mendistribusikan ke dalam tiga bulan sekali agar bisa dibagi, artinya dibagi rata per bulan berdasarkan prosentase produk. Dalam menghitung biaya pemakaian kayu bakar selama 1 bulan dibutuhkan data jumlah yang diproduksi (Kg). Data jumlah yang diproduksi (Kg) dapat dilihat pada tabel 3.1. Berikut perhitungan prosentase pemakaian kayu bakar bulan Januari 2021:

$$\begin{aligned}
 &\text{Prosentase Pemakaian Kayu Bakar Kerupuk Rambak Kulit Sapi} \\
 &= \frac{360 \text{ Kg}}{(360 \text{ Kg} + 420 \text{ Kg} + 210 \text{ Kg} + 240 \text{ Kg} + 240 \text{ Kg} + 270 \text{ Kg})} \times 100\% \\
 &= 21\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &\text{Prosentase Pemakaian Kayu Bakar Kerupuk Rambak Kulit Kerbau} \\
 &= \frac{420 \text{ Kg}}{(360 \text{ Kg} + 420 \text{ Kg} + 210 \text{ Kg} + 240 \text{ Kg} + 240 \text{ Kg} + 270 \text{ Kg})} \times 100\% \\
 &= 24\%
 \end{aligned}$$

Setelah itu, dari perhitungan prosentase pemakaian kayu bakar tersebut digunakan untuk menghitung biaya pemakaian kayu bakar selama 1 bulan. Berikut perhitungan biaya pemakaian kayu bakar bulan Januari 2021:

$$\begin{aligned}
 &\text{Biaya Kayu Bakar Kerupuk Rambak Kulit Sapi} = 21\% \times \text{Rp } 600.000 \\
 &= \text{Rp } 124.138
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &\text{Biaya Kayu Bakar Kerupuk Rambak Kulit Kerbau} = 24\% \times \text{Rp } 600.000 \\
 &= \text{Rp } 144.828
 \end{aligned}$$

Berikut perhitungan biaya bersama bulan Januari 2021:

### 1. Kerupuk Rambak Kulit Sapi

Tabel 4.6 Perhitungan Biaya Bersama Kerupuk Rambak Kulit Sapi

No	Biaya Produksi Kerupuk Rambak Kulit Sapi	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	<b>Biaya Bahan Baku Bersama</b>				
	Kulit Sapi	360	Kg	96.000	34.560.000
	<b>Total Biaya Bahan Baku Bersama</b>				<b>34.560.000</b>
2	<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung Bersama</b>				
	Biaya Tenaga Kerja Langsung (Borongan)	360	Kg	10.000	3.600.000
	Bonus Bulanan Karyawan	12	Orang	50.000	600.000
	Biaya Makan Karyawan			15.000	2.160.000
	<b>Total Biaya Tenaga Kerja Langsung Bersama</b>				<b>6.360.000</b>
3	<b>Biaya Overhead Pabrik Bersama</b>				
	Minyak Goreng	235	Liter	14.450	3.395.750
	Garam Refina	6	Kg	12.500	75.000
	Bawang Putih	3	Kg	29.250	87.750
	LPG (3 Kg)	48	Buah	18.000	864.000
	Kayu Bakar	21%		600.000	124.138
	Biaya Listrik	1	Bulan	130.000	130.000
	<b>Total Biaya Overhead Pabrik Bersama</b>				<b>4.676.638</b>
<b>Total Biaya Bersama (Kerupuk Rambak Kulit Sapi)</b>				<b>45.596.638</b>	

Pada tabel 4.6 merupakan perhitungan biaya bersama untuk produk kerupuk rambak kulit sapi bulan Januari 2021. Dari biaya bahan baku bersama sebesar Rp 34.560.000 dijumlahkan dengan biaya tenaga kerja langsung bersama sebesar Rp 6.360.000 dan dijumlahkan juga dengan biaya *overhead* pabrik bersama sebesar Rp 4.676.638. Yang menghasilkan total biaya bersama untuk produk kerupuk rambak kulit sapi bulan Januari 2021 sebesar Rp 45.596.638.

### 2. Kerupuk Rambak Kulit Kerbau

Tabel 4.7 Perhitungan Biaya Bersama Kerupuk Rambak Kulit Kerbau

No	Biaya Produksi Kerupuk Rambak Kulit Kerbau	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	<b>Biaya Bahan Baku Bersama</b>				
	Kulit Sapi	420	Kg	110.000	46.200.000

No	Biaya Produksi Kerupuk Rambak Kulit Kerbau	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
	<b>Total Biaya Bahan Baku Bersama</b>				<b>46.200.000</b>
2	<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung Bersama</b>				
	Biaya Tenaga Kerja Langsung (Borongan)	420	Kg	10.000	4.200.000
	Bonus Bulanan Karyawan	12	Orang	50.000	600.000
	Biaya Makan Karyawan			15.000	2.520.000
	<b>Total Biaya Tenaga Kerja Langsung Bersama</b>				<b>7.320.000</b>
3	<b>Biaya Overhead Pabrik Bersama</b>				
	Minyak Goreng	279	Liter	14.450	4.031.550
	Garam Refina	7	Kg	12.500	87.500
	Bawang Putih	3,5	Kg	29.250	102.375
	LPG (3 Kg)	56	Buah	18.000	1.008.000
	Kayu Bakar	24%		600.000	144.828
	Biaya Listrik	1	Bulan	130.000	130.000
	<b>Total Biaya Overhead Pabrik Bersama</b>				<b>5.504.253</b>
	<b>Total Biaya Bersama (Kerupuk Rambak Kulit Kerbau)</b>				<b>59.024.253</b>

Pada tabel 4.7 merupakan perhitungan biaya bersama untuk produk kerupuk rambak kulit kerbau bulan Januari 2021. Dari biaya bahan baku bersama sebesar Rp 46.200.000 dijumlahkan dengan biaya tenaga kerja langsung bersama sebesar Rp 7.320.000 dan dijumlahkan juga dengan biaya *overhead* pabrik bersama sebesar Rp 5.504.253. Yang menghasilkan total biaya bersama untuk produk kerupuk rambak kulit kerbau bulan Januari 2021 sebesar Rp 59.024.253.

#### 4.3 Mengidentifikasi Biaya Setelah *Split Off Point* Per Produk

Biaya setelah *split off point* berbeda dengan biaya bersama, karena biaya setelah *split off point* dapat ditelusuri penggunaannya pada masing-masing produk. Dalam mengidentifikasi biaya setelah *split off point* per unit selama 1 bulan dibutuhkan data rincian biaya setelah *split off point*. Data rincian biaya setelah *split off point* dapat dilihat pada tabel 3.5. Berikut perhitungan biaya setelah *split off point* untuk masing-masing produk per unit bulan Januari 2021:

##### 1. Kerupuk Rambak Kulit Sapi

$$\begin{aligned} \text{Biaya Tambahan Per Unit Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 500 Gram} \\ = Rp\ 2.250 + Rp\ 300 + Rp\ 325 + Rp\ 325 + Rp\ 19 + Rp\ 50 \\ + Rp\ 17 = Rp\ 3.286 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Tambahan Per Unit Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 250 Gram} \\ = BRp\ 1.650 + Rp\ 125 + Rp\ 300 + Rp\ 300 + Rp\ 38 \\ + Rp\ 50 + Rp\ 17 = Rp\ 2.480 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Tambahan Per Unit Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 100 Gram} \\ = Rp\ 50 + Rp\ 17 + Rp\ 250 = Rp\ 317 \end{aligned}$$

## 2. Kerupuk Rambak Kulit Kerbau

$$\begin{aligned} \text{Biaya Tambahan Per Unit Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 500 Gram} \\ = Rp\ 2.250 + Rp\ 300 + Rp\ 325 + Rp\ 325 + Rp\ 19 + Rp\ 50 \\ + Rp\ 17 = Rp\ 3.286 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Tambahan Per Unit Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 250 Gram} \\ = BRp\ 1.650 + Rp\ 125 + Rp\ 300 + Rp\ 300 + Rp\ 38 + Rp\ 50 \\ + Rp\ 17 = Rp\ 2.480 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Tambahan Per Unit Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 100 Gram} \\ = Rp\ 50 + Rp\ 17 + Rp\ 250 = Rp\ 317 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Tambahan Per Unit Rambak Sayur Ukuran 150 Gram} \\ = Rp\ 125 + Rp\ 30 + Rp\ 3 = Rp\ 158 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui biaya setelah *split off point* untuk masing-masing produk per unitnya. Dilanjutkan dengan mengidentifikasi biaya setelah *split off point* untuk masing-masing produk per bulan, selama 1 bulan dibutuhkan data jumlah produk yang dihasilkan (Unit). Data jumlah produk yang dihasilkan (Unit) dapat dilihat pada tabel 3.4. Berikut perhitungan biaya setelah *split off point* untuk masing-masing produk per bulan pada bulan Januari 2021:

### 1. Kerupuk Rambak Kulit Sapi

$$\begin{aligned} \text{Biaya Tambahan Per Bulan Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 500 Gram} \\ = Rp\ 3.286 \times 300 \text{ unit} = Rp\ 985.800 \end{aligned}$$

Biaya Tambahan Per Bulan Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 250 Gram  
= Rp 2.480 x 1200 unit = Rp 2.976.000

Biaya Tambahan Per Bulan Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 100 Gram  
= Rp 317 x 300 unit = Rp 95.100

## 2. Kerupuk Rambak Kulit Kerbau

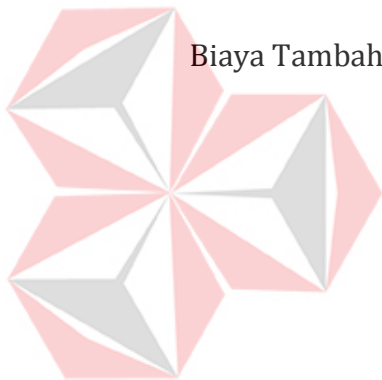
Biaya Tambahan Per Bulan Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 500 Gram  
= Rp 3.286 x 350 unit = Rp 1.150.100

Biaya Tambahan Per Bulan Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 250 Gram  
= Rp 2.480 x 1400 unit = Rp 3.472.000

Biaya Tambahan Per Bulan Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 100 Gram  
= Rp 317 x 251 unit = Rp 79.567

Biaya Tambahan Per Bulan Rambak Sayur Ukuran 150 Gram

= Rp 158 x 69 unit = Rp 10.902



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Biaya setelah *split off point* untuk masing-masing produk bulan Januari 2021 dapat dihitung dengan format sebagai berikut:

Tabel 4.8 Perhitungan Biaya Setelah *Split Off Point* Kerupuk Rambak Kulit Sapi

No	Kerupuk Rambak Kulit Sapi	Jumlah Produk yang Dihasilkan (Unit)	Kardus (Rp)	Brosur (Rp)	Plastik Dalam (Rp)	Plastik Luar (Rp)	Tali Rafiah Hitam (Rp)	Keterangan Sebangsa Stiker (Rp)	Karet (Rp)	Bungkus Plastik Ukuran 23x45 Cm (Rp)	Bungkus Plastik Bening Ukuran 3 Kg (Rp)	Keterangan Prosedur Pembuatan (Rp)	Isi Staples (Rp)
1	Ukuran 500 Gram	300	2.250	300	325	325	19	50	17	-	-	-	-
2	Ukuran 250 Gram	1200	1.650	125	300	300	38	50	17	-	-	-	-
3	Ukuran 100 Gram	300	-	-	-	-	-	50	17	250	-	-	-
		<b>1800</b>											

Jumlah Biaya Kardus (Rp)	Jumlah Biaya Brosur (Rp)	Jumlah Biaya Plastik Dalam (Rp)	Jumlah Biaya Plastik Luar (Rp)	Jumlah Biaya Tali Rafiah Hitam (Rp)	Jumlah Biaya Keterangan Sebangsa Stiker (Rp)	Jumlah Biaya Karet (Rp)	Jumlah Biaya Bungkus Plastik Ukuran 23x45 Cm (Rp)	Jumlah Biaya Bungkus Plastik Bening Ukuran 3 Kg (Rp)	Jumlah Biaya Keterangan Prosedur Pembuatan (Rp)	Jumlah Biaya Isi Staples (Rp)	Total Biaya Tambahan Per Unit (Rp)	Total Biaya Tambahan Per Bulan (Rp)
675.000	90.000	97.500	97.500	5.700	15.000	5.100	-	-	-	-	3.286	985.800
1.980.000	150.000	360.000	360.000	45.600	60.000	20.400	-	-	-	-	2.480	2.976.000
-	-	-	-	-	15.000	5.100	75.000	-	-	-	317	95.100
<b>2.655.000</b>	<b>240.000</b>	<b>457.500</b>	<b>457.500</b>	<b>51.300</b>	<b>90.000</b>	<b>30.600</b>	<b>75.000</b>	-	-	-		<b>4.056.900</b>

Pada tabel 4.8 menunjukkan besarnya biaya tambahan yang dikeluarkan masing-masing produk kerupuk rambak kulit sapi. Dimana menghasilkan total biaya setelah *split off point* untuk produk kerupuk rambak kulit sapi bulan Januari 2021 sebesar Rp 4.056.900.

Tabel 4.9 Perhitungan Biaya Setelah *Split Off Point* Kerupuk Rambak Kulit Kerbau

No	Kerupuk Rambak Kulit Kerbau	Jumlah Produk yang Dihasilkan (Unit)	Kardus (Rp)	Brosur (Rp)	Plastik Dalam (Rp)	Plastik Luar (Rp)	Tali Rafiah Hitam (Rp)	Keterangan Sebangsa Stiker (Rp)	Karet (Rp)	Bungkus Plastik Ukuran 23x45 Cm (Rp)	Bungkus Plastik Bening Ukuran 3 Kg (Rp)	Keterangan Prosedur Pembuatan (Rp)	Isi Staples (Rp)
1	Ukuran 500 Gram	350	2.250	300	325	325	19	50	17	-	-	-	-
2	Ukuran 250 Gram	1400	1.650	125	300	300	38	50	17	-	-	-	-
3	Ukuran 100 Gram	251	-	-	-	-	-	50	17	250	-	-	-
4	Rambak Sayur Ukuran 150 Gram	69	-	-	-	-	-	-	-	-	125	30	3
		<b>2070</b>											

Jumlah Biaya Kardus (Rp)	Jumlah Biaya Brosur (Rp)	Jumlah Biaya Plastik Dalam (Rp)	Jumlah Biaya Plastik Luar (Rp)	Jumlah Biaya Tali Rafiah Hitam (Rp)	Jumlah Biaya Keterangan Sebangsa Stiker (Rp)	Jumlah Biaya Karet (Rp)	Jumlah Biaya Bungkus Plastik Ukuran 23x45 Cm (Rp)	Jumlah Biaya Bungkus Plastik Bening Ukuran 3 Kg (Rp)	Jumlah Biaya Keterangan Prosedur Pembuatan (Rp)	Jumlah Biaya Isi Staples (Rp)	Total Biaya Tambahan Per Unit (Rp)	Total Biaya Tambahan Per Bulan (Rp)
787.500	105.000	113.750	113.750	6.650	17.500	5.950	-	-	-	-	3.286	1.150.100
2.310.000	175.000	420.000	420.000	53.200	70.000	23.800	-	-	-	-	2.480	3.472.000
-	-	-	-	-	12.550	4.267	62.750	-	-	-	317	79.567
-	-	-	-	-	-	-	-	8.625	2.070	207	158	10.902
<b>3.097.500</b>	<b>280.000</b>	<b>533.750</b>	<b>533.750</b>	<b>59.850</b>	<b>100.050</b>	<b>34.017</b>	<b>62.750</b>	<b>8.625</b>	<b>2.070</b>	<b>207</b>		<b>4.712.569</b>

Pada tabel 4.9 menunjukkan besarnya biaya tambahan yang dikeluarkan masing-masing produk kerupuk rambak kulit kerbau. Dimana menghasilkan total biaya setelah *split off point* untuk produk kerupuk rambak kulit kerbau bulan Januari 2021 sebesar Rp 4.712.569.

#### 4.4 Menghitung Alokasi Biaya Bersama Menggunakan Metode Nilai Jual Relatif

Perhitungan alokasi biaya bersama menggunakan metode nilai jual relatif dengan harga jual yang tidak diketahui pada saat titik pisah (*split off point*) adalah sebagai berikut:

##### a. Harga Jual Hipotesis

Dalam menghitung harga jual hipotesis masing-masing produk selama 1 bulan dibutuhkan data harga jual setiap produk yang sudah ditetapkan oleh perusahaan dan data biaya tambahan per unit setelah saat terpisah (*split off point*). Data harga jual setiap produk dapat dilihat pada tabel 4.1, sedangkan data biaya tambahan per unit setelah saat terpisah (*split off point*) dapat dilihat pada tabel 4.8 (kerupuk rambak kulit sapi) dan dapat dilihat pada tabel 4.9 (kerupuk rambak kulit kerbau). Berikut perhitungan harga jual hipotesis masing-masing produk bulan Januari 2021:

##### 1. Kerupuk Rambak Kulit Sapi

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual Hipotesis Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 500 Gram} \\ = \text{Rp } 70.000 - \text{Rp } 3.286 = \text{Rp } 66.714 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual Hipotesis Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 250 Gram} \\ = \text{Rp } 35.000 - \text{Rp } 2.480 = \text{Rp } 32.520 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual Hipotesis Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 100 Gram} \\ = \text{Rp } 18.000 - \text{Rp } 317 = \text{Rp } 17.683 \end{aligned}$$

##### 2. Kerupuk Rambak Kulit Kerbau

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual Hipotesis Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 500 Gram} \\ = \text{Rp } 70.000 - \text{Rp } 3.286 = \text{Rp } 66.714 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual Hipotesis Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 250 Gram} \\ = \text{Rp } 35.000 - \text{Rp } 2.480 = \text{Rp } 32.520 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual Hipotesis Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 100 Gram} \\ = \text{Rp } 18.000 - \text{Rp } 317 = \text{Rp } 17.683 \end{aligned}$$



$$\begin{aligned} \text{Harga Jual Hipotesis Rambak Sayur Ukuran 150 Gram} \\ = Rp 15.000 - Rp 158 = Rp 14.842 \end{aligned}$$

b. Harga Jual Hipotesis per Bulan

Setelah mengetahui harga jual hipotesis, dilanjutkan dengan mengalikan harga jual hipotesis dengan jumlah produk yang dihasilkan (unit). Dalam menghitung harga jual hipotesis selama 1 bulan dibutuhkan data jumlah produk yang dihasilkan (unit). Data jumlah produk yang dihasilkan (Unit) dapat dilihat pada tabel 3.4. Berikut perhitungan harga jual hipotesis per bulan pada bulan Januari 2021:

**1. Kerupuk Rambak Kulit Sapi**

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual Hipotesis per Bulan Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 500 Gram} \\ = Rp 66.714 \times 300 \text{ unit} = Rp 20.014.200 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual Hipotesis per Bulan Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 250 Gram} \\ = Rp 32.520 \times 1200 \text{ unit} = Rp 39.024.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual Hipotesis per Bulan Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 100 Gram} \\ = Rp 17.683 \times 300 \text{ unit} = Rp 5.304.900 \end{aligned}$$

**2. Kerupuk Rambak Kulit Kerbau**

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual Hipotesis per Bulan Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 500 Gram} \\ = Rp 66.714 \times 350 \text{ unit} = Rp 23.349.900 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual Hipotesis per Bulan Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 250 Gram} \\ = Rp 32.520 \times 1400 \text{ unit} = Rp 45.528.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual Hipotesis per Bulan Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 100 Gram} \\ = Rp 17.683 \times 251 \text{ unit} = Rp 4.438.433 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual Hipotesis per Bulan Rambak Sayur Ukuran 150 Gram} \\ = Rp 14.842 \times 69 \text{ unit} = Rp 1.024.098 \end{aligned}$$

c. Harga Jual Hipotesis Relatif (%)

Setelah menghitung harga jual hipotesis per bulan tersebut, hasil perkaliannya digunakan untuk menghitung harga jual hipotesis relatif (%). Berikut perhitungan harga jual hipotesis relatif (%) bulan Januari 2021:

### 1. Kerupuk Rambak Kulit Sapi

Harga Jual Hipotesis Relatif (%) Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 500 Gram

$$= \frac{Rp\ 20.014.200}{Rp\ 64.343.100} \times 100\% = 31\%$$

Harga Jual Hipotesis Relatif (%) Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 250 Gram

$$= \frac{Rp\ 39.024.000}{Rp\ 64.343.100} \times 100\% = 61\%$$

Harga Jual Hipotesis Relatif (%) Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 100 Gram

$$= \frac{Rp\ 5.304.900}{Rp\ 64.343.100} \times 100\% = 8\%$$

### 2. Kerupuk Rambak Kulit Kerbau

Harga Jual Hipotesis Relatif (%) Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 500 Gram

$$= \frac{Rp\ 23.349.900}{Rp\ 74.340.431} \times 100\% = 31\%$$

Harga Jual Hipotesis Relatif (%) Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 250 Gram

$$= \frac{Rp\ 45.528.000}{Rp\ 74.340.431} \times 100\% = 61\%$$

Harga Jual Hipotesis Relatif (%) Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 100 Gram

$$= \frac{Rp\ 4.438.433}{Rp\ 74.340.431} \times 100\% = 6\%$$

Harga Jual Hipotesis Relatif (%) Rambak Sayur Ukuran 150 Gram

$$= \frac{Rp\ 1.024.098}{Rp\ 74.340.431} \times 100\% = 1\%$$

#### d. Alokasi Biaya Bersama untuk Masing-Masing Produk

Dalam menghitung alokasi biaya bersama untuk masing-masing produk selama 1 bulan dibutuhkan data biaya bersama. Data biaya bersama dapat dilihat pada tabel 4.6 (kerupuk rambak kulit sapi) dan dapat dilihat pada tabel

4.7 (kerupuk rambak kulit kerbau). Berikut perhitungan alokasi biaya bersama masing-masing produk bulan Januari 2021:

### 1. Kerupuk Rambak Kulit Sapi

Alokasi Biaya Bersama Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 500 Gram  
 $= 31\% \times Rp\ 45.596.638 = Rp\ 14.183.032$

Alokasi Biaya Bersama Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 250 Gram  
 $= 61\% \times Rp\ 45.596.638 = Rp\ 27.654.297$

Alokasi Biaya Bersama Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 100 Gram  
 $= 8\% \times Rp\ 45.596.638 = Rp\ 3.759.309$

Jadi, total alokasi biaya bersama untuk produk kerupuk rambak kulit sapi pada bulan Januari 2021 adalah sebesar Rp 45.596.638.

### 2. Kerupuk Rambak Kulit Kerbau

Alokasi Biaya Bersama Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 500 Gram  
 $= 31\% \times Rp\ 59.024.253 = Rp\ 18.539.177$

Alokasi Biaya Bersama Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 250 Gram  
 $= 61\% \times Rp\ 59.024.253 = Rp\ 36.147.977$

Alokasi Biaya Bersama Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 100 Gram  
 $= 6\% \times Rp\ 59.024.253 = Rp\ 3.523.993$

Alokasi Biaya Bersama Rambak Sayur Ukuran 150 Gram  
 $= 1\% \times Rp\ 59.024.253 = Rp\ 813.106$

Jadi, total alokasi biaya bersama untuk produk kerupuk rambak kulit kerbau pada bulan Januari 2021 adalah sebesar Rp 59.024.253.

Alokasi biaya bersama menggunakan metode nilai jual relatif bulan Januari 2021 dapat dihitung dengan format sebagai berikut:

Tabel 4.10 Perhitungan Alokasi Biaya Bersama Kerupuk Rambak Kulit Sapi

No	Kerupuk Rambak Kulit Sapi	Harga Jual Per Unit (Rp)	Biaya Tambahan Per Unit Setelah Saat Terpisah (Rp)	Harga Jual Hipotesis (Rp)	Jumlah Produk Yang Dihasilkan (Unit)	Harga Jual Hipotesis X Jumlah Produk Yang Dihasilkan (Unit) (Rp)	Harga Jual Hipotesis Relatif	Alokasi Biaya Bersama (Rp)
1	Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	70.000	3.286	66.714	300	20.014.200	31%	14.183.032
2	Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	35.000	2.480	32.520	1200	39.024.000	61%	27.654.297
3	Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	18.000	317	17.683	300	5.304.900	8%	3.759.309
						<b>64.343.100</b>		<b>45.596.638</b>

Pada tabel 4.10 menunjukkan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk masing-masing produk kerupuk rambak kulit sapi setelah dialokasikan biaya bersama. Dimana untuk produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 500 gram menghasilkan alokasi biaya bersama sebesar Rp 14.183.032, produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 250 gram menghasilkan alokasi biaya bersama sebesar Rp 27.654.297, dan produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 100 gram menghasilkan alokasi biaya bersama sebesar Rp 3.759.309. Sehingga total alokasi biaya bersama untuk kerupuk rambak kulit sapi bulan Januari 2021 sebesar Rp 45.596.638.

Tabel 4.11 Perhitungan Alokasi Biaya Bersama Kerupuk Rambak Kulit Kerbau

No	Kerupuk Rambak Kulit Kerbau	Harga Jual Per Unit (Rp)	Biaya Tambahan Per Unit Setelah Saat Terpisah (Rp)	Harga Jual Hipotesis (Rp)	Jumlah Produk Yang Dihasilkan (Unit)	Harga Jual Hipotesis X Jumlah Produk Yang Dihasilkan (Unit) (Rp)	Harga Jual Hipotesis Relatif	Alokasi Biaya Bersama (Rp)
1	Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	70.000	3.286	66.714	350	23.349.900	31%	18.539.177
2	Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	35.000	2.480	32.520	1400	45.528.000	61%	36.147.977
3	Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	18.000	317	17.683	251	4.438.433	6%	3.523.993
4	Rambak Sayur Ukuran 150 Gram	15.000	158	14.842	69	1.024.098	1%	813.106
						<b>74.340.431</b>		<b>59.024.253</b>

Pada tabel 4.11 menunjukkan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk masing-masing produk kerupuk rambak kulit kerbau setelah dialokasikan biaya bersama. Dimana untuk produk kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 500 gram menghasilkan alokasi biaya bersama sebesar Rp 18.539.177, produk kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 250 gram menghasilkan alokasi biaya bersama sebesar Rp 36.147.977, produk kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 100 gram menghasilkan alokasi biaya bersama sebesar Rp 3.523.993, dan produk rambak sayur ukuran 100 gram menghasilkan alokasi biaya bersama sebesar Rp 813.106. Sehingga total alokasi biaya bersama untuk kerupuk rambak kulit kerbau bulan Januari 2021 sebesar Rp 59.024.253.

#### 4.5 Menghitung Harga Pokok Produksi

Setelah mengalokasikan biaya bersama untuk masing-masing produk, dilanjutkan dengan menghitung harga pokok produk per unit dengan cara menjumlahkan alokasi biaya bersama dengan biaya setelah *split off point* kemudian dibagi dengan jumlah produk yang dihasilkan (Unit). Data alokasi biaya bersama dapat dilihat pada tabel 4.10 dan 4.11, data biaya setelah *split off point* dapat dilihat pada tabel 4.8 dan 4.9, dan data jumlah produk yang dihasilkan (Unit) dapat dilihat pada tabel 3.4. Berikut perhitungan harga pokok produk per unit untuk masing-masing produk bulan Januari 2021:

##### 1. Kerupuk Rambak Kulit Sapi

Harga Pokok Produk Per Unit Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 500 Gram

$$= \frac{Rp\ 14.138.032 + Rp\ 985.800}{300} = Rp\ 50.563$$

Harga Pokok Produk Per Unit Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 250 Gram

$$= \frac{Rp\ 27.654.297 + Rp\ 2.976.000}{1200} = Rp\ 25.525$$

Harga Pokok Produk Per Unit Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 100 Gram

$$= \frac{Rp\ 3.759.309 + Rp\ 95.100}{300} = Rp\ 12.848$$

##### 2. Kerupuk Rambak Kulit Kerbau

Harga Pokok Produk Per Unit Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 500 Gram

$$= \frac{Rp\ 18.539.177 + Rp\ 1.150.100}{350} = Rp\ 56.255$$

Harga Pokok Produk Per Unit Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 250 Gram

$$= \frac{Rp\ 36.147.977 + Rp\ 3.472.000}{1400} = Rp\ 28.300$$

Harga Pokok Produk Per Unit Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 100 Gram

$$= \frac{Rp\ 3.523.993 + Rp\ 79.567}{251} = Rp\ 14.357$$

Harga Pokok Produk Per Unit Rambak Sayur Ukuran 150 Gram

$$= \frac{Rp\ 813.106 + Rp\ 10.902}{69} = Rp\ 11.942$$

Pada bulan Januari 2021, harga pokok produk per unit kerupuk rambak kulit sapi yang paling tinggi terdapat pada produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 500 gram sebesar Rp 50.563, dan yang paling rendah terdapat pada produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 100 gram sebesar Rp 12.848. Sedangkan harga pokok produk per unit kerupuk rambak kulit kerbau yang paling tinggi terdapat pada produk kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 500 gram sebesar Rp 56.255, dan yang paling rendah terdapat pada produk rambak sayur ukuran 150 gram sebesar Rp 11.942.

Setelah mengetahui harga pokok produk per unit untuk masing-masing produk, dilanjutkan dengan pembuatan laporan harga pokok produksi 1 periode. Dari harga pokok produk per unit yang telah dihitung dikalikan dengan jumlah produk yang dihasilkan (Unit) selama 1 bulan. Data jumlah produk yang dihasilkan (Unit) dapat dilihat pada tabel 3.4. Berikut merupakan laporan harga pokok produksi bulan Januari 2021:

<b>UMKM KERUPUK RAMBAK DWI DJAYA</b>	
<b>Laporan Harga Pokok Produksi</b>	
<b>Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>	
<b>Periode Januari Tahun 2021</b>	
Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	Rp 15.168.832
Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	Rp 30.630.297
Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	Rp 3.854.409 +
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp 49.653.538</b>

Gambar 4.3 Laporan Harga Pokok Produksi Kerupuk Rambak Kulit Sapi

<b>UMKM KERUPUK RAMBAK DWI DJAYA</b>	
<b>Laporan Harga Pokok Produksi</b>	
<b>Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>	
<b>Periode Januari Tahun 2021</b>	
Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	Rp 19.689.277
Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	Rp 39.619.977
Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	Rp 3.603.560
Rambak Sayur Ukuran 150 Gram	<u>Rp 824.008</u> +
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp 63.736.822</b>

Gambar 4.4 Laporan Harga Pokok Produksi Kerupuk Rambak Kulit Kerbau

#### 4.6 Menghitung Laba Rugi Per Produk dan Laba Rugi Perusahaan

Dalam menghitung laba rugi kotor per produk selama 1 bulan dibutuhkan data penjualan (dalam rupiah) dan data harga pokok produksi. Data penjualan (dalam rupiah) dapat dilihat pada tabel 4.17 (kerupuk rambak kulit sapi) dan dapat dilihat pada tabel 4.18 (kerupuk rambak kulit kerbau). Sedangkan data harga pokok produksi dapat dilihat pada gambar 4.3 (kerupuk rambak kulit sapi) dan dapat dilihat pada gambar 4.4 (kerupuk rambak kulit kerbau). Berikut perhitungan laba rugi kotor per produk bulan Januari 2021:

##### 1. Kerupuk Rambak Kulit Sapi

$$\begin{aligned} \text{Laba Rugi Kotor Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 500 Gram} \\ = Rp\ 20.580.000 - Rp\ 15.168.832 = Rp\ 5.411.168 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Laba Rugi Kotor Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 250 Gram} \\ = Rp\ 41.755.000 - Rp\ 30.630.297 = Rp\ 11.124.703 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Laba Rugi Kotor Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 100 Gram} \\ = Rp\ 5.400.000 - Rp\ 3.854.409 = Rp\ 1.545.591 \end{aligned}$$

##### 2. Kerupuk Rambak Kulit Kerbau

$$\begin{aligned} \text{Laba Rugi Kotor Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 500 Gram} \\ = Rp\ 20.860.000 - Rp\ 19.689.277 = Rp\ 1.170.723 \end{aligned}$$



$$\begin{aligned} \text{Laba Rugi Kotor Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 250 Gram} \\ = \text{Rp } 41.895.000 - \text{Rp } 39.619.977 = \text{Rp } 2.275.023 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Laba Rugi Kotor Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 100 Gram} \\ = \text{Rp } 3.960.000 - \text{Rp } 3.603.560 = \text{Rp } 356.440 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Laba Rugi Kotor Rambak Sayur Ukuran 150 Gram} \\ = \text{Rp } 840.000 - \text{Rp } 824.008 = \text{Rp } 15.992 \end{aligned}$$

Setelah menghitung laba kotor per produk, dilanjutkan dengan pembuatan laporan laba rugi per produk. Berikut merupakan laporan laba rugi per produk bulan Januari 2021:

<b>UMKM KERUPUK RAMBAK DWI DJAYA</b>		
<b>Laporan Laba Rugi</b>		
<b>Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 500 Gram</b>		
<b>Periode Januari Tahun 2021</b>		
<b>Penjualan</b>		
Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 500 Gram	Rp20.580.000	
<b>Total Penjualan</b>		<b>Rp20.580.000</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>		
Harga Pokok Produksi Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 500 Gram	Rp15.168.832	
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>		<b>Rp 15.168.832</b>
<b>Laba (Rugi) Kotor</b>		<b>Rp 5.411.168</b>

Gambar 4.5 Laporan Laba Rugi Produk Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 500 Gram

<b>UMKM KERUPUK RAMBAK DWI DJAYA</b>		
<b>Laporan Laba Rugi</b>		
<b>Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 250 Gram</b>		
<b>Periode Januari Tahun 2021</b>		
<b>Penjualan</b>		
Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 250 Gram	Rp41.755.000	
<b>Total Penjualan</b>		<b>Rp41.755.000</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>		
Harga Pokok Produksi Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 250 Gram	Rp30.630.297	
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>		<b>Rp 30.630.297</b>
<b>Laba (Rugi) Kotor</b>		<b>Rp11.124.703</b>

Gambar 4.6 Laporan Laba Rugi Produk Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 250 Gram

<b>UMKM KERUPUK RAMBAK DWI DJAYA</b>		
<b>Laporan Laba Rugi</b>		
<b>Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 100 Gram</b>		
<b>Periode Januari Tahun 2021</b>		
<b>Penjualan</b>		
Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 100 Gram	Rp 5.400.000	
<b>Total Penjualan</b>		<b>Rp 5.400.000</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>		
Harga Pokok Produksi Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 100 Gram	Rp 3.854.409	
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>		<b>Rp 3.854.409</b>
<b>Laba (Rugi) Kotor</b>		<b>Rp 1.545.591</b>

Gambar 4.7 Laporan Laba Rugi Produk Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 100 Gram

<b>UMKM KERUPUK RAMBAK DWI DJAYA</b>		
<b>Laporan Laba Rugi</b>		
<b>Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 500 Gram</b>		
<b>Periode Januari Tahun 2021</b>		
<b>Penjualan</b>		
Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 500 Gram	Rp20.860.000	
<b>Total Penjualan</b>		<b>Rp20.860.000</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>		
Harga Pokok Produksi Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 500 Gram	Rp19.689.277	
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>		<b>Rp 19.689.277</b>
<b>Laba (Rugi) Kotor</b>		<b>Rp 1.170.723</b>

Gambar 4.8 Laporan Laba Rugi Produk Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 500 Gram

<b>UMKM KERUPUK RAMBAK DWI DJAYA</b>		
<b>Laporan Laba Rugi</b>		
<b>Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 250 Gram</b>		
<b>Periode Januari Tahun 2021</b>		
<b>Penjualan</b>		
Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 250 Gram	Rp41.895.000	
<b>Total Penjualan</b>		<b>Rp41.895.000</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>		
Harga Pokok Produksi Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 250 Gram	Rp39.619.977	
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>		<b>Rp 39.619.977</b>
<b>Laba (Rugi) Kotor</b>		<b>Rp 2.275.023</b>

Gambar 4.9 Laporan Laba Rugi Produk Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 250 Gram

<b>UMKM KERUPUK RAMBAK DWI DJAYA</b>		
<b>Laporan Laba Rugi</b>		
<b>Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 100 Gram</b>		
<b>Periode Januari Tahun 2021</b>		
<b>Penjualan</b>		
Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 100 Gram	Rp 3.960.000	
<b>Total Penjualan</b>		<b>Rp 3.960.000</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>		
Harga Pokok Produksi Kerupuk Rambak Kulit Sapi Ukuran 100 Gram	Rp 3.603.560	
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>		<b>Rp 3.603.560</b>
<b>Laba (Rugi) Kotor</b>		<b>Rp 356.440</b>

Gambar 4.10 Laporan Laba Rugi Produk Kerupuk Rambak Kulit Kerbau Ukuran 100 Gram

<b>UMKM KERUPUK RAMBAK DWI DJAYA</b>		
<b>Laporan Laba Rugi</b>		
<b>Rambak Sayur Ukuran 150 Gram</b>		
<b>Periode Januari Tahun 2021</b>		
<b>Penjualan</b>		
Penjualan Rambak Sayur Ukuran 150 Gram	Rp 840.000	
<b>Total Penjualan</b>		<b>Rp 840.000</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>		
Harga Pokok Produksi Rambak Sayur Ukuran 150 Gram	Rp 824.008	
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>		<b>Rp 824.008</b>
<b>Laba (Rugi) Kotor</b>		<b>Rp 15.992</b>

Gambar 4.11 Laporan Laba Rugi Produk Rambak Sayur Ukuran 150 Gram

Dari gambar laporan laba rugi setiap produk UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya pada bulan Januari 2021 menjelaskan bahwa penjualan produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 500 gram menghasilkan laba sebesar Rp 5.411.168, ukuran 250 gram menghasilkan laba sebesar Rp 11.124.703, dan ukuran 100 gram menghasilkan laba sebesar Rp 1.545.591. Sedangkan penjualan produk kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 500 gram menghasilkan laba sebesar Rp 1.170.723, ukuran 250 gram menghasilkan laba sebesar Rp 2.275.023, ukuran 100 gram menghasilkan laba sebesar Rp 356.440, dan rambak sayur ukuran 150 gram menghasilkan laba sebesar Rp 15.992. Setelah mengetahui laba kotor per produk, dilanjutkan dengan pembuatan laporan laba rugi satu periode. Berikut merupakan laporan laba rugi periode tahun 2021:

<b>UMKM KERUPUK RAMBAK DWI DJAYA</b>		
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>		
<b>Periode Tahun 2021</b>		
<b>Penjualan</b>		
<b>Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>		
Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	Rp 181.090.000	
Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	Rp 360.605.000	
Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	<u>Rp 46.638.000</u>	
<b>Total Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>		<b>Rp 588.333.000</b>
<b>Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>		
Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	Rp 178.500.000	
Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	Rp 357.000.000	
Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	Rp 32.724.000	
Rambak Sayur Ukuran 150 Gram	<u>Rp 7.080.000</u>	
<b>Total Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>		<b>Rp 575.304.000</b>
<b>Total Penjualan</b>		<b>Rp 1.163.637.000</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>		
<b>Harga Pokok Produksi Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>		
Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	Rp 132.742.710	
Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	Rp 267.957.367	
Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	<u>Rp 33.744.020</u>	
<b>Total Harga Pokok Produksi Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>		<b>Rp 434.444.097</b>
<b>Harga Pokok Produksi Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>		
Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	Rp 145.471.432	
Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	Rp 292.600.381	
Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	Rp 26.486.868	
Rambak Sayur Ukuran 150 Gram	<u>Rp 6.129.364</u>	
<b>Total Harga Pokok Produksi Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>		<b>Rp 470.688.045</b>
<b>Total Harga Pokok Produksi</b>		<b>( Rp 905.132.142 )</b>
<b>Laba (Rugi) Kotor</b>		<b>Rp 258.504.859</b>
<b>Biaya Lain-Lain</b>		
Biaya Pengiriman	Rp 10.800.000	
Biaya Angkut Kardus	Rp 1.600.000	
<b>Total Biaya Lain-Lain</b>		<b>( Rp 12.400.000 )</b>
<b>Laba (Rugi) Bersih</b>		<b>Rp 246.104.859</b>

Gambar 4.12 Laporan Laba Rugi Periode Tahun 2021

Pada gambar 4.12 menunjukkan laporan laba rugi periode tahun 2021 UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya. Pada laporan tersebut, terdapat total hasil penjualan selama tahun 2021 untuk seluruh produk sebesar Rp 1.163.637.000 yang dikurangi dengan total harga pokok produksi selama tahun 2021 untuk seluruh produk sebesar Rp 905.132.142. Kemudian menghasilkan laba kotor, lalu laba kotor tersebut dikurangi kembali dengan biaya lain-lain yaitu biaya pengiriman selama tahun 2021 sebesar Rp 10.800.000 dan biaya angkut kardus selama tahun 2021 sebesar Rp 1.600.000. Dimana menghasilkan laba bersih sebesar Rp 246.104.859. Jadi, pada tahun 2021 UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya mengalami keuntungan.

#### 4.7 Evaluasi Laba pada Masing-Masing Produk Tahun 2021

Setelah mengetahui laba sesungguhnya yang diperoleh UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya, selanjutnya dilakukan evaluasi dari prosentase penjualan dan prosentase laba pada masing-masing produk yang dihasilkan.

$$\text{Prosentase Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Setiap Produk}}{\Sigma \text{Total Penjualan Setiap Bulan}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase Laba} = \frac{\text{Laba Kotor Setiap Produk}}{\text{Penjualan Setiap Produk}} \times 100\%$$

Berikut merupakan evaluasi pada masing-masing produk:

BULAN	PRODUK	PENJUALAN (UNIT)	HASIL PENJUALAN	HPP	LABA KOTOR	PROSENTASE PENJUALAN	PROSENTASE LABA	
Januari	<b>Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>							
	1	Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	294	Rp 20.580.000	Rp 15.168.832	Rp 5.411.168	8,3%	26%
	2	Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	1193	Rp 41.755.000	Rp 30.630.297	Rp 11.124.703	33,5%	27%
	3	Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	300	Rp 5.400.000	Rp 3.854.409	Rp 1.545.591	8,4%	29%
		<b>Total Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>	<b>1787</b>	<b>Rp 67.735.000</b>	<b>Rp 49.653.538</b>	<b>Rp 18.081.462</b>		
	<b>Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>							
	1	Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	298	Rp 20.860.000	Rp 19.689.277	Rp 1.170.723	8,4%	6%
	2	Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	1197	Rp 41.895.000	Rp 39.619.977	Rp 2.275.023	33,6%	5%
	3	Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	220	Rp 3.960.000	Rp 3.603.560	Rp 356.440	6%	9%
	4	Rambak Sayur Ukuran 150 Gram	56	Rp 840.000	Rp 824.008	Rp 15.992	2%	2%
	<b>Total Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>	<b>1771</b>	<b>Rp 67.555.000</b>	<b>Rp 63.736.822</b>	<b>Rp 3.818.178</b>			
	<b>Total Bulan Januari</b>	<b>3558</b>	<b>Rp135.290.000</b>	<b>Rp113.390.360</b>	<b>Rp 21.899.640</b>			

Gambar 4.13 Prosentase Penjualan dan Prosentase Laba Bulan Januari 2021

Pada gambar 4.13 merupakan prosentase penjualan dan prosentase laba pada masing-masing produk bulan Januari 2021 sebagai berikut:

- Produk yang menghasilkan prosentase penjualan tertinggi terdapat pada produk kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 250 gram sebesar 33,6%
- Produk yang menghasilkan prosentase penjualan terendah terdapat pada produk rambak sayur ukuran 150 gram sebesar 2%
- Produk yang menghasilkan prosentase laba tertinggi terdapat pada produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 100 gram sebesar 29%
- Produk yang menghasilkan prosentase laba terendah terdapat pada produk produk rambak sayur ukuran 150 gram sebesar 2%

BULAN	PRODUK	PENJUALAN (UNIT)	HASIL PENJUALAN	HPP	LABA KOTOR	PROSENTASE PENJUALAN	PROSENTASE LABA	
Februari	<b>Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>							
	1	Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	175	Rp 12.250.000	Rp 8.927.711	Rp 3.322.289	7%	27%
	2	Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	699	Rp 24.465.000	Rp 18.022.148	Rp 6.442.852	30%	26%
	3	Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	173	Rp 3.114.000	Rp 2.269.405	Rp 844.595	7%	27%
		<b>Total Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>	<b>1047</b>	<b>Rp 39.829.000</b>	<b>Rp 29.219.264</b>	<b>Rp 10.609.736</b>		
	<b>Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>							
	1	Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	203	Rp 14.210.000	Rp 11.336.976	Rp 2.873.024	9%	20%
	2	Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	900	Rp 31.500.000	Rp 22.807.593	Rp 8.692.407	38%	28%
	3	Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	148	Rp 2.664.000	Rp 1.939.079	Rp 724.921	6%	27%
	4	Rambak Sayur Ukuran 150 Gram	40	Rp 600.000	Rp 541.699	Rp 58.301	2%	10%
	<b>Total Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>	<b>1291</b>	<b>Rp 48.974.000</b>	<b>Rp 36.625.347</b>	<b>Rp 12.348.653</b>			
	<b>Total Bulan Februari</b>	<b>2338</b>	<b>Rp 88.803.000</b>	<b>Rp 65.844.610</b>	<b>Rp 22.958.390</b>			

Gambar 4.14 Prosentase Penjualan dan Prosentase Laba Bulan Februari 2021

Pada gambar 4.14 merupakan prosentase penjualan dan prosentase laba pada masing-masing produk bulan Februari 2021 sebagai berikut:

- Produk yang menghasilkan prosentase penjualan tertinggi terdapat pada produk kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 250 gram sebesar 38%
- Produk yang menghasilkan prosentase penjualan terendah terdapat pada produk rambak sayur ukuran 150 gram sebesar 2%
- Produk yang menghasilkan prosentase laba tertinggi terdapat pada produk kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 250 gram sebesar 28%
- Produk yang menghasilkan prosentase laba terendah terdapat pada produk produk rambak sayur ukuran 150 gram sebesar 10%

BULAN	PRODUK	PENJUALAN (UNIT)	HASIL PENJUALAN	HPP	LABA KOTOR	PROSENTASE PENJUALAN	PROSENTASE LABA
	<b>Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>						
	1 Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	175	Rp 12.250.000	Rp 10.180.349	Rp 2.069.651	7%	17%
	2 Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	703	Rp 24.605.000	Rp 20.552.384	Rp 4.052.616	29%	16,5%
	3 Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	172	Rp 3.096.000	Rp 2.587.575	Rp 508.425	7%	16,4%
	<b>Total Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>	<b>1050</b>	<b>Rp 39.951.000</b>	<b>Rp 33.320.309</b>	<b>Rp 6.630.691</b>		
Maret	<b>Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>						
	1 Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	232	Rp 16.240.000	Rp 12.748.769	Rp 3.491.231	10%	21%
	2 Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	930	Rp 32.550.000	Rp 25.648.152	Rp 6.901.848	38%	21%
	3 Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	161	Rp 2.898.000	Rp 2.155.204	Rp 742.796	7%	26%
	4 Rambak Sayur Ukuran 150 Gram	53	Rp 795.000	Rp 625.689	Rp 169.311	2%	21%
<b>Total Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>	<b>1376</b>	<b>Rp 52.483.000</b>	<b>Rp 41.177.815</b>	<b>Rp 11.305.185</b>			
<b>Total Bulan Maret</b>	<b>2426</b>	<b>Rp 92.434.000</b>	<b>Rp 74.498.124</b>	<b>Rp 17.935.876</b>			

Gambar 4.15 Prosentase Penjualan dan Prosentase Laba Bulan Maret 2021

Pada gambar 4.15 merupakan prosentase penjualan dan prosentase laba pada masing-masing produk bulan Maret 2021 sebagai berikut:

- Produk yang menghasilkan prosentase penjualan tertinggi terdapat pada produk kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 250 gram sebesar 38%
- Produk yang menghasilkan prosentase penjualan terendah terdapat pada produk rambak sayur ukuran 150 gram sebesar 2%
- Produk yang menghasilkan prosentase laba tertinggi terdapat pada produk kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 100 gram sebesar 26%
- Produk yang menghasilkan prosentase laba terendah terdapat pada produk produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 100 gram sebesar 16,4%

BULAN	PRODUK	PENJUALAN (UNIT)	HASIL PENJUALAN	HPP	LABA KOTOR	PROSENTASE PENJUALAN	PROSENTASE LABA	
April	<b>Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>							
	1	Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	329	Rp 23.030.000	Rp 15.230.067	Rp 7.799.933	9%	34%
	2	Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	1303	Rp 45.605.000	Rp 30.749.694	Rp 14.855.306	35%	33%
	3	Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	319	Rp 5.742.000	Rp 3.870.640	Rp 1.871.360	9%	33%
		<b>Total Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>	<b>1951</b>	<b>Rp 74.377.000</b>	<b>Rp 49.850.400</b>	<b>Rp 24.526.600</b>		
	<b>Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>							
	1	Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	312	Rp 21.840.000	Rp 15.562.778	Rp 6.277.222	8%	29%
	2	Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	1158	Rp 40.530.000	Rp 31.310.597	Rp 9.219.403	31%	23%
	3	Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	203	Rp 3.654.000	Rp 2.773.651	Rp 880.349	6%	24%
	4	Rambak Sayur Ukuran 150 Gram	59	Rp 885.000	Rp 696.990	Rp 188.010	2%	21%
	<b>Total Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>	<b>1732</b>	<b>Rp 66.909.000</b>	<b>Rp 50.344.016</b>	<b>Rp 16.564.985</b>			
	<b>Total Bulan April</b>	<b>3683</b>	<b>Rp141.286.000</b>	<b>Rp100.194.416</b>	<b>Rp 41.091.585</b>			

Gambar 4.16 Prosentase Penjualan dan Prosentase Laba Bulan April 2021

Pada gambar 4.16 merupakan prosentase penjualan dan prosentase laba pada masing-masing produk bulan April 2021 sebagai berikut:

- Produk yang menghasilkan prosentase penjualan tertinggi terdapat pada produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 250 gram sebesar 35%
- Produk yang menghasilkan prosentase penjualan terendah terdapat pada produk rambak sayur ukuran 150 gram sebesar 2%
- Produk yang menghasilkan prosentase laba tertinggi terdapat pada produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 500 gram sebesar 34%
- Produk yang menghasilkan prosentase laba terendah terdapat pada produk produk rambak sayur ukuran 150 gram sebesar 21%

BULAN	PRODUK	PENJUALAN (UNIT)	HASIL PENJUALAN	HPP	LABA KOTOR	PROSENTASE PENJUALAN	PROSENTASE LABA	
Mei	<b>Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>							
	1	Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	327	Rp 22.890.000	Rp 16.020.227	Rp 6.869.773	9%	30%
	2	Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	1299	Rp 45.465.000	Rp 32.378.183	Rp 13.086.817	35%	29%
	3	Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	329	Rp 5.922.000	Rp 4.066.228	Rp 1.855.772	9%	31%
		<b>Total Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>	<b>1955</b>	<b>Rp 74.277.000</b>	<b>Rp 52.464.638</b>	<b>Rp 21.812.363</b>		
	<b>Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>							
	1	Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	305	Rp 21.350.000	Rp 16.964.841	Rp 4.385.159	8%	21%
	2	Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	1208	Rp 42.280.000	Rp 34.132.185	Rp 8.147.815	32%	19%
	3	Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	221	Rp 3.978.000	Rp 3.190.101	Rp 787.899	6%	20%
	4	Rambak Sayur Ukuran 150 Gram	55	Rp 825.000	Rp 660.420	Rp 164.580	1%	20%
	<b>Total Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>	<b>1789</b>	<b>Rp 68.433.000</b>	<b>Rp 54.947.547</b>	<b>Rp 13.485.453</b>			
	<b>Total Bulan Mei</b>	<b>3744</b>	<b>Rp142.710.000</b>	<b>Rp107.412.185</b>	<b>Rp 35.297.816</b>			

Gambar 4.17 Prosentase Penjualan dan Prosentase Laba Bulan Mei 2021

Pada gambar 4.17 merupakan prosentase penjualan dan prosentase laba pada masing-masing produk bulan Mei 2021 sebagai berikut:

- Produk yang menghasilkan prosentase penjualan tertinggi terdapat pada produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 250 gram sebesar 35%
- Produk yang menghasilkan prosentase penjualan terendah terdapat pada produk rambak sayur sapi ukuran 150 gram sebesar 1%
- Produk yang menghasilkan prosentase laba tertinggi terdapat pada produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 100 gram sebesar 31%

- Produk yang menghasilkan prosentase laba terendah terdapat pada produk produk kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 250 gram sebesar 19%

BULAN	PRODUK	PENJUALAN (UNIT)	HASIL PENJUALAN	HPP	LABA KOTOR	PROSENTASE PENJUALAN	PROSENTASE LABA	
Juni	<b>Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>							
	1	Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	175	Rp 12.250.000	Rp 8.952.396	Rp 3.297.604	9%	27%
	2	Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	703	Rp 24.605.000	Rp 18.070.281	Rp 6.534.719	37%	27%
	3	Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	175	Rp 3.150.000	Rp 2.275.948	Rp 874.052	9%	28%
		<b>Total Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>	<b>1053</b>	<b>Rp 40.005.000</b>	<b>Rp 29.298.625</b>	<b>Rp 10.706.375</b>		
	<b>Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>							
	1	Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	141	Rp 9.870.000	Rp 7.194.852	Rp 2.675.148	7%	27%
	2	Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	593	Rp 20.755.000	Rp 14.467.749	Rp 6.287.251	31%	30%
	3	Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	100	Rp 1.800.000	Rp 1.235.000	Rp 565.000	5%	31%
	4	Rambak Sayur Ukuran 150 Gram	29	Rp 435.000	Rp 342.501	Rp 92.499	2%	21%
	<b>Total Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>	<b>863</b>	<b>Rp 32.860.000</b>	<b>Rp 23.240.102</b>	<b>Rp 9.619.898</b>			
	<b>Total Bulan Juni</b>	<b>1916</b>	<b>Rp 72.865.000</b>	<b>Rp 52.538.727</b>	<b>Rp 20.326.273</b>			

Gambar 4.18 Prosentase Penjualan dan Prosentase Laba Bulan Juni 2021

Pada gambar 4.18 merupakan prosentase penjualan dan prosentase laba pada masing-masing produk bulan Juni 2021 sebagai berikut:

- Produk yang menghasilkan prosentase penjualan tertinggi terdapat pada produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 250 gram sebesar 37%
- Produk yang menghasilkan prosentase penjualan terendah terdapat pada produk rambak sayur ukuran 150 gram sebesar 2%
- Produk yang menghasilkan prosentase laba tertinggi terdapat pada produk kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 100 gram sebesar 31%
- Produk yang menghasilkan prosentase laba terendah terdapat pada produk produk rambak sayur ukuran 150 gram sebesar 21%

BULAN	PRODUK	PENJUALAN (UNIT)	HASIL PENJUALAN	HPP	LABA KOTOR	PROSENTASE PENJUALAN	PROSENTASE LABA	
Juli	<b>Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>							
	1	Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	225	Rp 15.750.000	Rp 11.506.953	Rp 4.243.047	9%	27%
	2	Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	900	Rp 31.500.000	Rp 23.226.840	Rp 8.273.160	37%	26%
	3	Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	225	Rp 4.050.000	Rp 2.925.351	Rp 1.124.649	9%	28%
		<b>Total Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>	<b>1350</b>	<b>Rp 51.300.000</b>	<b>Rp 37.659.145</b>	<b>Rp 13.640.855</b>		
	<b>Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>							
	1	Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	184	Rp 12.880.000	Rp 9.996.383	Rp 2.883.617	8%	22%
	2	Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	714	Rp 24.990.000	Rp 20.105.863	Rp 4.884.137	30%	20%
	3	Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	128	Rp 2.304.000	Rp 1.867.091	Rp 436.909	5%	19%
	4	Rambak Sayur Ukuran 150 Gram	31	Rp 465.000	Rp 388.322	Rp 76.678	1%	16%
	<b>Total Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>	<b>1057</b>	<b>Rp 40.639.000</b>	<b>Rp 32.357.659</b>	<b>Rp 8.281.341</b>			
	<b>Total Bulan Juli</b>	<b>2407</b>	<b>Rp 91.939.000</b>	<b>Rp 70.016.803</b>	<b>Rp 21.922.197</b>			

Gambar 4.19 Prosentase Penjualan dan Prosentase Laba Bulan Juli 2021

Pada gambar 4.19 merupakan prosentase penjualan dan prosentase laba pada masing-masing produk bulan Juli 2021 sebagai berikut:

- Produk yang menghasilkan prosentase penjualan tertinggi terdapat pada produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 250 gram sebesar 37%
- Produk yang menghasilkan prosentase penjualan terendah terdapat pada produk rambak sayur ukuran 150 gram sebesar 1%



- Produk yang menghasilkan prosentase laba tertinggi terdapat pada produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 100 gram sebesar 28%
- Produk yang menghasilkan prosentase laba terendah terdapat pada produk produk rambak sayur ukuran 150 gram sebesar 16%

BULAN	PRODUK	PENJUALAN (UNIT)	HASIL PENJUALAN	HPP	LABA KOTOR	PROSENTASE PENJUALAN	PROSENTASE LABA
Agustus	<b>Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>						
	1 Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	192	Rp 13.440.000	Rp 10.269.175	Rp 3.170.825	9%	24%
	2 Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	791	Rp 27.685.000	Rp 20.725.579	Rp 6.959.421	39%	25%
	3 Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	179	Rp 3.222.000	Rp 2.611.119	Rp 610.881	9%	19%
	<b>Total Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>	<b>1162</b>	<b>Rp 44.347.000</b>	<b>Rp 33.605.873</b>	<b>Rp 10.741.127</b>		
	<b>Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>						
	1 Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	150	Rp 10.500.000	Rp 8.635.395	Rp 1.864.605	7%	18%
	2 Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	600	Rp 21.000.000	Rp 17.364.365	Rp 3.635.635	29%	17%
	3 Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	96	Rp 1.728.000	Rp 1.411.695	Rp 316.305	5%	18%
	4 Rambak Sayur Ukuran 150 Gram	35	Rp 525.000	Rp 452.677	Rp 72.323	2%	14%
<b>Total Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>	<b>881</b>	<b>Rp 33.753.000</b>	<b>Rp 27.864.133</b>	<b>Rp 5.888.867</b>			
<b>Total Bulan Agustus</b>	<b>2043</b>	<b>Rp 78.100.000</b>	<b>Rp 61.470.006</b>	<b>Rp 16.629.994</b>			

Gambar 4.20 Prosentase Penjualan dan Prosentase Laba Bulan Agustus 2021

Pada gambar 4.20 merupakan prosentase penjualan dan prosentase laba pada masing-masing produk bulan Agustus 2021 sebagai berikut:

- Produk yang menghasilkan prosentase penjualan tertinggi terdapat pada produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 250 gram sebesar 39%
- Produk yang menghasilkan prosentase penjualan terendah terdapat pada produk rambak sayur ukuran 150 gram sebesar 2%
- Produk yang menghasilkan prosentase laba tertinggi terdapat pada produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 250 gram sebesar 25%
- Produk yang menghasilkan prosentase laba terendah terdapat pada produk produk rambak sayur ukuran 150 gram sebesar 14%

BULAN	PRODUK	PENJUALAN (UNIT)	HASIL PENJUALAN	HPP	LABA KOTOR	PROSENTASE PENJUALAN	PROSENTASE LABA
September	<b>Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>						
	1 Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	158	Rp 11.060.000	Rp 7.791.527	Rp 3.268.473	10%	30%
	2 Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	609	Rp 21.315.000	Rp 15.718.977	Rp 5.596.023	38%	26%
	3 Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	171	Rp 3.078.000	Rp 1.982.101	Rp 1.095.899	11%	36%
	<b>Total Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>	<b>938</b>	<b>Rp 35.453.000</b>	<b>Rp 25.492.605</b>	<b>Rp 9.960.395</b>		
	<b>Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>						
	1 Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	118	Rp 8.260.000	Rp 7.211.389	Rp 1.048.611	7%	13%
	2 Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	465	Rp 16.275.000	Rp 14.499.993	Rp 1.775.007	29%	11%
	3 Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	88	Rp 1.584.000	Rp 1.517.957	Rp 66.043	5%	4%
	4 Rambak Sayur Ukuran 150 Gram	13	Rp 195.000	Rp 196.186	-Rp 1.186	1%	-1%
<b>Total Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>	<b>684</b>	<b>Rp 26.314.000</b>	<b>Rp 23.425.525</b>	<b>Rp 2.888.475</b>			
<b>Total Bulan September</b>	<b>1622</b>	<b>Rp 61.767.000</b>	<b>Rp 48.918.130</b>	<b>Rp 12.848.870</b>			

Gambar 4.21 Prosentase Penjualan dan Prosentase Laba Bulan September 2021

Pada gambar 4.21 merupakan prosentase penjualan dan prosentase laba pada masing-masing produk bulan September 2021 sebagai berikut:

- Produk yang menghasilkan prosentase penjualan tertinggi terdapat pada produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 250 gram sebesar 38%

- Produk yang menghasilkan prosentase penjualan terendah terdapat pada produk rambak sayur ukuran 150 gram sebesar 1%
- Produk yang menghasilkan prosentase laba tertinggi terdapat pada produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 100 gram sebesar 36%
- Produk yang menghasilkan prosentase laba terendah terdapat pada produk produk rambak sayur ukuran 150 gram sebesar -1% (rugi)

BULAN	PRODUK	PENJUALAN (UNIT)	HASIL PENJUALAN	HPP	LABA KOTOR	PROSENTASE PENJUALAN	PROSENTASE LABA	
Oktober	<b>Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>							
	1	Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	154	Rp 10.780.000	Rp 9.087.304	Rp 1.692.696	8,5%	16%
	2	Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	600	Rp 21.000.000	Rp 18.333.326	Rp 2.666.674	33,2%	13%
	3	Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	150	Rp 2.700.000	Rp 2.311.706	Rp 388.294	8,3%	14%
		<b>Total Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>	<b>904</b>	<b>Rp 34.480.000</b>	<b>Rp 29.732.337</b>	<b>Rp 4.747.663</b>		
	<b>Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>							
	1	Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	154	Rp 10.780.000	Rp 8.665.817	Rp 2.114.183	8,5%	20%
	2	Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	596	Rp 20.860.000	Rp 17.423.680	Rp 3.436.320	33,0%	16%
	3	Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	128	Rp 2.304.000	Rp 1.667.757	Rp 636.243	7,1%	28%
	4	Rambak Sayur Ukuran 150 Gram	24	Rp 360.000	Rp 319.271	Rp 40.729	1,3%	11%
	<b>Total Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>	<b>902</b>	<b>Rp 34.304.000</b>	<b>Rp 28.076.525</b>	<b>Rp 6.227.475</b>			
	<b>Total Bulan Oktober</b>	<b>1806</b>	<b>Rp 68.784.000</b>	<b>Rp 57.808.861</b>	<b>Rp 10.975.139</b>			

Gambar 4.22 Prosentase Penjualan dan Prosentase Laba Bulan Oktober 2021

Pada gambar 4.22 merupakan prosentase penjualan dan prosentase laba pada masing-masing produk bulan Oktober 2021 sebagai berikut:

- Produk yang menghasilkan prosentase penjualan tertinggi terdapat pada produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 250 gram sebesar 33,2%
- Produk yang menghasilkan prosentase penjualan terendah terdapat pada produk rambak sayur ukuran 150 gram sebesar 1,3%
- Produk yang menghasilkan prosentase laba tertinggi terdapat pada produk kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 100 gram sebesar 28%
- Produk yang menghasilkan prosentase laba terendah terdapat pada produk produk rambak sayur ukuran 150 gram sebesar 11%

BULAN	PRODUK	PENJUALAN (UNIT)	HASIL PENJUALAN	HPP	LABA KOTOR	PROSENTASE PENJUALAN	PROSENTASE LABA	
November	<b>Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>							
	1	Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	127	Rp 8.890.000	Rp 6.581.377	Rp 2.308.623	7%	26%
	2	Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	492	Rp 17.220.000	Rp 13.271.586	Rp 3.948.414	27%	23%
	3	Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	153	Rp 2.754.000	Rp 1.675.192	Rp 1.078.808	8%	39%
		<b>Total Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>	<b>772</b>	<b>Rp 28.864.000</b>	<b>Rp 21.528.155</b>	<b>Rp 7.335.845</b>		
	<b>Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>							
	1	Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	171	Rp 11.970.000	Rp 10.150.123	Rp 1.819.877	9%	15%
	2	Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	728	Rp 25.480.000	Rp 20.405.628	Rp 5.074.372	40%	20%
	3	Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	127	Rp 2.286.000	Rp 1.882.077	Rp 403.923	7%	18%
	4	Rambak Sayur Ukuran 150 Gram	29	Rp 435.000	Rp 406.906	Rp 28.094	2%	6%
	<b>Total Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>	<b>1055</b>	<b>Rp 40.171.000</b>	<b>Rp 32.844.735</b>	<b>Rp 7.326.265</b>			
	<b>Total Bulan November</b>	<b>1827</b>	<b>Rp 69.035.000</b>	<b>Rp 54.372.889</b>	<b>Rp 14.662.111</b>			

Gambar 4.23 Prosentase Penjualan dan Prosentase Laba Bulan November 2021

Pada gambar 4.23 merupakan prosentase penjualan dan prosentase laba pada masing-masing produk bulan November 2021 sebagai berikut:

- Produk yang menghasilkan prosentase penjualan tertinggi terdapat pada produk kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 250 gram sebesar 40%
- Produk yang menghasilkan prosentase penjualan terendah terdapat pada produk rambak sayur ukuran 150 gram sebesar 2%
- Produk yang menghasilkan prosentase laba tertinggi terdapat pada produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 100 gram sebesar 39%
- Produk yang menghasilkan prosentase laba terendah terdapat pada produk produk rambak sayur ukuran 150 gram sebesar 6%

BULAN	PRODUK	PENJUALAN (UNIT)	HASIL PENJUALAN	HPP	LABA KOTOR	PROSENTASE PENJUALAN	PROSENTASE LABA	
Desember	<b>Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>							
	1	Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	256	Rp 17.920.000	Rp 13.026.793	Rp 4.893.207	8%	27%
	2	Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	1011	Rp 35.385.000	Rp 26.278.071	Rp 9.106.929	32%	26%
	3	Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	245	Rp 4.410.000	Rp 3.314.346	Rp 1.095.654	8%	25%
		<b>Total Kerupuk Rambak Kulit Sapi</b>	<b>1512</b>	<b>Rp 57.715.000</b>	<b>Rp 42.619.210</b>	<b>Rp 15.095.790</b>		
	<b>Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>							
	1	Kerupuk Rambak Ukuran 500 Gram	282	Rp 19.740.000	Rp 17.314.831	Rp 2.425.169	9%	12%
	2	Kerupuk Rambak Ukuran 250 Gram	1111	Rp 38.885.000	Rp 34.814.600	Rp 4.070.400	35%	10%
	3	Kerupuk Rambak Ukuran 100 Gram	198	Rp 3.564.000	Rp 3.243.695	Rp 320.305	6%	9%
	4	Rambak Sayur Ukuran 150 Gram	48	Rp 720.000	Rp 674.695	Rp 45.305	2%	6%
		<b>Total Kerupuk Rambak Kulit Kerbau</b>	<b>1639</b>	<b>Rp 62.909.000</b>	<b>Rp 56.047.821</b>	<b>Rp 6.861.179</b>		
		<b>Total Bulan Desember</b>	<b>3151</b>	<b>Rp120.624.000</b>	<b>Rp 98.667.031</b>	<b>Rp 21.956.969</b>		

Gambar 4.24 Prosentase Penjualan dan Prosentase Laba Bulan Desember 2021

Pada gambar 4.24 merupakan prosentase penjualan dan prosentase laba pada masing-masing produk bulan Desember 2021 sebagai berikut:

- Produk yang menghasilkan prosentase penjualan tertinggi terdapat pada produk kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 250 gram sebesar 35%
- Produk yang menghasilkan prosentase penjualan terendah terdapat pada produk rambak sayur ukuran 150 gram sebesar 2%
- Produk yang menghasilkan prosentase laba tertinggi terdapat pada produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 500 gram sebesar 27%
- Produk yang menghasilkan prosentase laba terendah terdapat pada produk produk rambak sayur ukuran 150 gram sebesar 6%

#### 4.8 Evaluasi Keseluruhan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada sub bab sebelumnya. Berikut merupakan hasil evaluasi dari perhitungan yang telah dilakukan pada UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya:

1. Biaya yang termasuk dalam biaya bahan baku terdapat 2 komponen biaya. Sedangkan biaya yang termasuk dalam biaya tenaga kerja langsung terdapat 3 komponen biaya. Dan biaya yang termasuk dalam biaya *overhead* pabrik terdapat 23 komponen biaya.
2. Hasil perhitungan biaya bersama tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Biaya Bersama Tahun 2021

Bulan	Biaya Bahan Baku Bersama		Biaya Tenaga Kerja Langsung Bersama		Biaya Overhead Pabrik Bersama		Total Biaya Bersama	
	Kulit Sapi	Kulit Kerbau	Kulit Sapi	Kulit Kerbau	Kulit Sapi	Kulit Kerbau	Kulit Sapi	Kulit Kerbau
Januari	Rp 34.560.000	Rp 46.200.000	Rp 6.360.000	Rp 7.320.000	Rp 4.676.638	Rp 5.504.253	Rp 45.596.638	Rp 59.024.253
Februari	Rp 20.160.000	Rp 26.400.000	Rp 3.960.000	Rp 4.440.000	Rp 2.732.739	Rp 3.094.559	Rp 26.852.739	Rp 33.934.559
Maret	Rp 23.040.000	Rp 29.700.000	Rp 4.440.000	Rp 4.920.000	Rp 3.135.709	Rp 3.531.016	Rp 30.615.709	Rp 38.151.016
April	Rp 34.560.000	Rp 36.300.000	Rp 6.360.000	Rp 5.880.000	Rp 4.873.500	Rp 4.462.338	Rp 45.793.500	Rp 46.642.338
Mei	Rp 37.440.000	Rp 39.600.000	Rp 5.280.000	Rp 6.360.000	Rp 5.349.663	Rp 4.947.000	Rp 48.069.663	Rp 50.907.000
Juni	Rp 20.160.000	Rp 16.500.000	Rp 3.960.000	Rp 3.000.000	Rp 2.812.100	Rp 2.058.300	Rp 26.932.100	Rp 21.558.300
Juli	Rp 25.920.000	Rp 23.100.000	Rp 4.920.000	Rp 3.960.000	Rp 3.776.470	Rp 2.940.977	Rp 34.616.470	Rp 30.000.977
Agustus	Rp 23.040.000	Rp 19.800.000	Rp 4.440.000	Rp 3.480.000	Rp 3.421.273	Rp 2.566.955	Rp 30.901.273	Rp 25.846.955
September	Rp 17.280.000	Rp 16.500.000	Rp 3.480.000	Rp 3.000.000	Rp 2.704.155	Rp 2.239.596	Rp 23.464.155	Rp 21.739.596
Oktober	Rp 20.160.000	Rp 19.800.000	Rp 3.960.000	Rp 3.480.000	Rp 3.245.812	Rp 2.775.696	Rp 27.365.812	Rp 26.055.696
November	Rp 14.400.000	Rp 23.100.000	Rp 3.000.000	Rp 3.960.000	Rp 2.437.780	Rp 3.428.212	Rp 19.837.780	Rp 30.488.212
Desember	Rp 28.800.000	Rp 39.600.000	Rp 5.400.000	Rp 6.360.000	Rp 5.038.460	Rp 6.047.591	Rp 39.238.460	Rp 52.007.591

3. Hasil perhitungan biaya setelah *split off point* pada masing-masing produk per bulan tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Biaya Setelah *Split Off Point* Masing-Masing Produk Per Bulan Tahun 2021

Bulan	Kulit Sapi			Kulit Kerbau			
	Ukuran 500 Gram	Ukuran 250 Gram	Ukuran 100 Gram	Ukuran 500 Gram	Ukuran 250 Gram	Ukuran 100 Gram	Rambak Sayur Ukuran 150 Gram
Januari	Rp 985.800	Rp 2.976.000	Rp 95.100	Rp 1.150.100	Rp 3.472.000	Rp 79.567	Rp 10.902
Februari	Rp 575.050	Rp 1.736.000	Rp 55.475	Rp 657.200	Rp 1.984.000	Rp 42.478	Rp 7.110
Maret	Rp 657.200	Rp 1.984.000	Rp 63.400	Rp 739.350	Rp 2.232.000	Rp 47.233	Rp 8.216
April	Rp 985.800	Rp 2.976.000	Rp 95.100	Rp 903.650	Rp 2.728.000	Rp 60.864	Rp 9.164
Mei	Rp 1.067.950	Rp 3.224.000	Rp 103.025	Rp 985.800	Rp 2.976.000	Rp 70.057	Rp 8.690
Juni	Rp 575.050	Rp 1.736.000	Rp 55.475	Rp 410.750	Rp 1.240.000	Rp 26.628	Rp 4.424
Juli	Rp 739.350	Rp 2.232.000	Rp 71.325	Rp 575.050	Rp 1.736.000	Rp 40.576	Rp 5.056
Agustus	Rp 657.200	Rp 1.984.000	Rp 63.400	Rp 492.900	Rp 1.488.000	Rp 30.432	Rp 5.846
September	Rp 492.900	Rp 1.488.000	Rp 47.550	Rp 410.750	Rp 1.240.000	Rp 32.651	Rp 2.528
Oktober	Rp 575.050	Rp 1.736.000	Rp 55.475	Rp 492.900	Rp 1.488.000	Rp 35.821	Rp 4.108
November	Rp 410.750	Rp 1.240.000	Rp 39.625	Rp 575.050	Rp 1.736.000	Rp 40.259	Rp 5.214
Desember	Rp 821.500	Rp 2.480.000	Rp 79.250	Rp 985.800	Rp 2.976.000	Rp 69.740	Rp 8.690

4. Hasil perhitungan alokasi biaya bersama menggunakan metode nilai jual relatif tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 4.14 Alokasi Biaya Bersama Tahun 2021

Bulan	Alokasi Biaya Bersama						
	Kulit Sapi			Kulit Kerbau			
	Ukuran 500 Gram	Ukuran 250 Gram	Ukuran 100 Gram	Ukuran 500 Gram	Ukuran 250 Gram	Ukuran 100 Gram	Rambak Sayur Ukuran 150 Gram
Januari	Rp 14.183.032	Rp 27.654.297	Rp 3.759.309	Rp 18.539.177	Rp 36.147.977	Rp 3.523.993	Rp 813.106
Februari	Rp 8.352.661	Rp 16.286.148	Rp 2.213.930	Rp 10.679.776	Rp 20.823.593	Rp 1.896.601	Rp 534.589
Maret	Rp 9.523.149	Rp 18.568.384	Rp 2.524.175	Rp 12.009.419	Rp 23.416.152	Rp 2.107.971	Rp 617.473
April	Rp 14.244.267	Rp 27.773.694	Rp 3.775.540	Rp 14.659.128	Rp 28.582.597	Rp 2.712.787	Rp 687.826
Mei	Rp 14.952.277	Rp 29.154.183	Rp 3.963.203	Rp 15.979.041	Rp 31.156.185	Rp 3.120.044	Rp 651.730
Juni	Rp 8.377.346	Rp 16.334.281	Rp 2.220.473	Rp 6.784.102	Rp 13.227.749	Rp 1.208.372	Rp 338.077
Juli	Rp 10.767.603	Rp 20.994.840	Rp 2.854.026	Rp 9.421.333	Rp 18.369.863	Rp 1.826.515	Rp 383.266
Agustus	Rp 9.611.975	Rp 18.741.579	Rp 2.547.719	Rp 8.142.495	Rp 15.876.365	Rp 1.381.263	Rp 446.831
September	Rp 7.298.627	Rp 14.230.977	Rp 1.934.551	Rp 6.800.639	Rp 13.259.993	Rp 1.485.306	Rp 193.658
Oktober	Rp 8.512.254	Rp 16.597.326	Rp 2.256.231	Rp 8.172.917	Rp 15.935.680	Rp 1.631.936	Rp 315.163
November	Rp 6.170.627	Rp 12.031.586	Rp 1.635.567	Rp 9.575.073	Rp 18.669.628	Rp 1.841.818	Rp 401.692
Desember	Rp 12.205.293	Rp 23.798.071	Rp 3.235.096	Rp 16.329.031	Rp 31.838.600	Rp 3.173.955	Rp 666.005

5. Hasil perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *joint costing* tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 4.15 Harga Pokok Produk Per Unit Tahun 2021

Bulan	Harga Pokok Produk Per Unit						
	Kulit Sapi			Kulit Kerbau			
	Ukuran 500 Gram	Ukuran 250 Gram	Ukuran 100 Gram	Ukuran 500 Gram	Ukuran 250 Gram	Ukuran 100 Gram	Rambak Sayur Ukuran 150 Gram
Januari	Rp 50.563	Rp 25.525	Rp 12.848	Rp 56.255	Rp 28.300	Rp 14.357	Rp 11.942
Februari	Rp 51.015	Rp 25.746	Rp 12.968	Rp 56.685	Rp 28.509	Rp 14.471	Rp 12.038
Maret	Rp 50.902	Rp 25.690	Rp 12.938	Rp 56.661	Rp 28.498	Rp 14.464	Rp 12.032
April	Rp 50.767	Rp 25.625	Rp 12.902	Rp 56.592	Rp 28.464	Rp 14.446	Rp 12.017
Mei	Rp 49.293	Rp 24.906	Rp 12.511	Rp 56.549	Rp 28.443	Rp 14.435	Rp 12.008
Juni	Rp 51.157	Rp 25.815	Rp 13.005	Rp 57.559	Rp 28.935	Rp 14.702	Rp 12.232
Juli	Rp 51.142	Rp 25.808	Rp 13.002	Rp 57.122	Rp 28.723	Rp 14.587	Rp 12.135
Agustus	Rp 51.346	Rp 25.907	Rp 13.056	Rp 57.569	Rp 28.941	Rp 14.705	Rp 12.235
September	Rp 51.944	Rp 26.198	Rp 13.214	Rp 57.691	Rp 29.000	Rp 14.737	Rp 12.262
Oktober	Rp 51.927	Rp 26.190	Rp 13.210	Rp 57.772	Rp 29.039	Rp 14.759	Rp 12.280
November	Rp 52.651	Rp 26.543	Rp 13.402	Rp 58.001	Rp 29.151	Rp 14.820	Rp 12.330
Desember	Rp 52.107	Rp 26.278	Rp 13.257	Rp 57.716	Rp 29.012	Rp 14.744	Rp 12.267

Tabel 4.16 Total Harga Pokok Produksi Per Bulan Tahun 2021

Bulan	Total Harga Pokok Produksi Per Bulan						
	Kulit Sapi			Kulit Kerbau			
	Ukuran 500 Gram	Ukuran 250 Gram	Ukuran 100 Gram	Ukuran 500 Gram	Ukuran 250 Gram	Ukuran 100 Gram	Rambak Sayur Ukuran 150 Gram
Januari	Rp 15.168.832	Rp 30.630.297	Rp 3.854.409	Rp 19.689.277	Rp 39.619.977	Rp 3.603.560	Rp 824.008
Februari	Rp 8.927.711	Rp 18.022.148	Rp 2.269.405	Rp 11.336.976	Rp 22.807.593	Rp 1.939.079	Rp 541.699
Maret	Rp 10.180.349	Rp 20.552.384	Rp 2.587.575	Rp 12.748.769	Rp 25.648.152	Rp 2.155.204	Rp 625.689
April	Rp 15.230.067	Rp 30.749.694	Rp 3.870.640	Rp 15.562.778	Rp 31.310.597	Rp 2.773.651	Rp 696.990
Mei	Rp 16.020.227	Rp 32.378.183	Rp 4.066.228	Rp 16.964.841	Rp 34.132.185	Rp 3.190.101	Rp 660.420
Juni	Rp 8.952.396	Rp 18.070.281	Rp 2.275.948	Rp 7.194.852	Rp 14.467.749	Rp 1.235.000	Rp 342.501
Juli	Rp 11.506.953	Rp 23.226.840	Rp 2.925.351	Rp 9.996.383	Rp 20.105.863	Rp 1.867.091	Rp 388.322
Agustus	Rp 10.269.175	Rp 20.725.579	Rp 2.611.119	Rp 8.635.395	Rp 17.364.365	Rp 1.411.695	Rp 452.677
September	Rp 7.791.527	Rp 15.718.977	Rp 1.982.101	Rp 7.211.389	Rp 14.499.993	Rp 1.517.957	Rp 196.186
Oktober	Rp 9.087.304	Rp 18.333.326	Rp 2.311.706	Rp 8.665.817	Rp 17.423.680	Rp 1.667.757	Rp 319.271
November	Rp 6.581.377	Rp 13.271.586	Rp 1.675.192	Rp 10.150.123	Rp 20.405.628	Rp 1.882.077	Rp 406.906
Desember	Rp 13.026.793	Rp 26.278.071	Rp 3.314.346	Rp 17.314.831	Rp 34.814.600	Rp 3.243.695	Rp 674.695



Tabel 4.17 Hasil Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Sapi (Dalam Rupiah) Tahun 2021

No	Kerupuk Rambak Kulit Sapi	Tahun 2021											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Ukuran 500 Gram	Rp20.580.000	Rp12.250.000	Rp12.250.000	Rp23.030.000	Rp22.890.000	Rp12.250.000	Rp15.750.000	Rp13.440.000	Rp11.060.000	Rp10.780.000	Rp 8.890.000	Rp17.920.000
2	Ukuran 250 Gram	Rp41.755.000	Rp24.465.000	Rp24.605.000	Rp45.605.000	Rp45.465.000	Rp24.605.000	Rp31.500.000	Rp27.685.000	Rp21.315.000	Rp21.000.000	Rp17.220.000	Rp35.385.000
3	Ukuran 100 Gram	Rp5.400.000	Rp3.114.000	Rp3.096.000	Rp5.742.000	Rp5.922.000	Rp3.150.000	Rp4.050.000	Rp3.222.000	Rp3.078.000	Rp2.700.000	Rp2.754.000	Rp4.410.000
<b>Total Penjualan (Dalam Rupiah)</b>		<b>Rp67.735.000</b>	<b>Rp39.829.000</b>	<b>Rp39.951.000</b>	<b>Rp74.377.000</b>	<b>Rp74.277.000</b>	<b>Rp40.005.000</b>	<b>Rp51.300.000</b>	<b>Rp44.347.000</b>	<b>Rp35.453.000</b>	<b>Rp34.480.000</b>	<b>Rp28.864.000</b>	<b>Rp57.715.000</b>

Tabel 4.18 Hasil Penjualan Kerupuk Rambak Kulit Kerbau (Dalam Rupiah) Tahun 2021

No	Kerupuk Rambak Kulit Kerbau	Tahun 2021											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Ukuran 500 Gram	Rp20.860.000	Rp14.210.000	Rp16.240.000	Rp21.840.000	Rp21.350.000	Rp9.870.000	Rp12.880.000	Rp10.500.000	Rp8.260.000	Rp10.780.000	Rp11.970.000	Rp19.740.000
2	Ukuran 250 Gram	Rp41.895.000	Rp31.500.000	Rp32.550.000	Rp40.530.000	Rp42.280.000	Rp20.755.000	Rp24.990.000	Rp21.000.000	Rp16.275.000	Rp20.860.000	Rp25.480.000	Rp38.885.000
3	Ukuran 100 Gram	Rp3.960.000	Rp2.664.000	Rp2.898.000	Rp3.654.000	Rp3.978.000	Rp1.800.000	Rp2.304.000	Rp1.728.000	Rp1.584.000	Rp2.304.000	Rp2.286.000	Rp3.564.000
4	Rambak Sayur Ukuran 150 Gram	Rp840.000	Rp600.000	Rp795.000	Rp885.000	Rp825.000	Rp435.000	Rp465.000	Rp525.000	Rp195.000	Rp360.000	Rp435.000	Rp720.000
<b>Total Penjualan (Dalam Rupiah)</b>		<b>Rp67.555.000</b>	<b>Rp48.974.000</b>	<b>Rp52.483.000</b>	<b>Rp66.909.000</b>	<b>Rp68.433.000</b>	<b>Rp32.860.000</b>	<b>Rp40.639.000</b>	<b>Rp33.753.000</b>	<b>Rp26.314.000</b>	<b>Rp34.304.000</b>	<b>Rp40.171.000</b>	<b>Rp62.909.000</b>

6. Hasil perhitungan laba rugi per produk tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 4.19 Total Laba Rugi Per Produk Tahun 2021

Bulan	Total Laba Rugi Per Produk							Rambak Sayur Ukuran 150 Gram
	Ukuran 500 Gram	Kulit Sapi Ukuran 250 Gram	Ukuran 100 Gram	Ukuran 500 Gram	Ukuran 250 Gram	Ukuran 100 Gram	Kulit Kerbau	
Januari	Rp 5.411.168	Rp 11.124.703	Rp 1.545.591	Rp 1.170.723	Rp 2.275.023	Rp 356.440	Rp 15.992	
Februari	Rp 3.322.289	Rp 6.442.852	Rp 844.595	Rp 2.873.024	Rp 8.692.407	Rp 724.921	Rp 58.301	
Maret	Rp 2.069.651	Rp 4.052.616	Rp 508.425	Rp 3.491.231	Rp 6.901.848	Rp 742.796	Rp 169.311	
April	Rp 7.799.933	Rp 14.855.306	Rp 1.871.360	Rp 6.277.222	Rp 9.219.403	Rp 880.349	Rp 188.010	
Mei	Rp 6.869.773	Rp 13.086.817	Rp 1.855.772	Rp 4.385.159	Rp 8.147.815	Rp 787.899	Rp 164.580	
Juni	Rp 3.297.604	Rp 6.534.719	Rp 874.052	Rp 2.675.148	Rp 6.287.251	Rp 565.000	Rp 92.499	
Juli	Rp 4.243.047	Rp 8.273.160	Rp 1.124.649	Rp 2.883.617	Rp 4.884.137	Rp 436.909	Rp 76.678	
Agustus	Rp 3.170.825	Rp 6.959.421	Rp 610.881	Rp 1.864.605	Rp 3.635.635	Rp 316.305	Rp 72.323	
September	Rp 3.268.473	Rp 5.596.023	Rp 1.095.899	Rp 1.048.611	Rp 1.775.007	Rp 66.043	-Rp 1.186	
Oktober	Rp 1.692.696	Rp 2.666.674	Rp 388.294	Rp 2.114.183	Rp 3.436.320	Rp 636.243	Rp 40.729	
November	Rp 2.308.623	Rp 3.948.414	Rp 1.078.808	Rp 1.819.877	Rp 5.074.372	Rp 403.923	Rp 28.094	
Desember	Rp 4.893.207	Rp 9.106.929	Rp 1.095.654	Rp 2.425.169	Rp 4.070.400	Rp 320.305	Rp 45.305	
<b>Total</b>	<b>Rp 48.347.290</b> <b>18,7%</b>	<b>Rp 92.647.633</b> <b>35,8%</b>	<b>Rp 12.893.980</b> <b>5,0%</b>	<b>Rp 33.028.568</b> <b>12,8%</b>	<b>Rp 64.399.619</b> <b>24,9%</b>	<b>Rp 6.237.132</b> <b>2,4%</b>	<b>Rp 950.636</b> <b>0,4%</b>	<b>Rp 258.504.859</b> <b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat bahwa produk yang menghasilkan laba tertinggi adalah produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 250 gram. Sedangkan produk yang menghasilkan laba terendah adalah produk rambak sayur ukuran 150 gram.

Tabel 4.20 Prosentase Penjualan dan Prosentase Laba Tahun 2021

Bulan	Prosentase Penjualan							Prosentase Laba						
	Kulit Sapi			Kulit Kerbau				Kulit Sapi			Kulit Kerbau			
	Ukuran 500 Gram	Ukuran 250 Gram	Ukuran 100 Gram	Ukuran 500 Gram	Ukuran 250 Gram	Ukuran 100 Gram	Rambak Sayur Ukuran 150 Gram	Ukuran 500 Gram	Ukuran 250 Gram	Ukuran 100 Gram	Ukuran 500 Gram	Ukuran 250 Gram	Ukuran 100 Gram	Rambak Sayur Ukuran 150 Gram
Januari	8%	34%	8%	8%	34%	6%	2%	26%	27%	29%	6%	5%	9%	2%
Februari	7%	30%	7%	9%	38%	6%	2%	27%	26%	27%	20%	28%	27%	10%
Maret	7%	29%	7%	10%	38%	7%	2%	17%	16%	16%	21%	21%	26%	21%
April	9%	35%	9%	8%	31%	6%	2%	34%	33%	33%	29%	23%	24%	21%
Mei	9%	35%	9%	8%	32%	6%	1%	30%	29%	31%	21%	19%	20%	20%
Juni	9%	37%	9%	7%	31%	5%	2%	27%	27%	28%	27%	30%	31%	21%
Juli	9%	37%	9%	8%	30%	5%	1%	27%	26%	28%	22%	20%	19%	16%
Agustus	9%	39%	9%	7%	29%	5%	2%	24%	25%	19%	18%	17%	18%	14%
September	10%	38%	11%	7%	29%	5%	1%	30%	26%	36%	13%	11%	4%	-1%
Oktober	9%	33%	8%	9%	33%	7%	1%	16%	13%	14%	20%	16%	28%	11%
November	7%	27%	8%	9%	40%	7%	2%	26%	23%	39%	15%	20%	18%	6%
Desember	8%	32%	8%	9%	35%	6%	2%	27%	26%	25%	12%	10%	9%	6%

Berdasarkan tabel 4.20 merupakan rekapan prosentase penjualan dan prosentase laba selama tahun 2021. Prosentase penjualan diperoleh dari penjualan setiap produk dibandingkan dengan total penjualan per bulannya, sedangkan prosentase laba diperoleh dari laba kotor setiap produk dibandingkan dengan penjualan setiap produk.

Hasil evaluasi laba pada masing-masing produk tahun 2021:

a. Bulan Januari

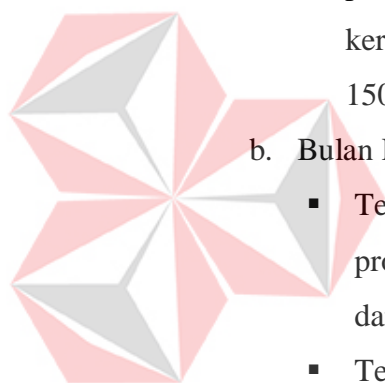
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba tinggi, sehingga prosentase penjualannya juga tinggi yaitu kerupuk rambak kulit sapi ukuran 250 gram.
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba tinggi namun prosentase penjualannya rendah yaitu kerupuk rambak kulit sapi ukuran 500 gram dan 100 gram.
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba rendah namun prosentase penjualannya tinggi yaitu kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 250 gram.
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba rendah, sehingga prosentase penjualannya juga rendah yaitu kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 500 gram dan 100 gram, serta rambak sayur ukuran 150 gram.

b. Bulan Februari

- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba tinggi, sehingga prosentase penjualannya juga tinggi yaitu kerupuk rambak kulit sapi dan kulit kerbau ukuran 250 gram.
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba tinggi namun prosentase penjualannya rendah yaitu kerupuk rambak kulit sapi dan kulit kerbau ukuran 500 gram dan 100 gram.
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba rendah, sehingga prosentase penjualannya juga rendah yaitu rambak sayur ukuran 150 gram.

c. Bulan Maret

- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba tinggi, sehingga prosentase penjualannya juga tinggi yaitu kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 250 gram.
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba tinggi namun prosentase penjualannya rendah yaitu kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 500 gram dan 100 gram, serta rambak sayur ukuran 150 gram.



- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba rendah, namun prosentase penjualannya tinggi yaitu kerupuk rambak kulit sapi ukuran 250 gram.
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba rendah, sehingga prosentase penjualannya juga rendah yaitu kerupuk rambak kulit sapi ukuran 500 gram dan 100 gram.

d. Bulan April

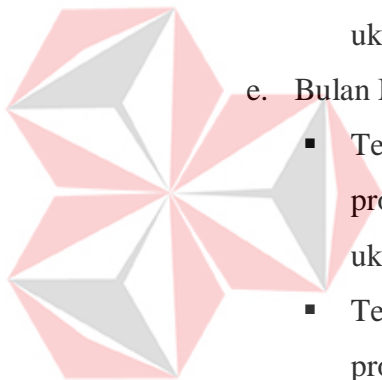
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba tinggi, sehingga prosentase penjualannya juga tinggi yaitu kerupuk rambak kulit sapi dan kulit kerbau ukuran 250 gram.
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba tinggi namun prosentase penjualannya rendah yaitu kerupuk rambak kulit sapi dan kulit kerbau ukuran 500 gram dan 100 gram, serta rambak sayur ukuran 150 gram.

e. Bulan Mei

- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba tinggi, sehingga prosentase penjualannya juga tinggi yaitu kerupuk rambak kulit sapi ukuran 250 gram.
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba tinggi namun prosentase penjualannya rendah yaitu kerupuk rambak kulit sapi dan kulit kerbau ukuran 500 gram dan 100 gram, serta rambak sayur ukuran 150 gram.
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba rendah namun prosentase penjualannya tinggi yaitu kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 250 gram.

f. Bulan Juni

- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba tinggi, sehingga prosentase penjualannya juga tinggi yaitu kerupuk rambak kulit sapi dan kulit kerbau ukuran 250 gram.
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba tinggi namun prosentase penjualannya rendah yaitu kerupuk rambak kulit sapi dan



kulit kerbau ukuran 500 gram dan 100 gram, serta rambak sayur ukuran 150 gram.

g. Bulan Juli

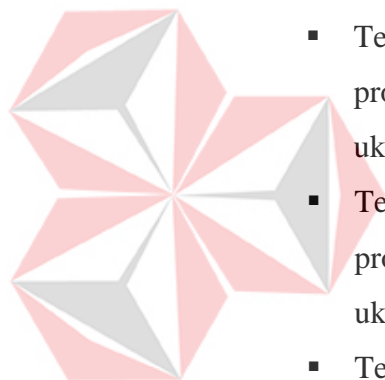
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba tinggi, sehingga prosentase penjualannya juga tinggi yaitu kerupuk rambak kulit sapi dan kulit kerbau ukuran 250 gram.
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba tinggi namun prosentase penjualannya rendah yaitu kerupuk rambak kulit sapi dan kulit kerbau ukuran 500 gram dan 100 gram.
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba rendah, sehingga prosentase penjualannya juga rendah yaitu rambak sayur ukuran 150 gram.

h. Bulan Agustus

- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba tinggi, sehingga prosentase penjualannya juga tinggi yaitu kerupuk rambak kulit sapi ukuran 250 gram.
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba tinggi namun prosentase penjualannya rendah yaitu kerupuk rambak kulit sapi ukuran 500 gram dan 100 gram.
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba rendah namun prosentase penjualannya tinggi yaitu kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 250 gram.
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba rendah, sehingga prosentase penjualannya juga rendah yaitu kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 500 gram dan 100 gram, serta rambak sayur ukuran 150 gram.

i. Bulan September

- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba tinggi, sehingga prosentase penjualannya juga tinggi yaitu kerupuk rambak kulit sapi ukuran 250 gram.



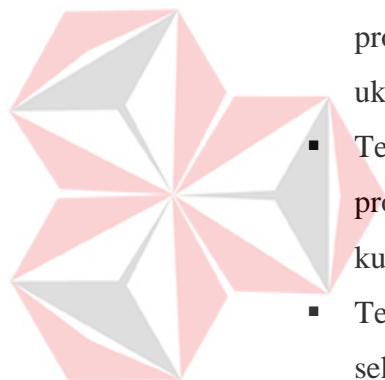
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba tinggi namun prosentase penjualannya rendah yaitu kerupuk rambak kulit sapi ukuran 500 gram dan 100 gram.
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba rendah namun prosentase penjualannya tinggi yaitu kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 250 gram.
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba rendah, sehingga prosentase penjualannya juga rendah yaitu kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 500 gram dan 100 gram.
- Terdapat produk yang mengalami kerugian yaitu rambak sayur ukuran 150 gram.

j. Bulan Oktober

- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba tinggi namun prosentase penjualannya rendah yaitu kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 500 gram dan 100 gram.
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba rendah namun prosentase penjualannya tinggi yaitu kerupuk rambak kulit sapi dan kulit kerbau ukuran 250 gram.
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba rendah, sehingga prosentase penjualannya juga rendah yaitu kerupuk rambak kulit sapi ukuran 500 gram dan 100 gram, serta rambak sayur ukuran 150 gram.

k. Bulan November

- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba tinggi, sehingga prosentase penjualannya juga tinggi yaitu kerupuk rambak kulit sapi dan kulit kerbau ukuran 250 gram.
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba tinggi namun prosentase penjualannya rendah yaitu kerupuk rambak kulit sapi ukuran 500 gram dan 100 gram, serta kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 100 gram.



- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba rendah, sehingga prosentase penjualannya juga rendah yaitu kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 500 gram dan rambak sayur ukuran 150 gram.

1. Bulan Desember

- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba tinggi, sehingga prosentase penjualannya juga tinggi yaitu kerupuk rambak kulit sapi ukuran 250 gram.
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba tinggi namun prosentase penjualannya rendah yaitu kerupuk rambak kulit sapi ukuran 500 gram dan 100 gram.
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba rendah namun prosentase penjualannya tinggi yaitu kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 250 gram.
- Terdapat produk yang menghasilkan prosentase laba rendah, sehingga prosentase penjualannya juga rendah yaitu kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 500 gram dan 100 gram, serta rambak sayur ukuran 150 gram.

Dari evaluasi yang telah diuraikan setiap bulan tersebut, juga menghasilkan informasi sebagai berikut:

Tabel 4.21 Evaluasi Laba Keseluruhan Tahun 2021

Evaluasi Laba Keseluruhan Tahun 2021							
	Kerupuk Rambak Kulit Sapi			Kerupuk Rambak Kulit Kerbau			
	Ukuran 500 Gram	Ukuran 250 Gram	Ukuran 100 Gram	Ukuran 500 Gram	Ukuran 250 Gram	Ukuran 100 Gram	Rambak Sayur Ukuran 150 Gram
<b>Penjualan Tertinggi</b>	10%	39%	11%	10%	40%	7%	2%
<b>Penjualan Terendah</b>	7%	27%	7%	7%	29%	5%	1%
<b>Laba Tertinggi</b>	34%	33%	39%	29%	30%	31%	21%
<b>Laba Terendah</b>	16%	13%	14%	6%	5%	4%	-1%

		Kerupuk Rambak Kulit Sapi	Kerupuk Rambak Kulit Kerbau
KESELURUHAN	<b>Penjualan Tertinggi</b>	39%	40%
	<b>Penjualan Terendah</b>	7%	1%
	<b>Laba Tertinggi</b>	39%	31%
	<b>Laba Terendah</b>	13%	-1%





UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Hasil evaluasi laba selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- 1) Produk yang menghasilkan penjualan tertinggi adalah produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 250 gram dan kerupuk rambak kulit kerbau ukuran 250 gram.
- 2) Produk yang menghasilkan penjualan terendah adalah produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 500 gram dan rambak sayur ukuran 150 gram.
- 3) Produk yang menghasilkan laba tertinggi adalah produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 250 gram.
- 4) Produk yang menghasilkan laba terendah adalah produk rambak sayur ukuran 150 gram (rugi).

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka rekomendasi untuk pemilik UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya adalah sebagai berikut:

- 1) Hendaknya pemilik lebih memperhatikan terkait dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam melakukan setiap aktivitas perusahaan.
- 2) Penentuan harga jual antara kerupuk rambak kulit sapi dengan kerupuk rambak kulit kerbau sebaiknya dapat dibedakan dan disesuaikan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan karena bahan baku kulit kerbau lebih mahal dibandingkan dengan bahan baku kulit sapi.
- 3) Dari evaluasi laba, pemilik dapat mengetahui per bulan mengenai produk yang menghasilkan prosentase laba tinggi sehingga prosentase penjualannya juga tinggi, produk yang menghasilkan prosentase laba tinggi namun prosentase penjualannya rendah, produk yang menghasilkan prosentase laba rendah namun prosentase penjualannya tinggi, produk yang menghasilkan prosentase laba rendah sehingga prosentase penjualannya juga rendah, dan produk yang pernah mengalami kerugian.
- 4) Apabila pemilik telah mengetahui produk yang menghasilkan prosentase laba tinggi namun menghasilkan prosentase penjualan rendah, maka produk tersebut dapat dilakukan peningkatan penjualannya agar lebih laris.
- 5) Apabila pemilik telah mengetahui produk yang menghasilkan prosentase laba rendah namun menghasilkan prosentase penjualan tinggi (paling laris), maka produk tersebut dapat dilakukan evaluasi oleh pemilik dengan cara

menurunkan harga jualnya atau meminimalisir biaya produksi yang dikeluarkan dari produk tersebut.

- 6) Hal tersebut dilakukan agar perusahaan dapat tetap bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis. Karena daerah UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya merupakan daerah yang menjadi Sentra UMKM Kerupuk Rambak di Kabupaten Kendal



UNIVERSITAS  
Dinamika

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya, maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan yang telah dilakukan:

1. Menghasilkan klasifikasi biaya yang termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik
2. Menghasilkan biaya bersama
3. Menghasilkan biaya setelah *split off point* untuk masing-masing produk
4. Menghasilkan alokasi biaya bersama menggunakan metode nilai jual relatif untuk masing-masing produk
5. Menghasilkan harga pokok per produk dan laporan harga pokok produksi satu periode
6. Menghasilkan laporan laba rugi per produk dan laporan laba rugi satu periode. Dalam evaluasi menghasilkan informasi yaitu produk yang menghasilkan penjualan tertinggi adalah produk kerupuk rambak kulit sapi dan kulit kerbau ukuran 250 gram, produk yang menghasilkan penjualan terendah adalah produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 500 gram dan rambak sayur ukuran 150 gram. Selain itu, produk yang menghasilkan laba tertinggi adalah produk kerupuk rambak kulit sapi ukuran 250 gram, serta produk yang menghasilkan laba terendah adalah produk rambak sayur ukuran 150 gram (rugi).

### 5.2 Saran

Dalam evaluasi laba produk dan keseluruhan dengan penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *joint costing* pada UMKM Kerupuk Rambak Dwi Djaya yang telah dilakukan masih terdapat beberapa kekurangan. Adapun saran yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian ini adalah dapat dikembangkan dengan menggunakan aplikasi yang lebih baik lagi agar

perusahaan lebih mudah dalam melakukan proses perhitungan dan dapat digunakan perusahaan secara berkesinambungan untuk pengambilan keputusan yang tepat dan akurat. Sehingga perusahaan dapat menjalankan usahanya lebih tertata dan terstruktur untuk ke depannya.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardi Helmy Maulana, Moch. Dzulkirom AR dan Dwiatmanto. 2016. *Analisis Activity Based Costing System (ABC System) sebagai Dasar Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel: Studi Kasus pada Hotel Selecta Kota Batu*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 30, No. 1, hal. 163.
- Bustami, B dan Nurlela. 2013. *Akuntansi Biaya*. Edisi 4. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2016. *Akuntansi Dasar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ida Ayu Made Adi Sundari, Anantawikrama Tungga Atmaja dan Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi. 2017. *Analisis Perhitungan Biaya Bersama dalam Menentukan Harga Pokok Produksi untuk Produk Diversifikasi Songket pada Usaha Swastika Sidemen*. Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 8, No. 2.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan 4. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Komisi Pengawas Persaingan Usaha. 2022. Internet. Persaingan Usaha Di Indonesia Meningkat. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/11/persaingan-usaha-di-indonesia-meningkat-dekati-target-2024>. Di akses tanggal 4 Juni 2022.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi Lima. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi Lima. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Ni Luh Gd Diah Setia Budi, Anjuman Zukhri dan Luh Indrayani. 2014. *Analisis Joint Costing untuk Produk Bersama dalam Menentukan Laba Rugi Kotor pada UD. Kharisma*. Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 4, No. 1.
- Oryza Ardhiarisca, Sumadi dan Rediyanto Putra. 2020. *Penentuan Joint Costing dalam Penentuan Laba Produk Kopi pada Kelompok Tani Sumber Kembang Jember*. Jurnal Ilmiah INOVASI. Vol. 20, No. 1.
- Rompis, Sintia S.C. 2014. *Analisis Perhitungan Biaya Bersama dalam Menentukan Harga Pokok Produksi untuk Produk Air Mineral dan Minuman Segar pada CV. AKE ABADI*. Jurnal EMBA Vol. 2, No. 3.

Siregar, dkk. 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Salemba Empat.

Sujarweni, V. Wiratna. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Winarso, Widi. 2014. *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)*. *Ecodemica* Vol. II, No. 2.



UNIVERSITAS  
Dinamika